

PROLOG

Felysia zahwa dirgama anak dari aditya dirgantara hidup dirumah mewah bersama ayahnya dan para pelayan dirumahnya. Fely sangat menyayangi ayahnya begitupun ayahnya sangat menyayangi fely.

Fely tidak mengetahui dimana sekarang ibunya berada, yang fely tau ibunya bekerja diluar negeri setelah sebulan melahirkan dia dan semenjak saat itu fely belum pernah bertemu dengan ibunya

Saat ini fely genap berumur 6 tahun dan hari ini juga fely sudah memasuki Sekolah Dasar.

"Ayah, fely pengen ketemu mama" ucap fely kecil lalu ayah fely mengelus pucuk kepala putrinya

"Fely, mama kan lagi kerja, besok kalo fely udah besar fely bakalan ketemu mama kok" ucap ayah fely

"Maafin ayah ya nak" batin ayah fely

"Iya ayah" jawab fely polos

"Yaudah ayok berangkat skolah, hari pertam sekolah fely ga boleh telat!" Ucap ayah fely.

"Okee ayokk yah" jawab fely girang

"Ohh iya nanti fely mau dibeliin apa? Kan fely hari ini ulang tahun" ucap ayah fely dan fely pun langsung menepuk pelan jidatnya sendiri

"Ohh iya fely ulang tahun ya hari ini.. yaudah deh fely mau dibeliin boneka panda yang besaar banget" ucap fely kecil

dengan senyum bahagiannya

"Oke nanti ayah beliin ya, tapi fely harus sekolah yang rajin"
ucap ayah fely lalu fely mengangguk dan tersenyum girang

9 tahun kemudian

01

"Ayahhh, fely udah siaap ini" teriak fely dari ruang tvnya

"Iya sabar" jawab ayah fely yang sedang membereskan berkas berkasnya

"Nanti fely telat ayah" ucap fely merasa kesal

"Iya iya yaudah ayok" ucap ayah fely yang dibilang masih muda

"Ingat ya fely kamu udah besar bukan anak kecil lagi jadi kalo ada masalah, baik itu masalah sma teman, pacar atau sama ayah sekali pun harus diselesaiin baik baik yaa" ucap aditya selaku ayah fely

"Iya yah" jawab fely

Kini fely sudah sampai di sekolah nya yaitu SMAN 1 CAHAYA BANGSA. Hari ni adalah hari pertama ia sekolah

"Yaudah ayah duluan ya" ucap aditya

"Iya yah ati ati" jawab fely lalu ia berjalan memasuki gerbang sekolah

Brukk

"Eh eh maaf gue ga liat" ucap fely lalu membantu perempuan yang ia tabrak tadi

"Eh iya ga papa kok" jawab perempuan itu

"Hmm kenalin nama gue Felysia Zahwa Dirgama panggil aja fely" ucap fely lalu menyodorkan tangannya untuk berjabatan

"Eh iya nama gue Geofani Rara Devara panggil aja rara"
ucap perempuan itu yang diketahui namanya adalah rara

"Iya salam kenal" ucap fely

"Yaudah ayok masuk" ajak rara

Rara adalah teman pertama fely saat masuk SMA ini dan keduanya pun langsung akrab.

"Eh ra lo masuk kelas apa?" Tanya fely

"Gue X IPA 1" jawab rara

"Ehh berarti sekelas dong" ucap fely dengan girang

"Beneran kan?" Tanya rara tak kalah girangnya dari fely

"Yaudah ayok ke kelas sekarang" ajak fely lalu diangguki oleh rara

Saat memasuki kelas ternyata dikelas sudah ada orang dan kebanyakan laki laki saat akan jalan memilih bangku fely dan rara menjadi pusat mereka terutama kaum adam ya karena fely memiliki wajah yang sangat cantik serta kulit putih begitupun dengan rara.

Akhirnya rara dan fely memilih untuk duduk di bagian tengah

"Kira kira hari pertama kita ngapain ya?" Tanya rara namun fely hanya mengangkat bahu yang artinya 'tidak tau'

Saat fely sedang memainkan ponselnya dan rara sedang membaca buku tiba tiba para anak perempuan yang ada dikelas berlari keluar dengan tergesa gesa, karena penasaran akhirnya fely dan rara mengikuti mereka

Saat fely tepat didepan pintu kelas ia melihat dari kejauhan ternyata ada 3 orang laki laki yang sedang berjalan akan melewati kelas fely dan hanya satu yang da dipikiran fely 'kenapa cewe cewe pada keluar cuma mau liat 3 cowo itu sih apa bagusnya coba'

"Fel fel gila itu ganteng banget fel yang tengah" ucap rara sambil menyenggol nyenggol lengan fely

"Apanya yang ganteng biasa aja kok" ucap fely lalu masuk kedalam kelasnya lagi

'Eh gila itu ganteng banget yak astagaa'

'Itu kakel ato seangkatan kita sih?'

'Eh itu tu yang tengah ganteng bat si anjir'

'Yawla itu seangkatan sma kita kan?' Dan kali ini rara yang ngomong

Dan begitu cibiran cibiran mulut anak perempuan kelas IPA 1 kecuali fely yang tetep aja acuh

Setelah ketiga cowo itu melewati kelas IPA 1 dan memasuki kelas IPA 2 akhirnya mereka tahu bahwa ketiga cowo tadi adalah anak kelas X IPA 2

"RA RARA!!" panggil fely dari dalam kelas

"Apaa??gausah treak treak juga lah fel" ucap rara malas

"Yaudah si maaf lo ra" ucap fely lalu menyengir

"Eh fel lo tau ga ternyata ya ke 3 cowo tadi itu tu anak kelas IPA 2 dan kelas nya samping kitaaa waaaaa senang banget deh gue" ucap rara dengan girangnya

"Ya kalo buat gue sih bodo amat lah ya" ucap fely acuh

"Ish fely ini ni emng deng" ucap rara

"Ya apa loo" ucap fely

"Ish bodo lah fel" ucap rara kesal

"Yaudah yaudah mending sekarang lo duduk abistu baca buku lagi" ucap fely lalu tertawa

Tak lama wali kelas mereka pun datang kekelas untuk pengenalan dan membahas tentang pelajaran pelajaran serta kegiatan yang akan mereka lakukan.

"Oke anak anak karena jam nya sudah habis jadi sekarang ibu akhiri pelajaran ibu dan kalian boleh istirahat" ucap bu rena sekalu wali kelas mereka

"Raa ayok kantin gue laper" ucap fely

"Kuy kuyy" jawab rara girang

Saat mereka berdua sampai kantin mereka melihat 3 cowo yang tadi sempat dipuji puji oleh anak kelasnya

"Fel liat geh itu mereka" ucap rara lalu menunjuk ke3 cowo tersebut menggunakan dagunya

"Bodo amat ih" ucap fely lalu mencari tempat duduk

Sementara itu di tempat ketiga cowo itu duduk salah satu dari mereka sedang memperhatikan seorang perempuan yang sedang meminum es teh sambil memainkan ponselnya

"Eh far lo ngeliatin apaan si?" Tanya salah satu cowo yang berada di pinggir

"Itu tu liat geh" jawab pria yang disebut dengan 'far' tadi

"Cantik" ucap kedua temannya

"Banget" lanjutnya

"Gila seorang Alfaro baru masuk langsung ada gebetan"
goda salah satu teman faro

"Mau gue mainin aja lah" ucap faro enteng

"Awes nanti jadi beneran" ucap salah satu teman faro

"Ya ngga lahh" jawab faro lalu tertawa

Alfaro Satya Dirgantara anak kelas X IPA 2 anak dari Alana Fatwa Sari yang dikenal waktu SMP nakalnya, suka mainin cewe, dan lain lain serta kedua temannya yaitu Azha Putra Derajeng dan Surya Vilan Maharata

Akhirnya bel masuk pun berbunyi dan seketika kantin pun menjadi sepi.

"Temenin ke toilet yok ra" ajak fely

"Yaudah ayok tapi jangan lama lama" jawab rara lalu diangguk oleh fely

Saat akan berjalan ke toilet fely dan rara berselingan dengan faro dan kawan kawan dan saat itu juga mata fely dan faro bertemu

Saat faro menatap mata fely ia merasakan sesuatu seperti rindu yang sangat sangat mendalam

Faro merasakan bahwa ia dan fely sebelumnya pernah bertemu lalu mereka terpisahkan

"Heh far lo mau kemana?" Tanya vilan pada faro

"Eh eh kelewatan ya" ucap faro baru sadar karna sedari tadi dia ngelamun

"Bego bego" sahut azha

"Lo mikirin apa sih?" Tanya vilan kepo

"Ya itu lah pokoknya" jawab faro

Bel pulang akan segera berbunyi dan siswa siswi SMAN 1 CAHAYA BANGSA pun sudah bersiap siap untuk pulang kerumah.

Vote+comment!

02

Hari ini fely berangkat menggunakan angkutan umum dikarenakan ayahnya yang pagi pagi benar sudah berangkat kerja, namun dengan dia naik angkutan umum menjadikan dia sebagai perempuan yang berani.

Saat sampai didepan sekolah, ia bergegas turun fan langsung memasuki lingkungan sekolah

"RARAAA" panggil fely kepada rara yang juga baru saja berangkat

"Eh fely, berangkat sama sapa lo?" Tanya rara yang sudah disamping fely

"Naik angkot tadi soalnya gue ditinggal ayah" jawab fely dan rara hanya mengangguk ngangguk

"Yaudah ayok masuk" ajak rara lalu fely menggandeng tangan rara. *Biasa lah sahabat kan suka gitu yee*

Saat akan jalan menuju kelas fely melihat 3 cowo yang kemarin sempat menatap dia

"Fel lo diliatin tuh" ucap rara menyenggol lengan fely

"Siapa? Tanya fely acuh

"Itu yang kemaren yang cowo 3 itu" jawab rara dan fely hanya ber 'oh'

"Fel fel keknya mereka mau nyamperin kita geh itu liat geh mereka jalan ke arah kita" ucap rara

"Biarin aja kita liat mereka mau ngapain kita" ucap fely santai sedangkan rara sudah ketakutan campur senang

"Ehmm eh lo yang pke jepit" panggil faro kepada fely ya karena fely sedang menggelung rambutnya dengan jepit

Fely membalikan badannya lalu menatap faro bingung

"Gue?" Tanya fely memastikan lagi

"Iya elo" jawab faro

"Gue punya nama" ucap fely ketus

"Eh far keknya lo bakalan susah deh dapetin dia" bisik azha pada faro

"Ikutin aja permainan gue" jawab faro berbisik juga

"Yaudah siapa nama lo?" Tanya faro lagi dan fely hanya menatapnya dengan bingung

"Tanya aja sma yang lain" jawab fely ketus lalu ia berbalik badan dan hendak pergi dari hadapan mereka

Namum belum sempat fely melangkah tangannya sudah dicekal oleh faro dan fely tidak dapat menyeimbangkan badannya sehingga ia tertangkap oleh badan faro dan saat itu lah semua orang menatap fely dan faro keduanya pun saling menatap

Saat fely sadar bahwa ia sedang ditonton oleh siswa siswi disini ia pun langsung sadar dan menjauhkan diri dari faro

"Modus" ucap fely lalu berjalan pergi mninggalkan faro yang masih diam menatap fely pergi

'Rasa apa ini? Seperti rasa yang selama ini terpisahkan dan merindukan satu sama lain tapi siapa dia' batin fely

"Rara kok lo ninggalin gue sih" Ucap fely kesal karena saat fely terjatuh di badan faro ia sudah tidak melihat rara lagi

"Hehehe gue kabur maaf ya fel gue takut soalnya" jawab rara

"Ish lo ni sahabat gue bukan" ucap fely sedikit emosi

"Iya iya fel gue janji deh tetep ada disamping lo" jawab rara

"Janji ya" ucap fely lalu rara mengangguk dan langsung memeluk fely

"Eh lagian ya mereka bertiga ni aneh banget lo ga jelas" omel rara

"Ya emng ga jelas" tambah fely

"Udah ah gausah dipikirin" ucap fely lagi dan rara hanya mengangguk

Dilain tempat faro dan kawan kawannya sedang santai santai didepan kelas dan sesekali menggoda anak IPA 1

"Eh lo yang pake kaca mata" panggil faro kepada seorang perempuan berkaca mata serta membawa buku cetak

"Ada apa?" Tanya perempuan itu

"Lo kelas IPA1 kan?" Tanya faro lagi

"Iya kenapa?" Jawab perempuan tadi

"Dikelas lo yang hari ini rambutnya digelung pake jepit warna biru tua terus dia itu tinggi,putih, terus cantik itu

siapa namanya?" Tanya faro

"Ada banyak cewe yang hari ini digelung rambutnya" jawab perempuan kaca mata tadi

"Aihhh gini dia punya temen satu tingginya sedia juga trs kemana mana berdua terus, tasnya ada gantungan sepatunya" tanya faro lagi lalu perempuan itu baru mengerti

"Ohh itu yang rambutnya digelung itu namanya Felysia Zahwa Dirgama biasa dipanggil fely terus temennya itu namanya Geofani Rara Devara biasa dipanggil rara" jawab perempuan itu

"Ohh oke mkasi ya" jawab faro lagi lalu perempuan kaca mata tadi langsung pergi

'Fely ya nmanya, nama yang cantik' batin faro

"Kalo gue ngejar ngejar rara gimana ya" ucap asal azha dan langsung mendapat tonyoran dari vilan.

Jam pertama dikelas fely adalah pelajaran bahasa inggris yang dimana fely sangat menyukai pelajaran itu dan tak lama guru bahasa inggris pun sudah datang

2 jam telah berlalu dan menandakan sudah saatnya berganti pelajaran olahraga

"Bawa baju olahraga ga ra?" Tanya fely

"Bawa dong" jawab rara lalu fely mengangguk dan tersenyum

"Yaudah ayok ganti" ajak rara lalu menggandeng tangan fely menuju toilet

Setelah mereka semua ganti baju, mereka pun menuju lapangan yang mana digunakan untuk olahraga

Ternyata kelas X IPA 2 juga sedang jam nya olahraga dan masih ada satu kelas lagi namun fely tidak begitu tau itu kelas apa

"Raa ada mereka lgi" ucap fely

"Udah biarin aja" jawab rara santai

Saat fely menemukan tempat duduk, diseborang terlihat faro dan kawan kawannya berjalan menuju ke arah fely

"Ra mereka kesini lagi cabut yok ah" ajak fely

"Lah tadi pagi kata lo kan gni 'kita liat dulu aja mereka mau ngapain' gitu gimana si fel" ucap rara dan fely pun hanya mendengus

"Hai fel" sapa faro dan langsung duduk didekat fely

"Apaan sih deket deket lo dan dari mana lo tau nama gue?"
Ucap fely malas

"Sultan bebas dan kata lo, gue suruh nanya sama yang lain yaudah lah gue tanya" jawab faro santai

"Dasar pens" ucap fely acuh dan faro hanya tersenyum

"Eh ra ikut gue yok" ajak azha dan langsung menarik tangan rara

"Ih kemana?" Tanya rara mulai khawatir

"Udah ikut aja" ucap azha

"Fel gue duluan ya ditarik nih" teriak rara

"Ish dasar" gumam fely

"Ngapain sih lo masih disini" ucap fely kesal

"Nemenin lo lah" jawab faro namun tak ada sahutan dari fely

"Oh iya kenalin nama gue Alfaro Satya Dirgantara terserah lo mau panggil gue faro atau al atau satya itu terserah lo" ucap faro

"Bodo amat" jawab fely cuek

"Ohh kenalin gue Surya Vilan Maharata terserah mau panggil surya atau vilan asalkan jangan maha" ucap vilan memperkenalkan diri

"Iya salam kenal" jawab fely lalu tersenyum

"Giliran vilan aja disenyum guenya engga" ucap faro

"Mulut mulut gue kok lo yang sibuk" jawab fely

Setelh beradu mulut sedikit akhirnya guru olahraga kelasnya fely pun datang

"Ra lo diapain tadi?" Tanya fely yang sudah kembali kekelas

"Cuma diajak ngobrol ngobrol" jawab rara

"Ohhh" ucap fely

Kriiingg kriiingg

"Gue duluan ya fel ati ati" ucap rara lalu melambaikan tangan

"Ati ati juga ra" jawab fely

"Hmmm mau bareng ga?" Tanya faro dari belakang

"Gausah makasih" jawab fely

"Hmm yaudah kalo gitu gue duluan" ucap faro

"Yaudah sana pergi" jawab fely dan setelah itu motor faro pun sudah tidak terlihat lagi

Brukk

"Eh maaf maaf gue ga sengaja, lo ga papa kan?" ucap fely takut

"Eh iya ga papa kok, lain kali hati hati ya" ucap pria itu

"Iyaa" jawab fely

"Nama lo siapa?" Tanya pria itu

"Felysia Zahwa Dirgama panggil aja fely" ucap fely lalu tersenyum

"Ohh iya kenalin gue Reyhan Aditama" ucap pria itu yang diketahui namanya rayhan

"Ohh iya salam kenal" ucap fely

"Kelas berapa?" Tanya reyhan

"Kelas X IPA 1" jawab fely

"Ohh gue kelas XI IPA 1 sekaligus waketos disini" ucap reyhan

"Hikk hmm maaf kak, gue ga sopan ngomongnya" ucap fely merasa malu

"Hehe iya ga papa kok selo aja" ucap reyhan

"Eh iya kak" jawab fely yang masih kikuk

"Pulang sama siapa?" Tanya reyhan

"Masih nunggu angkutan umum kak" jawab fely

"Bareng gue aja gimana? Lagian kalo jam segini udah jarang ada angkutan umum lewat" ucap reyhan

"Tapi ntar ngerepotin kak" ucap fely lagi

"Engga kok udah ayok keburu sore" ucap reyhan

"Eh iya kak yaudahh boleh" ucap fely

Saat diperjalanan tak sengaja fely dan reyhan melewati tongkrongannya faro dan kawan kawannya

"Eh far liat geh itu si fely di anter sama reyhan" ucap azha dan faro pun langsung berdiri dan mengambil kunci motornya dan langsung pergi begitu saja

"Lahh mau kemana coba dia" ucap vilan bingung

"Gatau tu udah biarin aja" jawab azha

Saat ini faro sudah berada dirumahnya dan sudah masuk ke kamarnya

"Brengsekkk!" Teriak faro lalu membantingkan tubuhnya di atas ranjang miliknya

"Al" ucap bunda faro sambil mengetuk pintu kamar anaknya itu

"Masuk aja bun" jawab faro

"Al kamu kenapa?" Ucap bunda faro

Vote+comment!!

03

"Al kamu kenapa?" Tanya bunda faro

"Al, bunda mau cerita sama kamu" ucap bunda faro

"Cerita aja bun" ucap faro

"Jadi sebenarnya kamu itu punya saudara kembar" ucap bunda faro dan sukses membuat faro kaget

"Gak mungkin bun" sela faro

"Iya al kamu itu punya saudara kembar namun saudara kembar mu itu bukan laki laki tapi perempuan" ucap bunda faro dan kedua kalinya membuat faro kaget

"Apaa bun perempuan?" Tanya faroo kaget

"Iya al" ucap bunda faro

"Jadi kenapa dia bisa pisah sama kamu itu karena waktu bunda sama ayah masih ada masalah yang sangat rumit dan mengakibatkan bunda sama ayahmu harus pisah dan saat itu lah El dibawa oleh ayahmu secara diam diam" ucap bunda faro lalu meneteskan air matanya faro yang melihat bundanya menangis pun tidak tega

"El?" Tanya faro

"Iya nama kembaran kamu itu Elfara Fatwa Dirgantara nama yang bagus bukan al sama seperti mu" jawab bunda faro

"Udah bunda jangan nangis lagi al janji al bakalan nemuin kembaran al" ucap faro lalu menghapus air mata bundanya

"Yaudah sekarang al anter bunda ke kamar ya bunda istirahat aja dulu" ucap faro lalu menuntun bundanya menuju kamar

Setelah mengantarkan bundanya ke kamar faro bergegas pergi menggunakan motor kesayangannya

"Elfara Fatwa Dirgantara" nama itu selalu terngiang dipikiran faro dan akhirnya faro memutuskan untuk kembali ke tempat biasanya ia dan kawan kawannya kumpul

"Eh far dari mana sih lo?" Tanya vilan

"Kepo" jawab faro malas dan vilan pun hanya diam saja

"Kalian mau bantu gue ga?" Tanya faro tiba tiba

"Kalo susah sih gamau gue" jawab azha asal

"Kalo lo ga mau bantu ga papa sih zha gue mah bodo amat" ucap faro sinis

"Yaelah gitu aja baper lo" ucap azha lalu tertawa

"Udah udah jadi kita suruh ngapain ini?" Tanya vilan menengahi

"Jadi ya gue barusan denger dari nyokap kalo gue ni punya saudara kembar tapi kembaran gue ni bukan laki laki tapi perempuan.." ucapan faro terhenti kala vilan dan azha langsung kaget

"APAAAA??" teriak mereka berdua

"Kebiasaan lo orng berdua ni" ucap faro malas

"Hehe maaf abisnya gue kaget far yaudah lanjutin" ucap azha

"Nah sekarang ini dia ni lagi sama bokap gue tapi gue gatau sekarang dimana bokap gue, nama kembaran gue ni Elfara Fatwa Dirgantara nah gue pengen lo orang bantuin gue buat nemuin El soalnya nyokap gue ni katanya kangen sama el dan pengen ketemu" ucap faro

"Yaudah kita bakalan cari kembaran lo itu kok far kita usahain" ucap vilan

"Gue beruntung bnget punya sahabat kek kalian" ucap faro

"Jadi besok kita mulai penyelidikan di sekolah kita dulu" ucap faro lagi lalu diangguki oleh teman temannya

Ke esokan harinya faro berangkat lebih awal ke sekolah

"Eh tumben far lo udah berangkat" ucap nadia teman sekelas faro

"Mau nyelesaiin misi" jawab faro cuek

"Dikira game apa pake misi misi an" ucap nadia lalu pergi meninggalkan faro sendirian dikelas

Nadia itu adalah ketua kelas di kelas faro dia juga sebenarnya mengagumi faro namum dalam diam, nadia juga ketua kelas X paskibra dan juga sekretaris 2 di osis

"Elfara fatwa dirgantara" dan nama itu yang terus ada didalam pikiran faro

"Dimana gue bisa nemuin dia ya" gumam faro

Tak lama terdengar suara perempuan sedang bernyanyi suaranya sangat indah menurut faro, katena penasaran faro

pun keluar untuk melihat siapa yang sedang bernyanyi itu

"Fel" panggil faro dan yang dipanggil pun langsung menoleh

"Apa?" Tanya fely malas

"Ga papa sih" ucap faro lalu duduk disamping fely

"Tumben lo brngkt pagi" ucap fely

"Ya gue mau nyelesaiin misi" ucap faro

"Misi??" Tanya fely bingung

"Iya misi itu lah pkoknya" jawab faro dan tak lama rara sahabatnya fely pun datang

"Pagi fel pagi ro" sapa rara

"Pagi ra" jawab fely dan faro bersama

"Eh eh eh kok gue baru sadar ya" ucap rara lalu memperhatikan faro dan fely secara bergantian

"Apaan?" Tanya faro

"Kalian tu....." ucap rara menggantung

"Apaa sih ra?" Ucap fely mulai kesal

"Mirip" jawab rara dan faro pun kaget sedangkan fely biasa aja

"Ish kira gue apa ra" jawab fely lalu memainkan ponselnya kembali

" 'Mirip' apa fely sodara kembar gue tapi ga mungkin lah namanya aja bedaa" batin faro

"Eh eh eh tapi ya kok kalian bisa akrab si kan kemaren musuhan terus" ucap rara membuyarkan lamunan faro dan seketika fely langsung berdiri lalu pergi

"Goblog sih ra, gue udah dpet ksempatan malah lo sadarinn" ucap faro kesal

"Yaudah sih ro maaf lo" ucap rara lalu pergi menyusul fely

"Woi far" panggil vilan

"Jadi ga ini?" Tanya azha pada faro

"Ya jadi lah" jawab faro

Kriiingg kriiingg

"Bel bangsat" ucap faro kesal lalu masuk kedalam kelas

Sementara itu dikelas fely guru mata pelajaran fisika sudah datang dan memulai pelajaran seperti biasanya

"Fel bontot ga?" Tanya rara pada fely yang masih fokus mengerjakan tugas, sedangkan pak seto-guru fisika sudah keluar katanya ada urusan mendadak dikarenakan beliau juga adalah wakil kepala sekolah

"Engga" jawab fely yang masih tak lepas dari tugasnya

"Yaudah nanti makan bareng dikantin ya" ucap rara dan hanya diangguki oleh fely

"Klo udah ketemu fisika ya udah smpe ga ingett apa apa" sindir rara lalu ia mengeluarkan ponselnya

"Selesaai!! " Ucap fely lalu ia berdiri dan meregangkan otot ototnya

"Ntar nyontek" ucap rara asal lalu mendapat tonyoran dari fely

"Yoo, yaudah yok kantin" ajak fely lalu rara pun bersemangat

Sesampainya dikantin fely melihat rombongan faro dan kawan kawannya dan naas nya tidak ada tempat duduk lagi untuk mereka tempati

"Eh fel faro ngeliatin lo itu" ucap rara lalu menyenggol lengan fely

"Bodo amat sih ya gue" jawab fely acuh

"Ehh kita duduk mana ini?" renek rara karena tak mendapat tempat duduk lagi

"Makan dikelas aja kuy" jawab fely lalu rara menggeleng tanda tidak mau

"Ahaa sini ikut gue" ajak rara dan langsung menarik tangan fely untuk mengikutinya

"Eh ra kok disini si" omel fely karena tau rara mengajaknya 1 meja dengan faro dan kawan kawannya

"Udah si ga papa lo ya ga far?" Tanya rara pada faro

"Nah iya bner bnget ga papa kok silahkan" jawab faro lalu tersenyum kepada fely dan hanya di acuhkan oleh fely

"Mau pesen apa ra biar gue pesenin?" Tanya rara

"Ngikut" jawab fely malas

Vote+comment!!

Cast

Elfara Fatwa Dirgantara/Felysia Zahwa Dirgama

Alfaro Satya Dirgantara

Surya Vilan Maharata

Geofani Rara Devara

Azha Putra Derajeng

Vote+Comment!!

04

"Mau pesen apa ra biar gue pesenin?" Tanya rara

"Ngikut" jawab fely malas

"Ehemmm" faro memberi kode kepada kedua sahabatnya itu

"Eh ro gue duluan ya mau nganter vilan ke toilet" ucap azha lalu menampakan gigi putihnya

'Pesen makanan lama bnget sih rara ni' batin fely kesal lalu memegang peeutnya karna sudah sangat lapar

"Lo ga tahan ya fel?" Tanya faro tiba tiba

"Apaan sih" jawab fely malu

"Yaudah ni makan bakso gue" ucap faro ya karna sedari tadi faro hanya memperhatikan fely dan tidak berniat memakan makanannya

"Apaan sih gamau!" Jawab fely ketus

Tak lama rara kembali hanya membawa 1 mangkuk bakso

"Lah ra guenya mana?" Tanya fely lesu

"Tadi ibunya bilang udah abis jadi ya gue beli satu buat gue" jawab rara santai

"Ishh rara gue makan apa??" Rengek fely lalu ia berdiri dan akan pergi namum tangannya terlebih dahulu dicekal olehh faro

"Ih Al lepass! " Ucap fely saat tahu siapa yang memegang tangannya

'A/?' Batin faro lalu ia tersenyum pasalnya faro pernah bilang kalau ada orang yang memanggilnya dengan nama Al itu tandanya orang itu menyayangi faro dan nama itu sudah diucapkan oleh bunda faro sendiri dan sekarang diucapkan oleh fely yang selama ini sudah mencuri perhatian faro

"Duduk! " Pinta faro dengan nada dingin dan sedikit tegas fely pun hanya pasrah dia takut apabila dia berdebat pada saat faro sedang dingin gini dia yang akan jadi korbannya

"Sekarang makan ini! " Ucap faro dingin lagi lalu menggeser mangkuk baksonya dihadapan fely

"Apaan sih ga...." belum sempat fely menjawab faro sudah memotongnya

"Makan! " Dan kali ini faro sangat lembut dan sekli lagi fely hanya pasrah

"Iya iya" jawab fely lesu

"Kalo nurut gini kan tambah cantik" ucap faro lalu memandangi wajah lucu fely saat makan

"Apaan sih lo liat liat" ucap fely

"Udah dikasi makan bukanya makasih mlah marah marah" ucap faro

"Yaudah ni gue balikin" ucap fely lalu menggeser mangkuk bakso yang ia makan tadi

"Ihh udah kosong baru dibalikinn" ucap faro lalu fely tersenyum

"Ya itu makan bekas gue" ucap fely

"Buat lo aja gue udah kenyang apalagi liat muka lo udah kenyangnya jadi plus plus" ucap faro

"Apaan sih ga jelas! " Ketus fely

"Nyamuk nyamukkk ngingggggg" ucap rara lalu faro tertawa sedangkan fely hanya tersenyum malu malu

"Maap ya ra" ucap fely

"Yaudah kuy pulang kelas" ajak rara lalu diangguki oleh fely

"Gue ditinggal?" Tanya faro

"Buat lo jaga kantin" jawab fely dan rara barengan

"Jahat" ucap faro lalu beranjak pergi mengikuti fely dan rara

Saat berada didepan kelas X IPA 1 fely dan rara akan memasuki kelasnya namun tangan fely dicekal terlebih dahulu oleh faro

"Lepass sih al! " Pinta fely

"Ntar pulang bareng gue dan ga terima penolakan!!" Ucap faro dan fely langsung mengerutkan alisnya

"Kok lo nyuruh nyuruh gue emng lo sapa gue?" Tanya fely sinis

"Lo calon pacar gue" jawab faro enteng

"Idih gue ga mau pacaran sama lo! " Ucap fely

"Kan gue udh bilang gue ga trima penolakan dari lo jadi nanti lo pulang harus bareng gue! " Ucap faro sekali lagi dan

kali ini fely hanya pasrah

"Serah lo" jawab fely lalu memasuki kelasnya

"Yess" teriak faro di luar kelas fely dan fely hanya menggeleng gelengkan kepalanya

Bel pulang pun sudah berbunyi dan artinya anak anak harus sudah pulang kecuali yang sedang eskul atau urusan lainnya

"Fel pulang sama sapa?" Tanya rara sambil membereskan buku bukunya

"Sama orang sok mantep" jawab fely malas

"Siaapa?" Tanya rara bingung

"Yaituu"

"Hadehh"

"Yaudah ayok leluar!" Ajak rara lalu diangguki oleh fely

Setelah sampai di gerbang sekolah fely melihat faro sedang berdiri sambil memainkan ponselnya

"Gue duluan ya fel ati ati didepan sono ada faro" ucap rara lalu tersenyum dan ternyata ucapan rara terdengar oleh faro

"Untung temen" ucap fely kesal

"Haii" sapa faro

"Udah lah al ayok cepetan pulang" ucap fely kesal

"Iya iya bawel"

Saat diperjalanan tidak ada yang buka suara dan mereka berdua hanya saling terdiam menikmati suara kendaraan lain

"Fel abis ini belok mana?" Tanya faro

"Belok kanan abistu lurus aja terus nanti gang ke 2 belok kiri terus ada rumah cat warna putih" jawab fely

Tak lama mereka sampai di rumah fely

"Dah sini aja"

"Okee"

"Masuk dulu ga?" Tanya fely yang masih sedikit kesal oleh faro

"Gausah ga papa yaudah gue duluan fel" ucap faro lalau diangguki oleh fely

"Ati ati" ucap fely

"Oh ya besok pagi gue jemput" ucap faro lalu memakai helmnya kembali

"Tap..." belum selesai fely berbicara sudah dipotong terlebih dahulu oleh faro

"Gaterima penolakan fel inget kan!?"

"Iya iya bawel"

Vote+comment!!!

05

Saat ini fely sedang berada di depan cermin kamarnya, ia melihat wajahnya dengan teliti didepan cermin

"Yahh kok ada jerawat sihh" ucap fely kesal

"Non,diluar sudah ada teman non" ucap bik mina dari luar kamar fely

"Ohh iya bik suruh masuk dulu aja" ucap fely lalu ia bergegas memakai bedak bayi dan tak lupa mengoleskan liptin sedikit

Saat dirasa semua sudah cukup fely segera turun kebawah dan diruang tamu ternyata sudah ada faro yang tersenyum melihat fely

"Udah yok" ajak fely sedikit malas

"Non ga sarapan dulu?" Tanya bik mina

"Engga bik nanti makan disekolah aja" jawab fely lalu diangguk bi mina

"Yaudah ati ati non" ucap bi mina dan fely mengangguk

"Lo ga pernah sarapan ya?" Tanya faro tiba tiba

"Kadang kadang" jawab fely cuek dan faro hanya membentuk mulutnya seperti huruf 'o'

"Eh ntar mampir ke warung sebelah" ucap fely dan fato hanya mengangguk

Setelah mereka keluar dari halaman rumah fely, faro mengingat sesuatu yang tadi akan dia tanyakan

'Nanti aja lah ngomongnya' batin faro lalu memberhentikan motornya di sebuah warung yang ditunjuk fely tadi

"Mau beli apa sih?" Tanya faro penasaran

"Kepo" jawab fely cuek

"PMS ya mba?"

"Apaan sih"

Setelah fely selesai membeli masker ia kembali keluar dan faro yang melihatnya pun bingung

"Ngapain pake masker?" Tanya faro

"Kepoo sih" jawab feky cuek lagi

"Hmm"

"Apaan sih udah ayok berangkat!" Ucap fely lalu menaiki motor faro

Sesampainya disekolahan fely melihat rara yang sedang mengobrol dengan seorang laki laki dan ternyata itu adalah azha

"Woi" panggil faro kepada azha

"Haduhh udah jemput jemputan aja nih" ucap azha meledek

"Apaan sih gajelas" ucap fely kesal lalu menarik tangan rara untuk segera menjauh dari faro dan azha

Saat diperjalanan menuju kelas rara dibingungkan oleh fely

"Kok lo bisa bareng faro?" Tanya rara tiba tiba

"Ya dia maksaa kesel lah gue terus gue iyain aja" ucap fely santai

"Ohh"

"Eh ra lo ada apa sih sama azha?" Tanya fely kembali

"Hah ga ada apa apa nih" ucap rara

"Kok lo pagi pagi bisa sama dia?"

"Nih ya tadi gue berangkat kan terus langsung dipanggil sama azha terus gue samperin ternyata dia mau minta no wa gue yaudah gue kasih terus kalian dateng" jawab rara

"Haduhh kayaknya azha suka sama lo deh ra" ledek fely

"Amin Ya Allah Aminnn!! " Ucap rara

"Dasar curut"

"Apaan sih lo juga nanti kyaknya bakal jadian sama faro" ucap rara tersenyum

"Idihhh ogah gue" jawab fely ketus lalu berjalan duluan

"Ihhh tungguin" renek rara lalu ia lari mengejar fely

Setelah fely berada didepan kelasnya ia melihat kakak kelas kemarin yang menghantarnya pulang 2 hari yang lalu

"Kak rey! " Panggil fely dan yang dipanggil pun menoleh

"Ehh hai" sapa reyhan

"Ada apa kak?" Tanya fely ramah

"Sini bentar geh" bukannya menjawab reyhan justru menarik fely untuk ikut bersamanya

"Mau kemana kak?" Tanya fely bingung

"Kesana" jawab reyhan lalu menunjuk taman belakang sekolah

"Ngapainn?" Tanya fely tambah bingung

"Hmm gue mau bilang sesuatu sama lo" jawab reyhan dan fely hanya mengangkat satu alisnya

"Jadii gue sebenarnya suka sama lo fel" ucap reyhan dan membuat fely kaget

"Terus" ucap fely

"Lo mau ga jadi pacar gue?" Tanya reyhan dan sekali lagi membuat fely kaget

"Hmm gimana ya" ucap fely ragu

"Kalo lo belum bisa jawab sekarang ga papa fel tapi besok istirahat gue tunggu lo di sini lagi" ucap reyhan dan fely hanya mengangguk lalu pergi

"Huhh mampuss gue gimna ini" ucap fely ditengah perjalanannya menuju kelas

"Apa yang gimana?" Ucap faro dari belakang fely lalu menyamakan langkahnya

"Anjirr si kaget gue" ucap fely lalu memukul lengan faro

"Awww" ucap faro lalu berpura puraa kesakitan

"Eh eh sorry aduhh sakit banget ya" ucap fely sedikit khawatir

"Iyaa aduhh sakitt" ucap faro

"Ihh al sorry gue ga bermaksud beneran tadi ya ampun ke uks aja yok"

1 detik

2 detik

3 detik

Kemudiaaannnn.....

"Hahahahahaha muka loo fel" tawa faro karna melihat muka khawatir fely

"Ishh apaan sih ga lucu" ucap fely kesal lalu berjalan duluan meninggalkan faro

"Ihh fely sorry jangan ngambekk ih nanti cantiknya ilang" ucap faro sambil menoleh noel pipi sebelah kiri fely

"Ish apaan sih al bodo gue marah" ucap fely

"Sayanggg jangan marah dongg" ucap faro dan membuat fely bergidik

"Apaan sih sayang sayang looo" jawab fely ketus

"Udah sana sana pergi ke kelas lo ada guru tu!" ucap fely lagi

"Biarin lah ga takut" jawab faro

"Yaudah bodo amat" ucap fely laku memasuki kelasnya

"Yahh gue ditinggal" ucap faro lalu berlari menuju kelasnya

Setelah fely memasuki kelasnya ia langsung ditatap menyelidik dari rara

"Apaan sih ra ngeliatnya gitu banget?" Ucap fely bingung

"Lo ni dari mana? dan kenapa tadi gue liat lo sama faro diluar? ohhh atau jangn jangan kalian tadi abis berduaan di taman belakang ya?" Tanya rara panjang kali lebar dan fely hanya menatap datar sahabatnya itu

"Mana ada gue tadi tu yaa..." *syukurlahh*

Kriingg kriingg

"Belnya ganggu ih.. tapi besok lo harus ceritain semuanya ke gue!" ucap rara jengkel dan fely hanya mengangguk dan tak lama guru mata pelajaran mereka pun sudah datang

Vote+Comment!!

06

Cklekkk

"Good morning" sapa faro ketika pintu sudah dibuka oleh fely

"Hmm tunggu bentar" jawab fely ketus lalu masuk kedalam rumah lagi

Ketika fely berjalan menuju kamarnya ia teringat akan perkataan reyhan padanya

"Gue harus jawab apaa?? Ya Tuhan bantu hambamu ini" ucap fely dalam kamarnya

Lalu tak lama ia keluar kamar sambil menenteng tasnya dengan lesu

"Lesu amat dah" ucap faro

"Hidup hidup gue kok" jawab fely ketus

Lalu mereka berjalan keluar rumah dan faro langsung melajukan motornya menuju ke sekolah

'Apa gue minta solusi ke faro aja ya' batin fely saat mereka sudah sampai di sekolah

"Hei lo nyaman ya kalo gue bonceng?" Tanya faro ngeledak dan fely pun sadar bahwa mereka sudah smapai disekolah

"Ih apaan sih" ucap fely lalu turun dari motor faro

"Lo ngapa si?" Tanya faro bingung pasalnya fely sedari tadi hanya bengong dan lesu

"Gue mau cerita" ucap fely dan membuat faro bingung. Seorang fely mau berbagi cerita dengan seorang faro yang selama ini membuat fely kesal

"Cerita laah" ucap faro

"Jadi kemarin gue ditembak kak reyhan" ucap fely dan membuat faro kagett dan tangannya langsung mengepal namun fely tak menyadarinya

"Terus lo trima?" Tanya faro menetralkan emosinya

"Belum gue jawab tapi hari ini keputusannya" jawab fely lesuu

"Gausaah lo trima!" Ucap faro dingin dan fely pun bingung

"Kenapa?" Tanya fely

"Dia bukan cowok baik baik" jawab faro masih sama dengan sebelumnya

"Lo tau dari mana?" Tanya fely lagi

"Dia itu playboy gue udah tau dari dulu dia smp dia kakak kelas gue" jawab faro

"Tapi dia baik sama gue" ucap fely lagi

"Dia baik diluar namun di hatinya dia bukan orang baik baik" jawab faro lagi dan fely hanya mengangguk

"Nanti gue mau nemuin dia ditaman belakang" ucap fely

"Gue ikut" ucap faro dingin

"Tap..."

"Gaterima penolakan" ucap faro masih tetap dingin dan fely hanya pasrah

"Yaudah ntar istirahat" ucap fely lalu meninggalkan faro

"Bangsaat!!" Ucap faro sedikit teriak saat fely sudah benar benar hilang dari hadapannya

"Woi" panggil vilan ketika melihat faro yang berdiri sendirian di samping motornya dan faro hanya menengok

"Ngapain lo disini sendiri?" Tanya vilan bingung

"Kepo lo" jawab faro dingin lalu pergi menuju kelas

"Lahhh PMS kahh?" Gumam vilan lalu menyusul faro

Ketika jam istirahat sudah bergema si seluruh kelas faro langsung keluar dari kelas dan menuju kelas fely

"Fely mana?" Tanya faro pada salah satu teman fely

"Dalem" jawabnya

"Fell" teriak faro dari depan pintu kelas fely hanya mendongak dan menatap malas ke arah faro

"Fel udah dijemput tu" ucap rara lalu menyenggol lengan fely

"Apaan sih ra" ucap fely malas lalu berjalan keluar

"Apa?" Tanya fely ketika sudah berhadapan dengan faro

"Taman belakang" jawab faro dingin dan fely pun langsung ingat

"Oiya gue lupa yaudah ayok" ucap fely lalu menggandeng tangan faro dan faro pun hanya melihat tangannya yang digandeng oleh fely

Dan sepanjang perjalanan fely masih setia menggandeng faro

Saat sampai di taman belakang fely sudah melihat reyhan yang dengan santai duduk sambil memainkan ponselnya dan saat fely mendekat ke arahnya reyhan tersadar lalu berdiri dari bangkunya itu lalu melihat ke arah tangan fely yang menggenggam tangan faro

"Enak ga ro tangannya di genggam?" Tanya reyhan menyindir dan fely baru sadar lalu ia melepaskan tangannya dari tangan faro

"Eh iya lo ngalain ikut kesini ro?" Tanya reyhan lagi

"Ya emng ngapa ga bole?" Bukannya dijawab faro justru bertanya kembali

"Ya jelas ga boleh lah ini kan cuma pertemuan gue sama fely" jawab reyhan sinis

"Gue yang ngajak al" jawab fely dan faro pun bingung pasalnya faro lah tadi yang meminta untuk ikut tapi kenapa ini fely sendiri yang bilang bahwa dia lah yang mengajak faro

"Ngapa sih fel lo ajak ajak dia segala?" Tanya reyhan

"Ya ga papa sih kak" jawab fely santai

"Oiya langsung ke intinya aja kak" ucap fely lalu diangguki oleh reyhan

"Gimana fel lo trima kan?" Tanya reyhan penuh harap

"Sorry kak gue ga bisa terima kakak soalnya gue udah pacaran sama al" jawab fely dan keduanya dibuat kaget

"Iya kan al?" Tanya fely sambil menatap faro dalam sambil mengediokan satu matanya

"A.ahh iyaa gue udah pacaran sama fely" jawab faro lalu fely tersenyum

"Yaudaah mkasi bhat demuanya fel" ucap reyhan lalu pergi meninggalkan keduanya

Setelah reyhan sudah benar benar hilang dalam pandangan fely dan faro barulah faro sadar

"Kok?" Tanya fafo bingung

"Ish al kok lo tulul bat si ya cuma buat drama aja dong ntar klo gue ga trima dia krna alasannya yang lo omongin tadi pasti dia bkalan nyari tau sapa yang nyebarin berita itu terus ntar lo berantem sama dia klo dia tau klo lo yang ngomongin semuanya ke gue" ucap fely dan faro hanya mengangguk

"Jadi cuma boongan??" Tanya faro

"Iya lah" jawab fely lalu berjalan duluan meninggalkan faro

"TAPI GUE MAUNYA BENERAN" teriak faro dan membuat fely mengehntika langkahnya

"Ambil dulu hati gue baru lo bisa milikin gue" ucap fely tersenyum lalu berjalan lagi dan faro yang mendengarnya pun ikut tersenyum

"Bakal gue tunjukiin semuanya ke lo fel" gumam faro lalu berlari menuju kantin

Jam pulang sudah berbunyi dan kini fely sedang berada didepan gerbang sekolah

"Fel" panggil vilan dari belakang dan fely pun langsung menoleh

"Ehh kenapa lan?" Tanya fely

"Lo pulang sama siapa?" Tanya vilan yang sudah berada di hadapan fely

"Hmm gatau ya" jawab fely sambil melihat kanan kirinya

"Baru gue aja mau ga?" Tawar vilan

"Fely bareng gue" ucap faro dari belakang mereka dan keduanya pun langsung melihat siapa yang berbicara

"Ohh yaudah kalo gitu far, tadi kira gue lo udah pulang duluan" ucap vilan dengan berat hati

"Sorry ya lan" ucap fely dan vilan hanya mengangguk

"Yaudah gue duluan ya" ucap vilan lalu menepuk pundak faro dan tersenyum dan tak lupa dibalas senyuma dari faro

"Hati hati lan" ucap fely lalu diacungi jempol oleh vilan

"Kalo gue puoang ga peenah digituin" ucap faro lalu fely menatap faro sinis

"Apaan sih yaudah ayok cepetan" ucap fely dan kali ini faro yang pasrah

Vote+Comment!!!

07

"AAAAAA KECOAA" teriak rara yang sedang berada di kamar fely

Hari ini adalah hari minggu dimana hari yang paling fely dan rara suka. Tidak hanya mereka berdua namun seluruh umat di dunia

"Apaan sih ra teriak teriak" ucap fely saat akan masuk ke kamarnya

"Tadi ada kecoa" jawab rara

"Kecoa aja takut lo" ucap fely

"Ihh main yok fel bosen tau dirumah mulu" ucap rara

"Kemana?" Tanya fely

"Ya kemana gitu lah" jawab rara sambil memainkan ponselnya

Tingg

"Eh fel HP lo itu ada notif WA" ucap rara dan fely pun langsung mengambilnya

Saat fely membuka WA ternyata ada pesan dari raro dan fely pun langsung membuka pesan itu

'Jalan kuy'-raro

'Mager'-fely

'Ayok sih ntar gue yang bayar'-raro

'Ish mager'-fely

'Gaterima penolakan ajak rara sekalian disuruh azha'-faro

'Pemaksaan dasar'-fely

'Yaudah tunggu'-fely

Setelah pesan dari fely hanya dibaca oleh faro fely pun bergegas mengganti bajunya

"Loh mau kemana?" Tanya rara bingung

"Jalan jalan" jawab fely

"Ikut" ucap rara lalu ia berjalan menuju meja rias fely untuk sekedar menyatok rambutnya

"Iya" jawab fely singkat dan tak lupa juga fely ikut menyatok rambutnya serta memoleskan sedikit make up di wajahnya, sebenarnya hanya bedak bayi dan lipstik

"Udah siap" ucap rara lalu ia bergegas keluar meninggalkan fely di kamar

"Dasar gue ditinggalin" gumam fely lalu mengambil tasnya dan langsung keluar

Saat rara berada diluar betapa terkejutnya dia mendapatkan 2 orang tampang yang sedang duduk di kursi depan rumah fely

"Azha faro" ucap rara dan keduanya pun langsung menoleh kesumber suara

"Hai" sapa azha sambil tersenyum dan rara pun ikut tersenyum

"Mana fely?" Tanya faro

"Didalem gatau masih ngapain" jawab rara dan tak lama fely keluar menggunakan kaos putih lengan pendek dan celana jeans panjang dan tak lupa fely membaya jaket abu abunya

"Yaudah ayok" ajak azha

"Mau kemana si?" Tanya fely

"Jalan jalan la" jawab faro

"Ya tau jalan jalan tapi kemana?" Tanya fely sedikit kesal

"Udah si tinggal ngikut aja susah banget" timpal rara dan membuat fely geram

Setelah melalu perjalanan yang tak terlalu lama akhirnya mereka sampai ditempat tujuan kemudian rara bergegas turun dari mobil faro

"Fel fel beli es krim yok" renek rara seperti anak kecil

"Ish sabar si" jawab fely dan rara lamgsung mengerucutkan bibirnya

"Sama gue aja yok" ajak azha yang sedari tadi memperhatikan rara

"Gue ditinggal?" Tanya fely namun tak ada yang menjawab, 2 detik kemudian faro menggandeng tangan fely agar ikut bersamanya

"Mo kemana?" Tanya fely

"Liat liat" jawab faro dan fely hanya mendengus kesal

Tak lama faro dan fely sampai disebuah toko yang terdapat banyak sekali boneka didalamnya

"Ihhh lucu" ucap fely sambil memegang salah satu boneka panda besar

Dari dulu fely memang suka boneka panda dan sampai sekarang jika fely melihat boneka panda yang unik ia akan membelinya

"Lo suka?" Tanya faro dan fely hanya mengangguk polos

'Kalo gini lo tambah cantik fel' batin faro

"Mba" panggil faro kepada salah satu karyawan disana

"Iya ada apa mas?" Tanya orang itu

"Tolong bungkusin ini ya mba" ucap faro dan fely pun langsung menatap faro

"Gue beli sendiri aja ga papa kok" ucap fely

"Udah ga papa sih, yaudah mba bungkus ya" ucap faro

Setelah selesai melihat lihat boneka yang ada di toko tersebut fely dan faro pun keluar dari toko tersebut dan berencana untuk makan siang

"Mau pesen apa?" Tanya faro pada fely yang sedari tadi sibuk memeluk boneka panda barunya

"Hmm apa yaa terserah deh" jawab fely

"Ga ada makanan terserah" ucap faro

"Yaudah samain aja sama lo" ucap fely dan faro hanya mengangguk

Saat makanan mereka sampai, rara dan azha pun datang

"Wih makan ga ajak ajak" ucap azha dan langsung duduk disamping faro

"Yaudah sana pesen" ucap faro

Dan kini mereka ber empat telah selesai makan dan akan pulang karena fely masih ada tugas dirumah

"Mkasih ya al" ucap fely dan faro hanya tersenyum

"Mampir dulu ga?" Tanya fely lagi

"Gausah fel gue langsung pulang aja" jawab faro lalu fely hanya mengangguk

"Hati hati" ucap fely

Pagi itu fely sudah berada diruang makan, seperti biasa ia akan menunggu ayahnya

"Loh ayah mau kemana?" Tanya fely bingung pasalnya ayahnya membawa koper

"Maafin ayah ya nak kemari kemarin ayah sibuk banget jadi jarang dirumah ayah lagi ngurus berkas berkas yang mau ayah bawa ke italia" ucap ayah fely

"Lah jadi ayah sekarang mau ke itali?" Tanya fely kaget

"Iya nak maafin ayah ya bilanh sama kamunya mendadak, ga papa kan?" Ucap ayah fely

"Berapa lama yah?" Tanya fely

"3 minggu, ga papa kan kamu dirumah sendiri nanti kalo kamu kesepian kamu boleh menginap semetara tempat rara dulu atau raranya suruh kesini aja" ucap ayah fely

"Iya yah" jawab fely

Sstelah selesai sarapan ayah fely berpamitan pada putrinya itu dan setelah itu langsung berangkat ke bandara

Tinn tinn

"Fel" panggil faro

"Ngapain lo?" Tanya fely cuek

"Jemput lo lah ayok keburu telat! " jawab faro

"Ogah gue naik grab aja" ucap fely

"Kelamaan klo nunggu grab lngsng aj brng gue"

"Iya iya bawel"

Sesampainya disekolah faro langsung memarkirkan motornya dekat dengan motor teman temannya itu

"Eh fel" panggil faro yang sudah melepas helmnya

"Apa?" Jawab fely yang masih berusaha melepas helmnya itu

"Lo bisa ga sih?" Tanya faro yang melihat fely sedari tadi mencoba mengutak atik kaitan helmnya

"Engga aduh gimana dong ini" ucap fely dengan muka sok khawatirnya

"Bayi bayi, sini gue lepasin" ucap faro lalu sedikit menyeimbangi tinggi badan fely agar bisa melihat kaitan helmnya. Jarak diantaranya sangat dekat bahkan fely dapat merasakan nafas faro yang menerpa wajahnya
Hanya ada satu kata di dalam hati fely
'Tampan'

"Jangan diliatin mulu ntar naksir" ucap faro dan fely pun sadar langsung membuang tatapannya itu ke arah lain
"Apaan sih sapa juga yang ngliatin lo"

"Udah ni" ucap faro tak menggubris ucapan fely

"Oke mkasih" ucap fely lalu beejalan meninggalkan faro

"Fel ditungguin faro didpn kelas tu" ucap qian salah satu teman fely

"Iya" jwab fely singkat

'Mau ngpain lagi dia ni' batinnya lalu fely berjalan keluar kelas

"Haiii! " Sapa faro ketika melihat fely

"Kenapa?" Tanya fely

"Kantin yuk" ajak faro

"Duluan aja" jawab fely

"Eh fel rara mana?" Tanya azha

"Dalem" jawab fely singkat

Kemudian azha masuk kedalam kelas fely lalu tak lama ia keluar dengan rara dibelakangnya

"Ayokk kantin fel! " ajak rara bersemangat

"Tukan rara mau yaudah ayok nunggu sapa lagi?" Ucap azha dan membuat fely malas

"Oh iya vilan mana?" Tanya fely yang menyadari bahwa vilan tak bersama mereka

"Udah duluan tadi, dia jomblo si ga ada yang mau sama dia" ucap raro asal

"Basingan kalo ngomong" bela fely kemudia ia berjalan duluan menuju kantin

Fely berjalan sangat cepat hingga ketiganya tertinggal dibelakang. Saat sampai kantin fely melihat vilan yang sedang duduk sendiri sambil memainkan ponselnya

"Hai! " Sapa fely lalu duduk di samping vilan

"Eh fely, lohh kok lo sendirian? Raro sama azha kemana?" Tanya vilan

"Gue tinggal" jawab fely singkat

"Eh iya lo udah mkan ya?" Tanya fely mengalihkan pembicaraan

"Belum" jawab vilan

"Lo mau pesen ga? biar sekalian gue pesenin" ucap fely

"Eh gausah nanti raro liat malah jadi salah paham, gue pesen sendiri aja nanti" jawab vilan lalu tersenyum

"Hmm yaudah kalo gitu" ucap fely lalu beranjak dari tempat duduknya untuk memesan makanannya

Tak lama fely datang dengan membawa makanannya.

"Kok mereka lama ya?" Tanya vilan ntah pada siapa

"Kn umm.. jrak kelas ke kantin jauh umm.. tadi gue lari uummm.. jadinya cepet smpe sini, mereka sih jalannya lemot" ucap fely sambil mengunyah makanannya

"Kalo lagi makan jangan sambil ngomong" ucap vilan melihat fely yang sangat lucu menurutnya

Tak lama faro datang dengan muka yang marah karena sudah ia ditinggal oleh fely dan ternyata sampai kantin ia melihat fely sedang bersama vilan, sekarang hatinya terasa panas

"Enak ya berduaan" sindir faro lalu menyempil ditengah tengah vilan dan fely

"Ishh apaan sih ganggu orang makan aja" ucap fely sinis

"Ya kalian ngapain coba duduk berduaan disini?" Ucap faro yang kesal

"Emng tempat ini punya nenek moyang lo?" Tanya fely lalu kembali memakan makanannya

"Yaudh lah terserah lo" ucap faro

"Yaudahh" ucap fely yang justru menambah kekesalan faro

"Dan lo ngapain lo duduk deket deket fely?" Tanya faro sinis pada sahabat satunya ini

"Orang gue duluan yang duduk sini" jawab vilan santai

"Ya lo kn bisa pindah" ucap faro kesal

"Ya orang gue ga ngebolehin dia pindah" sahut fely

"Diem!" Ucap faro tegas dan membuat fely diam lalu ia berdiri dan menatap faro sinis

"Ra ni duit gue tolong bayarin gue udh ga mood disini" ucap fely dingin lalu pergi meninggalkan mereka

"Gara gara lo ni" ucap faro menatap tajam vilan

"Apaan sih ro gue ga tau apa apa kok lo salahin" ucap vilan berusaha membela dirinya ya karena memang dirinya tak bersalah

"Kalian ni kenapa sih cuma kaya gitu dibuat masalah besar udah sana ro kejar fely" ucap azha menengahi kemudian faro beranjak dari tempat duduknya dan mengejar fely

"Udah lan gausah dipikirin biarin aja" ucap azha menepuk bahu vilan

"Iya zha gue ngerti" jawab vilan lalu pergi

Vote+Comment!!!

08

Setelah kejadian kemarin, sekarang fely sedikit malas bertemu dengan faro. Ia tidak suka dibentak apalagi oleh laki laki

Sedangkan di rumah faro, ia sedang memainkan ponsel di kamarnya setelah itu dia berhenti sejenak dan memikirkan sesuatu

"Gue pengen liat kembaran gue" ucap faro sendiri lalu tersenyum mungkin jika ada yang melihatnya seperti itu dikira orang gila bicara sendiri senyum senyum sendiri gak waras emang

"Kira kira muka dia mirip ga ya sama gue?" Tanya faro lagi dan ntah ia bertanya dengan siapa

"Sayangnya muka dia saat bayi sangat mirip dengan bunda dan kau mirip ayah" ucap alana yang tak lain adalah bunda faro

"Eh bunda" tersadar karena ada alana akhirnya faro terbangun dan duduk ditepi ranjang

"Udah ada bukti kecil al?" Tanya alana dan jawaban faro hanya menggeleng yang artinya belum sama sekali

"Maafin al ya bun" ucap faro lalu memeluk bunda kesayangannya itu

"Iya ga papa pasti nanti kalian dipertemukan kembali" ucap alana lalu faro melepaskan pelukannya

"Oh iya kamu udah makan?" Alana berusaha mengalihkan pembicaraan mereka agar faro tak terlihat sedih

"Belum bun" jawab faro lalu alana tersenyum

"Makan yuk bunda buat makanan kesukaannya al" ucap alana dan membuat faro tersenyum

"Makasi ya bun" ucap faro lalu beranjak dari tempat tidur dan berjalan keluar menuju ruang makan

Sudah genap 1 minggu fely ditinggal oleh ayahnya dan selama ini ia hanya ditemani oleh rara

"Haduh ra buku gue ketinggalan di loker lagi" ucap fely sedikit panik

"Yaudah si besok diambil" jawab rara. Mereka berdua sekarang berada dirumah fely

"Ayah lo kapan pulang?" Tanya rara memecahkan keheningan

"2 minggu lagi" rara hanya ber ooo ria

"Keluar yok jalan jalan gitu" ucap rara lalu membaringkan tubuhnya diranjang fely yang cukup lebar

"Aduhh raa mager" jawab fely lalu ikutan berbaring disamping rara

Tak lama terdengar notifikasi pesan dari ponsel fely dan ia pun segera melihat dari siapa pesan itu

'Fel gue mau ngomong sama lo'-faro

'G mau! '-fely

'Sebentar aja fel'-faro

'Kok lo maksa banget si'-fely

'Plis fel'-faro

'Taman kota'-fely

'Oke gue tunggu'-faro

Setelah membaca pesan dari faro, fely pun langsung bersiap siap

20 menit kemudian

"Mau ngmong apa lo?" Tanya fely malas

"Gue mau minta maaf sama lo fel" ucap faro mengeluarkan boneka panda kecil lalu ia berlutut didepan fely

"Gue ga bermaksud bentak lo, gue cuma ga suka lo deket deket sama cowo lain selain gue" ucap faro dan fely hanya mengangkat satu alisnya

"Lo sapa gue?" Tanya fely begitu menusuk dan seketika boneka yang tadi ia sodrokan ke depan fely kini ia jatuhkan

Fely yang melihat itu pun merasa kasian terhadap faro, jika boleh jujur sebenarnya sudah timbul rasa sayang fely ke faro namun itu hanya sedikit

Kemudian fely ikut jongkok dan mendapat wajah faro yang ditekuk lalu fely mengangkat wajah faro agar ia bisa melihat mata indahnyanya

Faro yang mendapat perlakuan itu pun kaget dan tak percaya. Masih dengan memegang dagu faro dan jarak keduanya yang sangat dekat sehingga faro dapat merasakan nafas fely

"Gue maafin far, tapi gue ga mau kalo lo bentak lagi" ucap fely lalu mengambil boneka panda yang dijatuhkan oleh faro tadi

Setelah itu fely berdiri dan faro pun ikut berdiri, fely tersenyum menatap boneka panda yang sedang ia pegang kemudian ia mengecupnya sebentar

"Gue juga mau kali dicium" ucap faro dan membuat fely menatap tajam kearah faro 1 detik kemudian faro mendapat pukulan dari fely

"Jangan marah marah lagi" ucap faro lalu mengelus lembut pucuk kepala fely

"Ya kalo lo ga buat gue marah, gue juga ga bakalan marah" jawab fely

"Iya iya janji lah ga buat marah lgi" ucap faro

Setelah itu fely pulang kerumah diantar oleh faro

"Mampir dulu?" Ajak fely

"Langsung pulang aja" jawab faro lalu diangguki oleh fely

"Hati hati" ucap fely dan setelah itu motor faro sudah tidak terlihat

"*Huftt..capek bener Ya Allah*" ucap fely lalu memasuki rumahnya dan seperti biasa 'kosong'

Setelah benar benar masuk rumah, fely bergegas menuju kamarnya yang berada di lantai dua lalu ia mengambil ponselnya dari tasnya

'Ra ntar jmput gue ya, gue mau bobo tmpt lo'-fely

'Siap melaksanakan tuan putri'-rara

'Oiya pesenin sama mama ya gue pengen makan nasgor
hehehe:v'-fely

'Nasgor your eyes, kali ini ga akan gue turutin'-rara

'Ihh yaya kacaar:('fely

'Bdo amat nying'rara (read)

Ya sperti itu lah jika punya sahabat rasa kaka kandung

Kemudian fely segera mandi dan bersiap siap untuk
menunggu rara menjemputnya

20 menit kmudian

"Fel fel" panggil rara yang sudah berada di ruang tamu fely

"Sabar" teriak fely dari atas

Setelah fely selesai bersiap siap mereka langsung pergi
meninggalkan rumah fely

"Eh fel tdi gimana sama raro? Lo ga diapa apain kan?" Tanya
rara penasaran

"Ya gitu dia cuma minta maaf" jawab fely santai

"Terus lo maafin?." Jujur ya rara kepo bat

"Iya kasian soalnya" jwab fely dan rara hanya ber o ria

Setelah sampai di rumah rara fely langsung turun dan
langsung masuk kerumah rara. Kangen sama mama rara
katanya

"Mama yuhuu" panggil fely

"Ehhh felyy uuuu mama kangen" ucap mama rara lalu memeluk fely

Kalian mungkin gatau ya kenapa fely bisa deket banget sama mama rara padahal fely sama rara baru temenan 1 tahun lo. Jadi gini fely itu pernah cerita sama mamanya rara kalo dia itu kesepian dan dia belum pernah melihat bundanya oleh karena itu fely selalu menganggap mamanya rara itu bundanya disinilah fely merasakan kebahagiaan dan mamanya rara pun tak berat hati menerima fely

"Papa kamu belum pulang?" Tanya kinar-mama rara

"Belum ma 2 minggu lagi" jawab fely lalu diangguki oleh kinar

"Oiyaa sayang bawa fely ke kamar kamu dulu ya, mama mau masak makanan kesukaan kalian" ucap kinar lalu fely dan rara pun langsung bertepuk tangan bahagia seperti anak kecil yang akan dibeliakan bermacam macam mainan oleh bundanya.

"Oiya fel lo bawa buku sejarah ga?" Tanya rara yang sedang rebahan di atas kasurnya

"Ehh lupaa lo sih ga ngingetin gue" ucap fely lalu menyusul rara rebahan di atas kasurnya sambil mengamati langit langit kamar

"Yaudah besok ambil aja" ucap rara dan tak lama mereka terlelap bersama

Vote+comment!!!

FELY POV

Gue hari ini berangkat sekolah sama rara, disekolah sepi belom ada orang, tapi ya gue tetep aja jalan ke kelas

Smpe kelas gue buka buku sejarah gue ya karna mo nyalin pr punya rara, dia si ga keberatan ya karena gue juga tadi malem bantu dia ngerjain

Ga lama kelas udah penuh murid dan gue juga udah slesai nyalinnya tinggal ngumpul nanti

"Lo kemaren ngomong apaan sma raro?" Gue yang lagi mainin hp gue nengok ke raro

"Mnta maaf dia"

"Terus lo maapin?" Kepo bat dah dia

"Kepoo lo dasar"

Rara kicep dong gatau ya dia hari ini kek ga semangat sekolah gtu

Ga lama guru sejarah dateng dan seketika semua pda diem

Ga lama gue bosan gitu dengerin ocehannya terus gue beraniin diri buat izin ke toilet dan ternyata diizinin. Baik bat ya guru sejarah ama gue

Smpe toilet sepi?, ya iya lah orng geh pada belajar.

Gue udah keluar dari toilet, pas gue jalan ke kelas kek ada yang ngikutin gitu trs gue balik badan dan ternyata

Faro.

"Ngapain lo ngikutin gue?"

"Siapa yang ngikutin orang gue mau ke kelas" malu gue malu tolongg

Saking malunya gue balik badan dan jalan cpet ke kelas terus gue denger faro bilang gini

"Mau ya gue ikutin terus?" Gue cuma nengokin dia trs liat dia tajem gitu dan dia cuma nyengir nyengir kek orang tolol

Pas gue masuk kelas ternyata bu sejarah dah ga ada dan gue seneng bat

"Ke toilet lma bner" sindir rara dan gue langsung nengok ke dia

"Apaan si orng boker"

Tuk

Pala gue dipukul dong, sakit bat sumpah dah

"Tolol lo ya sakit bego setan" rara diem aja dong gila anak itu

Jam istirahat bunyi gue sama rara udah dikantin duluan ya soalnya tadi di tinggal guru sejarah keluar yaudah deh kita ke kantin dari pada dikelas kan panas kuping gue dengerin orang ngoceh ngoceh ga jelas

Rara nyenggol gue terus dia nunjuk seseorang di sebrang sana ya mau ga mau gue ikut liat orang itu lah

Dan ternyata faro sama azha, gue bingung kok vilan ga sama mereka gitu trs gue sangkutin sama kejadian waktu itu. Jadi intinya faro sama vilan lagi marahan gitu tapi ya

gue kasian sama vilannya si dia ga salah geh yaudah ah bodo amat pusing gue

"Biarin aja"

Trus rara ngelanjutin makannya

Faro sama azha datengin meja gue sama rara terus faro ddk smping gue dan azha smping rara. Deg deg an si ti ga begitu

"Dari tadi?" Faro tanya ke gue dan cuma gue anggukin aja, males bat gue jawab pertanyaan ga penting dia

Terus kita makan deh

Hening

"Vilan mana?" Rara tanya begitu ke azha dan faro kaget mukanya kek ksel gtu ngeliat rara

"Napa lo suka?" Azha mlah ganti tanya dan gue cuma diem aja denerin apa yang dia orng omongin

"Gue cuma tanya" rara sangar ya hari ini gue aj takut

"PMS ya lo" tebak faro dan rara cuma ngangkat alis satu

Pantesan ye kan dri tadi bawaannya pen marah teros

"Gue tanya ga da yg mo jawab?" Gue tetep masih diem ngeliatin faro sama azha gantian

Muka azha biasa aja sih tapi ya muka faro kek kesel gitu

"Gatau" jadi bener kan faro lagi marahan sama vilan

Karna gue bosan akhirnya gue pergi dari kantin, faro udah mnggil mnggil gue tapi gue sok ga denger gitu, ya bdo amat si ya

Gue jalan ke arah rooftop trs gue liat kebelakang kira gue faro bakalan ngikutin gue dan ternyata engga aman lah idup gue

Tapi diujung kok ada orang ye pake hoodie item karna gue penasaran ya gue samperin

Gue tepuk pundaknya pelan pas orng itu balik badan ternyata vilan

"Heh lo ngapain disini?" Vilan tanya sama gue trs dia buang putung rokoknya ke sembarang arah

"Lo ngerokok?"

"Engga" dia kek cuek gitu anjir

"Ga usah boong"

"Iya" jujur kan dia

"Ngapain lo kesini" dia ngulan pertanyaan tadi yg belum gue jawab

"Nyari udara" jawab gue asal trs dia duduk kan disitu gue juga duduk samping dia

Gue cuma diem aja sambil liat pemandangan sekolah sedangkan cowo samping gue mainan hp

"Lo ga kekelas?"

"Males" dijawab gitu doang

"Kalian ngapa si?" Dia bingung natap gue

"Lo sama faro" jelas gue trus dia ngeliat ke arah lain

"Ga papa" udah si ksel bner gue sama ni anak

Karna dah males jadinya vilan gue diemin trs gue lama lama bosen kan jadi gue mo balik ke kelas tpi vilan megang tangan gue trs gue bernti

Dia berdiri masih megangin tangan gue ya gue bingung ya sama dia trs gue lepasin pegangan dia

Dia majuin muka dia kesamping telinga gue trs dia bisikin gini

"Gue sayang sama lo fel, tapi ada yang lebih sayang sama lo selain gue"

Dia bisikin gue kek gtu ya gue kaget trs dia ninggalin gue gitu aja, gue mau minta penjelasan sama dia tapi orangnya jalan cepet bat

Gue mikirnya kali sayang sebagai sahabat gitu ya

Terus gue balik ek kelas dan ternyata dikelas udah ada guru, matilah gue

"Fely dari mana?" Tanya bu mtk gatau gue lupa namanya

"Toilet bu" ngasal gue jawab tapi ibunya kek ga percaya gtu

"Udah setengah jam kamu ga masuk kelas ibu" ucap ibu itu dan gue baru sadar dong muka gue biasa aj si ga panik ga apa

"Kamu keluar" ucap ibu itu dan gue cuma nurutin apa katanya aja

Karena kelas gue langsung ngehadep lapangan jadinya gue bisa liat kelas apa yang lagi olahraga dan ternyata kelasnya faro

Gue liat faro sama azha lagi ngobrol terus vilan dateng muka faro udah tajem gitu trs gue liat faro ngobrol sama vilan ntah apa yang mereka omongin trs vilan pergi dari sana

Pelajaran dah ganti dan gue sekarang masuk kelas, 2 jam lagi kita pulang jadi ya gue agak semangat gitu belajar lagian skarang ini pelajaran yang gue suka

Bel pulang dah bunyi tapi gue sma rara masih dikelas karna gue mau piket soalnya besok jatah gue sama rara yang piket

Pas udah slesai gue keluar kelas terus gue liat faro azha sma vilan lagi ngobrol bertiga trs azha pergi ke parkiran dan vilan sama faro pergi ke belakang sekolah

Karna gue penasaran gue ikutin mereka gue udah suruh rara pulang duluan gaenak gue kalo dia hrus nunggu gue

Vilan sama faro udah dibelakang sekolah gitu gue cuma ngintip dari jauh tapi suara mereka masih kedengeran

"Maksud lo apa lan?" Tanya faro ke vilan yang mukanya biasa aja

"Ga apa apa" jawab vilan santai dan gue masih tetep dengerin

"Gue ga bakal biarin lo dapetin dia" ucap faro gue bingung si yang di maksdu 'dia' ni sapa

"Tapi gue bakal tetep usaha buat dapetin dia" jawab vilan muka faro dah emosi gitu trs faro kek mau nonjok vilan gitu

trs gue cepet cepet keluar dari tempat persembunyian gue

"Stop" mereka kaget trs bingung gitu

"Ngapa lo disini?" Tanya faro sama vilan bareng

"Liat orng boker" jwab gue asal

"Pulang" vilan narik gue terus faro megang tangan gue yang satunya

"Pulang sama gue" gue jadi bingung ini woe

"Sama gue" lah ngapa jadi rebutan gue si tau si tau gue cantik

"Lepas" udah kesel ya gue sama mereka berdua debat terus

"Gue pulang sendiri" trs mereka lepasin pegangan mereka dan gue langsung ninggalin mereka aja gitu

Kesel bener gue ni sama mereka

Dan pas smpe gerbang gue liat mobilnya rara terus dia buka kacanya trs gue masuk deh

Gue masih pulang dirumah rara soalnya takut dirumah sndiri

"Abis ngapain?" Mles bnget gue jawabnya jadi gue cuma ngangkat bahu, dia peka kali ya klo gue lagi ga mood jadinya dia ga crewet.

Vote+Comment!!

Author POV

"Fel bangun fell! " Samar samar fely mendengar suara rara

"Hooaamm"

"Sekolah woe sekolah" ucap rara yang masih menggoyang goyangkan tubuh fely agar bangun

"Hmm meger benget" racau fely

"Ih buruan" kesal rara

"Iya iya bawel" dan mau ga mau fely harus bangun dari tidurnya

Setelah sedikit adu mulut dengan rara, fely cepet cepet turun dari ranjang dan bersiap untuk mandi

Setelah mandi fely langsung memakai baju sekolahnya asal asal, tak lupa fely menaburkan bedak My Baby ke tangannya lalu mengusapkannya pada wajahnya dan memberikan sedikit liptint dibibirnya

Merasa sudah selesai fely langsung turun untuk sarapan

"Morning" sapa fely ke keluarga rara

"Morning, sini cepetan duduk terus sarapan" ucap kinar

Setelah sarapan selesai fely sama rara bergegas untuk berangkat sekolah

Fely yang mengambil mobil dan rara yang menunggu di depan gerbang rumahnya

Sampe tempat parkir sekolah, fely langsung memarkirkan mobilnya rara. Merasa sudah pas ia langsung turun dan disusul oleh rara

Saat ia merapihkan pakaiannya yang sedikit berantakan sebuah motor sport berwarna hitam berhenti tepat disampingnya.

Merasa tak asing dengan motornya fely memutar badannya untuk melihat siapa orang yang mengendarai motor tersebut "vilan"

Yang disebut namanya hanya mengangkat satu alisnya

"Tumben lo parkir disini?" Tanya fely

Rara?

Dia sudah ke kelas duluan ternyata setelah mengetahui bahwa yang orang yang mengendarai motor tersebut vilan

"Kenapa ga boleh?" Tana vilan masih dengan sikap dinginnya

Memang di antara faro, azha dan vilan yang paling dingin adalah vilan namun yang paling mencolok adalah faro.

"Ya boleh boleh aja si" jawab fely

Merasa tak ada tanggapan dari vilan ia berniat untuk masuk ke kelas, saat sudah sedikit jauh dari vilan ia teringat sesuatu dan akhirnya ia kembali menemui vilanyyang masih setia duduk diatas jok motornya

Vilan yang melihat fely lari dan menghampirinya sedikit bingung

"Lan" panggil fely sedikit ngos ngos an. Yang dipanggil hanya mengangkat satu alisnya

"Soal kemarin maks-" belum sempat fely berbicara vilan langsung memotongnya

"Gausah dibahas" ucap vilan lalu ia melepas hoodie nya dan memberikannya kepada fely

"Apa ini?" Tanya fely bingung

"Pake fel baju lo ketet banget nerawang pula" ucap vilan tanpa menatap fely dan fely langsung mematung ditempat

"Yang boleh liat aset lo itu suami lo kelak, untuk sekarang ga boleh ada yg liat" lanjut vilan dan ada benarnya juga yang dikatakan vilan

"Oke gue pake dan gue pinjem untuk 1 minggunya setelah gue punya baju baru gue balikin" ucap fely lalu ia memakai hoodie vilan yang kebesaran tubuhnya itu

"Gue duluan" ucap fely lalu ia berlari ke kelas

Sampai didepan kelas ia melihat faro dan azha yang sedang duduk didepan kelasnya

"Woi" panggil fely

"Ehh fely" ucap faro lalu ia berdiri dan memberi aba aba azha untuk pergi

"Ngapain lo disini al?" Tanya fely dan ia langsung duduk ditempatnya azha tadi

"Nuungguin lo" jawab faro

"Ehh bentar bentar" ucap faro lalu ia memperhatikan hoodie yang dipakai oleh fely

"Apaa sih liat liat" ucap fely yang merasa risih diperhatikan terus oleh faro

"Kaya kenal hoodienya" ucap faro dan fely hanya mengangkat satu alisnya

"Punya vilan?"

Fely hanya mengangguk kemudian faro tiba tiba pergi meninggalkan fely

Merasa ada yang aneh fely pun mengikuuti faro dan sampailah faro ditaman belakang dimana disana ada vilan yang lagi duduk

"Woi lan" panggil faro

Merasa familiar dengan suaranya vilan langsung mengetahui siapa pemilik suara itu

"Apa?" Tanyanya tanpa melihat ke belakang

"Maksud lo apa?" Tanya faro yang sudah emosi

Merasa diabaikan akhirnya faro mendekati vilan dan langsung menonjok pipinya

Fely yang melihatnya langsung merasa khawatir dengan vilan

"Vilann!!" Ucap fely dan dengan segera ia membantu vilan yang tersungkur ke tanah

"Keterlaluan lo al, dia ngasih hoodienya ke gue cuma mau nutupin baju gue yang ketat dan nerawang" ucap fely tegas pada faro

"Gue ga suka lo deket deket sama dia fel, mengertilah" ucap faro memelan

"Sekarang lo pergi!" Usir fely dan mau tak mau faro meninggalkan mereka berdua

"Lo ga papa lan?" Tanya fely memastikan

"Iya gue ga papa fel makasih ya" ucap vilan tersenyum lalu mengacak sedikit rambut fely sebelum ia pergi

Fely masih ditaman belakang dan ia masih bingung dengan perasaannya

Kenapa ada 2 orang sekaligus yang masuk kehatinya? Sungguh ia belum siap untuk semua ini

Tokk..tok..

Tak lama pintu kelas pun dibuka dan menampilkan sahabatnya yang bentuk wajahnya sudah sangat khawatir

"Lo dari mana aja sih fel?" Tanya rara kemudian langsung menarik fely untuk duduk

"G gu gue habis dari emm kantin ah iya kantin" jawab fely

"Tadi bimo dari kantin tapi ga liat lo ni" ucap rara curiga

'Huhuhu mampus gue' batin fely

"Em mungkin bimo ga liat gue yakan bim" ucap fely seraya mendelik ke arah bimo agar meng 'iya' kan perkataannya

"I iya" jawab bimo

"Hmm oke deh gue percaya" ucap rara lalu kembali mengerjakan tugas yang diberikan kepada guru bahasa

Inggrisnya

Saat jam sekolah sudah selesai fely pun bergegas untuk pulang. Hari ini ia akan pulang kerumahnya karena merasa tak enak jika terus terusan berada dirumah sahabatnya itu

Saat sudah berada digerbang ia melihat faro dan vilan yang masing masing sedang mengambil kendaraannya lalu tak sengaja juga faro memperhatikan fely, mata itu bertemu dengan manik mata hitam milik faro. dengan segera fely memutuskan kontak mata dengan faro

Tinn..tinn

"Vilan" ucap fely pada orang yang sekarang berada didepannya dengan motor sport hitam kesayangannya

"Naik" ucap vilan namun fely merasa bingung

"Gue anter pulang" ucap vilan lagi dengan segera fely menggeleng

"Kenapa?"

"Gue bareng rara" ucap fely kemudian vilan hanya mengangguk dan meninggalkan fely

Fely berbohong padahal rara sudah pulang dari tadi karena ada urusan mendadak

Dan sekarang tinggal lah fely memikirkan bagaimana ia pulang

Jika ia pulang menggunakan grab pasti uangnya tidak akan cukup lagi pula ini akhir bulan dimana uangnya sudah habis dan juga jarak dari sekolah kerumahnya cukup jauh

"Astgaaa balek sama sapa ini guee" renek fely

'Jalan?, capek pasti' batinnya

"Woi" panggil seseorang dari belakang fely dan fely langsung membalikan tubuhnya kebelakang

"Ngapain lo masih disini?" Tanya fely pada orang tersebut yang tak lain adalah faro

"Gue dari tadi disini dengerin lo ngerengek trs diem kek orang goblog" ucap faro

"Pulang sana lah! " Usir fely

"Bareng gue aja yuk" ucap faro

"Ogah" jawab fely ketus

"Ayoo lahh dari pada lo disini sendiri trs nanti ada culik nah lo gimana" ucap faro dan fely sempat berfikir sejenak kemudian ia meng iya kan perkataan faro

"Pegangan dodol" ucap faro dan fely pun langsung berpegangan pada pundak faro

Setelah sampai rumah fely bingung kenapa pintu rumahnya terbuka

"Ada bokap?" Tanya faro

"Bokap gue pergi ke luar kota dan pulang sskitar 1 minggu lagi tapi ini kenapa pintu kebuka" jawab fely dengan bingung

"Wahh maling nannti itu" ucap faro dan dengan cepat fely turun dari motor fato dan segera berlari ke dalam. Takut jika malingnya menyakiti fely akhirnya faro menyusuul kedalam

"Heh keluar lo maling!!" Teriak fely dari ambang pintu utama dan tak lupa faro yang berada disampingnya

Kemudian keluarlah seorang laki laki berbadan tegap dan menghampiri fely dan faro

"Ayaahh!" Teriak fely lalu ia berlari dan memeluuk ayah tercintanya

"Gimana kkabarnya?" Tanya ayah fely

"Baik yah, eh kok ayah pulang ga bilang bilang dulu sih sama fely?" Ucap fely

"Mendadak juga ayah pulang" jawab ayah fely

Namun tak lama pandangannya teralihkan oleh seorang laki laki yang sedang berdiri di ambang pintu

"Itu siapa?" Bisik ayah fely

"Oh itu kawan fely yah" jawab fely cepat

"Hei ngapain kamu masih disitu sini duduk" panggil ayah fely pada faro danu akhirnya mereka kumpul diruang tamu untuk dlsedikit mengobrol

"Buatkan minum fel" ucap ayah fely dan dengan malas ia berjalan ke dapur untuk membuatkan minuum

"Kau siapanya fely?" Tanya adit selaku ayahnya fely

"Saya hanya temannya om, tadi dia bingung mau pulang sama siapa lalu saya menawarkan agar dia pulang bersama saya" jawab faro dan adit hanya mengangguk saja

"Oh iya siapa nama mu?" Tanya adit

Vote + Comment!

"Oh iya siapa nama mu?" Tanya adit

"Alf-"

"Ayah! " Panggil fely

"Ah iya sini" jawab adit

"Hm ayah ini temen fely namanya al" ucap fely memperkenalkan faro

"Apa kalian satu kelas?" Tanya adit pada mereka berdua

"Engga" jawab fely dan faro barengan dan adit hanya mengangguk saja

"Hm om saya pamit pulang dulu ya soalnya udah sore, takut bunda khawatir" ucap faro

"Bunda aja?" Tanya adit sedikit curiga. Memang dari awal ia sedikit curiga dengan faro karena jika dilihat dari dekat faro mirip dengan fely dan ia harus menyelidikinya

"Ahh iya om soalnya-"

"Hmm ayah udah ya al nya mau pulang mau ujan juga tu kasian nanti kalo keujanan terus dia sakit terus nanti ga ada yang jadi ojeknya fely lagi" potong fely dengan cepat

"Huuek" batin fely:v

"Fely! " Tegas adit dan fely hanya nyengir nyengir seperti semua yang dikatakannya itu benar semua

"Yaudah om saya pamit dan fel gue pulang" ucap faro lalu ia keluar rumah dan diikuti oleh fely

Ketika sudah berada di halaman rumah faro berhenti dan membalikan badannya

Ting

"Besok pagi gue jemput" ucap faro dengan bersamaan sebuah pesan masuk diponsel fely

'Besok pagi gue jemput'- Vilan

"Gila lo orng janjian apa gimana si?" Ucap fely bingung dan yang diajak ngomong juga bingung

"Hah apanya?"

"Ahh engga engga"

"Jadi besok lo harus bareng gue!" Ucap faro yang kemudian melanjutkan motornya pergi dari rumah fely

"Gatauu ah pusing gue" gerutunya lalu dengan langkah malas ia memasuki rumahnya

Ia melangkah kakinya menuju ruang tv kemudian ia duduk tepat di depan ayahnya setelah merasa posisinya sudah pas ia mengambil nafas panjang lalu mengeluarkannya dengan perlahan dan...

"Hm ayah mau makan apa? Biar fely masakin soalnya bibi lagi pulang kampung, lagian sih ayah pulang ga ngomong ngomong kan harusnya ngomong terus nanti fely hubungin bibi terus nanti fely jga bantu bibi gitu lo ayah ihh kesel deh" ucapnya panjang lebar dan adit hanya

menggeleng gelengkan kepala seraya tersenyum ke arah putrinya itu

"Ayah udah makan sayang, iya deh iya maafin ayah ya" ucap adit

"Huftt yaudah deh yah, fely mau kekamar dulu" ucap fely lalu berjalan ke kamar

Saat ia merebahkan badannya diatas kasur ia mendengar suara

Ting

'Beb'- Alfaro

'Apa sih'- fely

'Jangan galak galak dong'- Alfaro

'Bodo amat'- fely

'Besok pulang sekolah ikut gue'- Alfaro

Ting

'Besok pulang sekolah ikut gue'- Vilan

"Lahh mereka kenapa si bingung gue" gerutu fely

'Kemana?'- fely

'Kemana?'- fely

Ting

Ting

'Udah ikut aja'- Vilan

'Udah ikut aja'- Alfaro

"Lahh anjir bisa samaan gini si udah ah bodo amat" fely yang akhirnya kesal pun memilih untuk membersihkan badannya

o0o

Pagi ini fely sudah bersiap siap dan akan berangkat sekolah dan ia sedikit mendengar keributan didepan rumahnya

Karena penasaran akhirnya ia keluar dan melihat siapa orang itu

"Ngapain lo disini?" Tanya faro tak suka

"Bukan urusan lo" jawab vilan masih dengan muka dinginnya

"Ada apa si pagi pagi ribut diruumah orang" omel fely pada mereka

"Oh hai fel" sapa faro

"Pagi fel" sapa vilan

"Hallo dan pagii" jawab fe

"Ayok berangkat" ucap faro lalu menggandeng tangan fely

"Ehh bntar bntar" cegah fely lalu melepaskan tangan faro dari pergelangan tangannya

"Fel" panggil vilan

"Aduhh gini ya gue berangkat bareng ayah gue jadii kalian silahkan berangkat dulu" ucap fely

"Jangan gitu dong" ucap faro dan vilan barengan

"Fely ada apa?" Tanya adit

"Jadi gini om sa-"

"Ah engga ayah ini lo mereka mau nganterin fely ke sekolah tapi fely mauunya sama ayah" ucap fely

"Fel" ucap vilan

"Hm kamu siapa?" Tanya adit pada vilan

"Saya vilan om calon pacarnya fely" ucap vilan tenang

"Hah! " Kaget mereka bertiga

"Hmm baiklah fely sayang kamuu harus memmilih diantara mereka" ucap adit dan fely hanya pasrah

"Karena kemarin gue dibantu al sekarang gue berangkat bareng vilan" ucap fely dan faro pun kaget

"Lahh" ucap faro dan mau tak mau faro haruh mengalah dan membiarkan vilan tersenyum kemenangan

Eh tunggu tunggu vilan senyuum? dan fely melihatnya? langka ini woi!

"Anjir baruu pertama liat vilan senyum kek gitu" batin fely

"Yaudah ayuk lan" ucap fely dan vilan mengangguk

Ketika sampai diparkiran fely cepat cepat turun dan tak lupa ia masih mengenakan hoodie milik vilan

"Nanti pulang sekolah bareng gue ya" ucap vilan dan fely hanya mengenakan satu alisnya

"Udah ikut aja" ucap vilan lagi lalu ia mengacak dikit rambut fely dan tak lupa senyum tipisnya sebelum ia meninggalkn fely

"Arghh gilaa jantung gue hampir copot" gerutu fely lalu ia berjalan menuju kelasnya

Saat sampai kelas ternyata rara sudah disana dan azha?

"RARAA" panggil fely didepan kelas

Saat ia akan masuk kelas tiba tiba tangannya ditarik oleh seseorang yang tak lain adalah raro

"Ihh lepas" ucap fely

"Lo ga diapain sama vilan? Coba sini ada yang ilang ga? Aduh hoodie dia ngapa masih kamuu pake si? Kringet dia bau tau!" Pertanyaan panjang raro membuat fely tertawa dan raro yang melihat fely tertawa pun ikut tertawa

"Kadang lucu kadang ngeselin ya lo ni" ucap fely lalu mencubit sdiikit hiduung raro

"Aduhh atit"

"Lebay lo, udah ah gue mau masuk kelas" ucap fely lalu diangguki oleh raro

Ketika jam istirahat fely dan rara bergegas untuk kekantin

Saat diperjalanan fely bertanya pada raro "ra lo jadian sama azha?"

"Hah engga lah"

"Gue doaiin kalian cepet jadiannya"

"Gue ngimbang lo aja deh hehe"

Ketika sampai kantin fely melihat vilan sedang duduk bersama temannya, fely gatau sih itu temen sekelas atau kelas lain

"Eh ra ke tempat vilan kuy kosong tuh" ucap fely dan diangguki oleh rara

"Boleh gabung?" Tanya fely pada vilan dan temannya

"Ohh boleh kok fel" jawab teman vilan dan fely hanya mengangguk lalu tersenyum

Tak lama ada yang mendatangi meja mereka

"Boleh gabung?" Tanya seorang laki laki

"Silah-" ucapan vilan terpotong karena yang mendatangi mereka adalah faro dan azha

"Ngapain sih lo kesini" ucap vilan tak suka

"Loh suka suka gue ya ga fel?" Ucap faro dan fely pun hanya bingung

"Fel lo mau pesen apa?" Tanya faro

"Hm gue-"

"Gue pesenin fel" potong vilan cepat

"Ehh engga engga bisa, fely mau pesen apa? Gue pesenin kok sekalian gue bayarin" ucap faro

"Gue yg pesen" tegas vilan

"Gue" ucap faro

"Udah stop! Gue pesen sendiri!" Ucap fely lalu ia bergegas memesan makanannya

"Semua gara gara lo far" ucap vilan dengan tatapan dingin

"Kok gue?, ya elo lah!" Tegas faro

"Kalian bisa diem ga si??" Ucap rara kesal

"Jangan marah marah ya beb nanti darah tinggi loo" sela azha dan mendapat pelototan dari rara

Jam istirahat telah selesai, sekarang fely dan rara sudah berada di kelas

"Fel denger denger mau ada anak baru dikelas ini" ucap rara

VOTE + Comment + FOLLOW

12

"Fel denger denger mau ada anak baru dikelas ini" ucap rara

"Serius?"

"Oui, mungkin setelah ini masuk kelas" jawab rara

Oui= Iya

Tak lama wali kelas mereka pun datang dan dibelakangnya ada..

"Selamat siang anak anak" ucap wali kelas mereka

"Siang bu"

"Disini ibu membawa 2 murid baru yang akan menjadi teman kalian, silahkan perkenalkan nama kalian!" Ucap wali kelas mereka

"Perkenalkan nama saya Revana Andin Ratasya biasa dipanggil Vana" ucap vana memperkenalkan dirinya

"Gue Allen salam kenal" ucap allen dengan muka datarnya

Sontak semua siswa siswi kelas X IPA 1 bersorak sorak ya dikarenakan parasnya vana dan allen begitu memikat mereka semua kecuali fely

"Harap tenang anak anak, sekarang kalian berdua silahkan mencari tempat duduk yang kosong" ucap wali kelas mereka kemudian keluar kelas

Dengan senang hati rara membalikan badannya kebelakang dimana ditempat tersebut diduduki oleh vana

"Hai van" ucap rara lalu menyodorkan tangannya untuk berjabat tangan

Namun bukannya menyahut justru vana hanya menatap rara dengan pandangan tak suka

Dengan cepat rara menarik tangannya kembali

"Gila najis bnget gue temenan sama ni bocah" gerutu rara dan dapat didengar oleh vana dan fely

"Gue tambah najis" jawab vana tiba tiba

Awalnya niat rara sangat lah baik ingin mengajak vana berteman bersamanya dan juga fely namun belum sempat ia mempertanyakannya ia sudah mendapat penolakan yang cukup emm membuatnya kesal

"Dih"

"Labrak aj ra" bisik fely

"Kasian gue" jawab rara

"Lo takut ra? Paman lo kan kepala sekolah ini" ucap fely

"Ga takut gue ni cuma kasian aja" jawab rara santai

Tak lama guru pelajaran mereka pun datang

Setelah melewati 2 jam pelajaran mereka kini sudah diperbolehkan pulang ya karena sekolah sudah selesai

Ketika fely akan keluar kelas raro dan vilan memasuki kelasnya dan yang awalnya kelas ramai karena mereka ingin

cepat cepat pulang kini kian ramai karena mendapati 2 sosok dan ditambah 1 sosok lagi yg baru muncul yang sangat memikat hati para kaum hawa

'Anjir faro ganteng banget'

'Selalu tetap dingin'

'Gila pangeran gue'

Itulah cicitan para kaum hawa kelas IPA 1

"Hai fel" sapa faro dan membuat seisi kelas bertambah ramai

"Ayuk fel" ajak vilan langsung

"Eh kemana? Fely pulang bareng gue" ucap faro

"Mulai lagi gue lempar pake tas gue ni!!" Titah rara dan membuat faro dan vilan akhirnya diam

Ketika fely memperhatikan kelas tak sengaja matanya bertemu dengan mata allen

Dengan penasaran faro dan vilan melihat ke arah mata fely dan yang mereka lihat adalah

"Allen?" Ucap faro dan vilan bersamaan

"Kalian kenal?" Tanya fely bingung namun tak mendapat jawaban dari keduanya

Kemudian faro menghampiri allen yang mukanya terlihat biasa saja

"Ngapain lo disini?" Tanya faro

"Sekolah" jawab allen dengan mata yang fokus melihat fely

Karena faro sadar bahwa allen sedang memperhatikan fely dengan cepat faro memposisikan badannya tepat dihadapan allen

"Sampe lo rebut milik gue lagi, gue ga akan segan segan buat ngehabisin lo" bisik faro

"Ga janji" jawab allen kemudian pergi meninggalkan kelas

Sedangkan vana yang tadi berada di sebelah allen kini berpindah posisi berada didepan faro

"Dan lo ngapain juga lo disini?" Tanya faro kepada vana

"Gue mau minta maaf sama lo" jawab vana

"Telat! "

"Tapi al g-" belum sempat vana melanjutkan kata katana sdah dipotong terlebih dahulu oleh faro

"Jangan panggil gue al!" Ucap faro kemudian pergi meninggalkan kelas

Diilain sisi fely melihat kejadian itu semua dan vilan yang masih berada disampingnya

"Faro udah pulang lo bareng gue ya?" Ucap vilan dan hanya diangguki oleh fely

Kemudian keduanya jalan menuju parkir dan ternyata benar motor faro sudah tidak ada disitu

"Lo mau ajak gue kemana?" Tanya fely

"Ikut aja" jawab vilan

Setelah sampai ditempat, fely menatap vilan bingung

"Kuy" ajak vilan lalu menggandeng tangan fely dan ia hanya menurut saja

"Seragam SMAN 1 CB abu putih untuk perempuan" ucap vilan

"Ukurannya apa mas?"

"Pesan 2 L dan M"

"Baik mas"

Setelah selesai membeli baju seragam mereka berdua memutuskan untuk makan karena fely yang sudah sangat lapar

"Mau makan apa?" Tanya vilan

"Udah lama banget gue ga makan bakso lava" ucap fely

"Ga boleh"

"Ih kan gue maunya itu"

"Lo ngidam ap gimana si?"

"Ye anak sapa?"

"Gue" perkataan vilan membuat fely sangat malu kemudian pikirannya melayang, ia membayangkan bagaimana jika itu semua benar

"Ah engga engga" ucap fely sadar dan vilan hanya tertawa tipis melihat kelakuan fely

"Abis bayangin kalo kejadian itu beneran ya?" Goda vilan dan mendapat tonyoran dari fely

Setelah debat kecil akhirnya vilan harus mengalah dan memperbolehkan fely memakan bakso laknat itu

"Eh lan" panggil fely namun tak ada jawaban

"Vilan"

"Ih vilan"

"Panggil dulu 'vilan ganteng punya fely'" ucap vilan dan membuat fely kaget

"Alay lu gamau ah" protes fely dengan cepat

"Yaudah"

"Ihh ribet banget sii"

"Yaudah"

"Kampret lu ah"

"Yaudah"

"Oke vilan ganteng punya fely, ini fely mau tanya sama vilan" ucap fely dengan sangat tak ikhlas

"Apaan?" Tanya vilan

"Faro,lo,allen,dan vana ada hubungan apa?" Pertanyaan fely tersebut membuat vilan kaget dan

"Gue ga bisa jelasin ke elo fel" jawab vilan ragu

"Ohh gitu oke besok gausah jemput sekolah ato anter gue pulang lagi dan gausah deket deket gue! "

"Yaah jangan gituu dong" ucap vilan

"Ya kalo lo tetep gamau cerita yaudah ga papa tapi lo terima konsekuensinya! " Ucap fely kesal

"Oke oke gue ceritain ini semua" ucap vilan pasrah

Revana Andin Ratasya

Leonard Allenqo

Vote+Comment+FOLLOW

13

"Oke oke gue ceritain ini semua" ucap vilan pasrah

"Bntar bntar gue minum dulu" ucap vilan ketika fely sudah memasang muka seriusnya

"Ah lo mah" kesal fely kemudian vilan hanya tertawa kecil

"Udah ih buruan ceritain" ucap fely

"Iya iya"

"Jadi si allen itu sahabat gue sama faro waktu kecil terus waktu kita SMP kelas 2 ada murid pindahan namanya Vana, faro suka lah sama vana dan selang beberapa hari mereka pacaran tapi tanpa sepengetahuan gue sama faro ternyata allen juga deketin vana. Gue masih belum yakin sih yang ngedeketin duluan si allen ato vananya waktu ditanya, kata vana kalo allen yang ngedeketin dia tapi kata allen bahwa vana yang selalu mendekatinya, dan ternyata faro milih untk percaya sama vana akhirnya yaudah faro ninggalin vana dan allen" jelas vilan panjang lebar

"Terus selama faro pergi gitu si allen sama vana pacaran?"
Tanya fely karena merasa belum puas

"Denger denger si gitu" jawab vilan

"Yaudah pulang yuk ah" ajak vilan dan fely pun mengganggu

Setelah beberapa menit mengendarai motor akhirnya mereka sampai dirumah fely

"Makasih ya lan" ucap fely dengan senyumnya kemudian vilan ikut tersenyum

Cklekk

"Fely" panggil adit diambang pintu

"Eh ayah bentar ya yah" ucap fely

"Mau mampir dulu ngga?"

"Hmm gue lanjut pulang aja deh, jangan lupa mandi" ucap vilan lalu mencubit kecil hidung fely

Kemudian motor vilan melaju meninggalkan rumah fely

Saat akan memasuki rumah ia teringat sesuatu

"Hoodie vilan!" Gumam fely lalu ia berlari keluar gerbang dan mendapatkan vilan yang sudah sangat jauh

"Ada apa sayang?" Tanya adit menyusul putrinya itu

"Hoodie kawan aku yah lupa aku balikin" jawab fely

"Yaudah besok lagi kan bisa, udah sekarang kamu mandi sana!" Ucap adit

"Oui"

Malam telah berlalu dan berganti pagi. Hari ini fely memutuskan untuk diantar oleh ayahnya karena sejak tadi malam vilan dan faro tak ada lelahnya menelfon fely agar ia berangkat bersama antara faro dan vilan alhasil fely memilih untuk bersama ayahnya, ayah fely pun tak keberatan lagi pula ia sudah lama tak mengantar putrinya itu sekolah

Ketika sudah berada didepan gerbang sskolah fely bergegas turun dari mobil ayahnya dan memasuki halaman sskolah

Ketika melewati tempat parkir fely melihat 2 orng yang nampak tak asing baginya, kemudian ia menghampirinya dan mreka

"Allen,Vilan?" Ucap fely

"Hai" sapa vilan dengan senyumnya dan dibalas oleh fely

(Jadi vilan itu bisa anget klo lgi sama fely kl sma yg lainnya ttp aja: v)

"Kalian ngapain disini?" Tanya fely

"Ouhh ga papa kok cuma lagi ngobrol aja" jawab vilan

Kemudian fely melihat allen yang juga sedang menatapnya

"Kenalin gue felysia panggil aja fely gue temen sekelas lo" ucap fely lalu mengulurkan tangannya ketika akan dibalas berjabat tangan oleh allen, vilan langsung saja menggantikan posisi allen

"Ih vilan" kesal fely dan vilan hanya tertawa

"Gue Allen" ucap allen singkat

"Hm yaudah len lo mau bareng gue ke kelas?" Tanya fely ramah dan langsung diangguki oleh allen

"Gue ikut" ucap vilan lalu menengahi allen dan fely

Saat melewati kelas X IPA2 tak ssngaja faro melihat fely yang sedang berjalan bersampingan dengan allen

Dengan sigap faro menyusul fely memasuki kelasnya

"Fel" panggil faro diambang pintu sedangkan yang dipanggil pun langsung menoleh

"Gue mau ngomong sesuatu sama lo" ucap faro

"Yaudah disini aja" ucap fely

"Jangan disini! " Titah faro kemudian fely hanya menurut saja

Faro membawa fely ketaman belakang

"Fel gue mohon sama lo, lo jangan deket deket sama allen ya" ucap faro dan membuat fely bingung

"Ini pasti ada hubungannya sama masa lalu lo ya?" Tanya fely

"Kok lo tau?"

"Dari vilan" jawab fely dan faro kaget mendengarnya

"Fel sekali ini aja lo turutin kata kata gue, gue mohon" ucap faro memelas

"Yaudah deh iya, tapi apa ngga seharusnya lo dengerin dulu penjelasan dari allen?" Ucap fely

"Gue masih belum bisa percaya sama allen"

"Seenggaknya lo dengerin dulu penjelasan dia!" Ucapan fely membuat faro menatapnya

"Gue mau kekelas dulu" ucap faro lalu meninggalkan fely sendirian

Saat melihat faro bersedih ntah mengapa fely pun merasa bersedih seperti ia dan faro itu ada hubungan batin

"Lo sedih?" Tanya vilan dari belakang, sebenarnya ia mendengarkan pembicaraan fely dengan faro

"Ah engga" jawab fely kemudian pergi begitu saja meninggalkan vilan

"Kenapa gue ngerasa kalo fely mirip faro ya?" Batin vilan

"Hah apa dia orangnya?, gue harus cari tahu" gumam vilan kemudian bel pelajaran berbunyi dan mengharuskan vilan kembali ke kelas

Ketika jam istirahat fely dan rara menuju kantin, dan setelah sampai di kantin fely langsung memilih mejanya

Dari kejauhan terlihat faro bersama azha sedang berjalan menuju kantin namun setelah itu ia melihat seseorang yang tiba tiba menggandeng tangan faro

"Ihhh giliran gue liat cowo ganteng dari kejauhan keliatan tapi giliran liat cewe jelek dari kejauhan ga kliatan" gumam fely

"Gue juga suka gitu tau" sambung rara

Setelah dilihat dari dekat ternyata cewe itu adalah vana, mantan faro

Samar samar fely mendengar suara faro

"Lepas si van! " Ucap faro tegas

"Gamau gue mau minta maaf" ucap vana yang masih bermanja manja dilengan faro

"Gausah telet" ucap faro dan dengan sekuat tenaga akhirnya ia bisa melepaskan tautan tangan vana dari lengannya

"Lo jahat al" ucap vana

"LO MUNAFIK!" Teriak faro dan membuat seisi kantin langsung diam

"Pergi lo!" Usir faro pada vana yang sudah dibanjiri oleh air mata

Karena merasa kasihan fely ingin menolongnya namun belum sempat ia berdiri tangannya terlebih dahulu ditahan oleh rara

"Klo lo pergi buat nolongin wanita ular itu persahabatan kita putus" ancam rara kemudian fely tak bisa apa apa lagi

Saat mata fely menyusuri kantin ia mendapatkan faro yang sedang berlari menuju rooftop

"Ra gue kejar faro" ucap fely

"Makanan lo bawa!" Ucap raralalu diangguki oleh fely dan ia segera berlari menuju rooftop

Saat sampai disana terlihat bahwa faro sedang melamun, merasa kasihan akhirnya fely mendekatkan dirinya kearah faro

"Faro" panggil fely dari belakang kemudian faro dengan segera menoleh

"Fely, ngapain lo disini?" Tanya faro dengan muka dinginnya

Vote + comment + FOLLOW

14

"Fely, ngapain lo disini?" Tanya faro dengan muka dinginnya

"Ga papa si" jawab fely santai

"Ohh"

"Nih makan" ucap fely memberikan makanan yang ia bawa

"Lo aja yang makan gue kenyang" jawab faro

"Gue ga mau tau ya al kalo gue makan lo juga harus makan" ucap fely lalu membuka bekalnya

"Gue ga mau fel" titah faro

"Laki crewet amat si ah, nihh buka mulutnya" bukannya menuruti kata kata fely, faro malah menatapnya

"Ih al jangan diliatin terus ini cepetan buka mulutnya gue suapin, klo lo ga makan nnti sakitt kek mnaa?" Ucap fely dan akhirnya mau tak mau faro harus menerima suapan dari fely

"Lo juga makan geh" ucap faro lalu mengambil alih sendok yang berada ditangan fely

"Nii aaaa" ucap faro seolah sedang menyuapi anak kecil

Ketika drama kecil suap suapan sudah selesai akhirnya fely memutuskan untuk kembali ke kelas

"Gue duluan ya al?" Ucap fely dan belum sempat ia berjalan tangannya sudah ducekal terlebih dahulu oleh faro

"Jangan pergi fel" ucap faro menatap dalam mata fely

Karena fely adalah orang yang tak bisa jika melihat ada orang yang memelas padanya akhirnya ia harus menuruti kata kata faro

"Gue ga pergi al gue bakalan disini nemenin lo" ucap fely

Dengan perlahan faro mendekatkan dirinya pada fely dan membawa fely kedalam pelukannya

"Gue ga mau kehilangan lo fel" ucap faro lalu mengelus pucuk kepala fely

"Gue akan selalu ada buat lo" ucap fely

Beberapa detik mereka berpelukan akhirnya faro melepaskannya

"Mkasih fel" ucap faro lalu mengelus kembali pucuk kepala fely

"Iya sama sama" jawab fely tersenyum

"Udah yuk ah masuk kelas" ucap fely lalu diangguki oleh faro

Kemudian mereka berdua berjalann beriringan menuju kelasnya masing masing

Saat sudah sampai didepan kelas fely, faro berhenti lalu tersenyum pada fely dan tak lupa dibalas oleh fely

Kemudian faro melanjutkan jakannya menuju kelasnya

Ketika fely akan memasuki kelasnya tiba tiba

Brukk

"Eh aduhh..." rintih fely ketika ia terjatuh

"Makanya jalan tu pake mata!" Ucap seseorang yang menabrak fely

Dengan susah payah fely bangkit berdiri

"Jalan pake kaki lah tolol" ucap fely kemudian meninggalkan vana yang sudah tebakar api emosi

"DASAR CABE!" teriak vana dan seisi kelas pun langsung melihatnya

"Dih ga ngaca" gumam fely

"Fel serahin ini ke gue" ucap rara

"HEH JAGA OMONGAN LO YA!" Balas rara

"Udah ah ra cuekin aja" ucap fely dan mau tak mau rara harus menurut

"Cupu" ucap vana ketika melewati rara dan fely

"Gausah didngerin" bisik fely

Kini jam pelajaran sudah dimulai dan 30 menit lagi mereka akan pulang

"Sstt..sstt.. woi allen!" Panggil fely dengan berbisik namun rencananya itu gagal dan membuat guru ssjarah yang amat menyebalkan itu mendengar fely

"Felysia kenapa kamu?" Panggil saja dia bu dewi

"Ahh ga papa bu" jawab fely sedikit takut

"Kenapa kamu menengok nengok ke arah murid baru itu" ucap bu dewi dengan menunjuk allen

"Namanya allen bu" tangkas fely

"Aduh fely benih benih cinta muncul" sorak salah satu teman fely

Seketika semua langsung menyoraki fely "Cieeee"

"Apaan sih kalian ini" kesal fely plus malunya

"Sudah diam! " Titah bu dewi

"Fely sekarang kamu bicarakan apa yang mau kamu katakan pada anak baru itu!" Ucap bu dewi dan membuat fely tak bisa beekutik lagi

"Ahh engga bu ga mau ngomongin apa apa kok" tolak fely dan allen hanya memasang muka biasa saja

"Tidak ada alasan fely, cepat katakan!" Ucap bu dewi dan mau tak mau ia harus menurut

"Iya iya bu"

"Jadi saya mau minta anter pulang allen karena rumah kita searah, ayah saya lagi kerja" ucap fely berbohong

"Lah biasanya lo dianter vilan klo ngga faro, fel?" ucap salah satu teman

"Ohh mereka lagi ada urusan jadinya ga bisa nganter saya" ucap fely

"Allen mau?" Tanya bu dewi dan diangguki oleh allen

"Tu kan bu cuma kaya gitu sebenarnya" ucap fely

"Yasudah sialahkan kalian berkemas" ucap bu dewi

Setelah acara doa dan salaman sudah selesai fely memutuskan untuk mencari allen dan ternyata allen sudah berada diparkiran dengan cepat fely menghampirinya

"Woi batu" panggil fely dan allen pun tak menoleh

"Ahh budek lo ya?" Kesal fely pada allen yang selalu diam

"A L L E N!" ucap allen dengan suara khas nya berat berat halus gitu

"Aih bodo amat gue maunya manggil batu kok" ucap fely dan mendapat cubitan kecil dihidungnya

"Mau ngomong apa?" Tanya allen paham apa yang dimaksud fely saat dikelas tadi

"Gue mau ngajak lo ke suatu tempat tapi naik motor lo soalnya gue ga bawa mobil" ucap fely dan tangannya langsung ditarik oleh allen untuk mengambil motornya

Dan pas sekali vilan dan faro tak ada disana jadi fely bisa bebas

Selama perjalanan tak ada obrolan sama sskali dan tempat yang dituju fely pun tinggal berjarak 50 meter lagi

"Fel daerah mana si ini?" Tanya allen penasaran

"Lupa gue namanya tapi bagus tempatnya" jawab fely dan tak lama mereka pun sampai disebuah rumah pohon yang cukup indah

"Disini?" Tanya allen memastikan

"Oui"

"Indah" gumam allen dan masih dapat didengar oleh fely

"Indah lagi kalo lo naik ke atas sana" ucap fely dan allen langsung menatapnya

"Yaudah naik" suruh allen dan fely pun langsung naik ke rumah pohonnya dan di susul oleh allen

"Bener kata lo" ucap allen dan fely hanya tersenyum seengganya ia sudah membuat allen tak lagi cuek pada nya

"Btw ngapain lo ngajakin gue ke tempat ini?" Tanya allen penasaran

"Biar pikiran lo tenang" jawab fely dan allen hanya tersenyum tipis dan sangat tipis bahkan fely pun tak menyadarinya

"Jadi rumah pohon ini dulu dibuat sama bokap biar suatu saat kalo gue ada masalah gue bisa nenangin pikiran disini" ucap fely

"Yakin bokap lo yang buat?" Tanya allen lagi

"Iya tapi ga ada yang tau tempat ini cuma gue, bokap gue, dan elo" ucap fely

"Gue itu belum pernah liat muka nyokap gue, kata bokap beliau itu kerja diluar negri tapi gue ga yakin kea ada yang disembunyiin dari gue yaudah deh perlahan pasti gue dipertemuin sama nyokap gue" ucap fely sambil memasang muka yang pura pura bahagia

"Gue ga nyangka fel kehidupan lo rumit" ucap allen

"Ya begitulah"

"Gue mau cerita fel, dan gue harap lo bisa jadi penddngar baik gue" ucap allen dan mendapat senyuman dari fely

"Cerita aja" jawab fely

Mau tanya tanya nih:)

Lebih suka yang mana??

Fely-Faro

Fely-Vilan

Fely-Allen

Jangan lupa

Vote+Comment+FOLLOW

"Cerita aja" jawab fely

"Lo pasti tau kan masalah gue sama faro?" Tanya allen dan fely hanya mengangguk

"Jadi faro itu salah paham gue ga bermaksud buat ngehancurin huubungan faro sama vana"

Potong allen sejenak lalu ia mengambil nafas perlahan lalu membuangnya

"Jadi vana yang selalu ngejar ngejar gue karena dia jadian sama faro biar dia juga bisa deket sama gue dan faro itu salah paham, apa yang diliat dia ga bener. Sampai suatu hari faro putus sama vana dan itu gue ngerasa bersalah banget tapi kenyataannya gue gatau apa apa"

"Setelah faro pergi gue sama vana gajadian malah vana selalu minta maaf ke gue dan dia bilang dia pengen kembali lagi sama faro dan gue pun dukung dia"

"Hari demi hari gue dan vana terus cari keberadaan faro dan ternyata dia dikota ini kota yang sebenarnya gamau gue kunjungin, lalu gue sama vana nyari sekolah faro dan ternyata langsung ketemu"

"Gue minta tolong sama lo fel, buat nygeyakinin faro kalo gue tu ga bersalah, gue udah coba beberapa kali tapi lo liat kan uusaha gue, dia selalu keras kepala dan gamau dengerin dulu penjelasan orang lain" ucap allen sedih

"Gue bakal bantu len tenang aja" ucap fely menenangkan allen

"Oiya terus kalian tinggal dimana dan sebenarnya kalian dari mana?" Tanya fely yang masih penasaran

"Paman gue, kalo si vana tempat neneknya, kita pindahan dari SMA XAVERIUS, lampung dan gue ituu sebenarnya sodaranya faro" ucap allen

"Hah lampung?" Kaget fely

"Iya, kenapa?" Ucap allen bingung

"Kata bokap gue, dulu gue lahirnya dilampung terus pindah ke Palembang" ucap fely

"Orang lampung dong?" Tanya allen penasaran

"Lampung palembang" jawab fely sdiikit angkuh

"Owhhh gue lampung asli" ucap allen

"Bodo ga nanya"

"Nahh"

Merasa harus turun akhirnya fely pun turun untuk menghindari allen yang dari tadi berupaya untuk mencubit pipinya

Sudah 5 menit mereka kejar kejaran akhirnya fely menyerah namum bukannya mencubit pipi fely, allen justru mengusap lembut pipi fely lalu menyyelipkan rambut fely yang menutupi pipiny itu

"Eh eh ini kenapa kok merah merah?" Goda allen ketika melihat pipi fely yang memerah karena malu

"Ihh apaan sih engga kok" ucap fely lalu menyingkirkan tangan allen dari pipinya

"Udah sore pulang ya?" Tawar allen dan mendapat anggukan dari fely

Ketika telah sampai dirumah fely ternyata adit sedang berada diluar dengan membaca koran

"Ada ayah lo fel ini ga papa?" Ucap allen ragu

"Udah ayuk ah masuk" ucap fely lalu menggandeng tangan allen

"Hai ayah" sapa fely pada adit dan tak lupa menjabat tangan ayahnya lalu menciumnya

"Hai sayang, lohh ini siapa?" Tanya adit merasa bingung dengan putrinya itu

"Saya allen om temennya fely" ucap allen tak lupa menjabat tangan dengan adit

"Kalo gitu saya pamit dulu ya om,fel" ucap allen kemudian diangguuki oleh adit

"Hati hati len" teriak fely lalu melambaikan tangannya pada allen lalu dibalas

"Sayang itu siapa lagi sih? Kemariinnya si al terus kemariin vilan sskarang allen. Mereka itu siapa kamu?" Tanya adit dan fely hanya tertawa

"Ayah mereka semua temen fely mereka itu sahabat dari kecil gitu" jelas fely dan adit hanya mengangguk

"Terus kalo suruh milih anak ayah yang paling cantik ini mau milih siapa?" Goda adit pada fely

"Ihh apaan sih ayah fely gamau milih ah" kesal fely dan adit hanya tertawa

"Faro lucu,vilan baik,allen kaku" goda adit lagi dan fely pun bertambah kesal

"Udah ah yah fely mau mandi" ucap fely lalu ia dengan segera membersihkan badannya

Setelah selesai mandi ia bergegas menuju ruang tv yang disana terdapat ayahnya

"Ayah, fely kerumah rara sebentar ya?" Pamit fely pada adit yang sedang asik menonton tv

"Sama siapa?"

"Hmm sendiri yah deket juga kok" jawab fely dan memang sbenarnya jarak rumah fely kerumah rara lumayan dekat

"Yaudah hati hati! " Ucap adit dan diangguki oleh fely

Saat diperjalanan menuju kerumah rara, ia melihat sebuah motor yang tak asing menurutnya bersama vana?

"Al?" gumam fely

"Ga salah liat gue?" Tanyanya pada diri sendiri

"Mereka balikan? Ahh gamungkin! " Ucapnya lagi

"Ihh kok panas yaa tiba tiba"

"Gaboleh cemburu ih kan al temen fely ya?" Tanyanya lagi pada diri sendiri

Mungkin jika orang melihat fely sekarang, ia sudah dianggap tidak waras karena ngomong ngomong sendiri dijalan

"Aduh kok pengen nangis"

"Yah yah keluar dong air matanya"

"Ihh ngeselin deh! "

Tanpa sadar bahwa fely melewati rumah rara dan cuukup jauh

"Rumah rara mana yak?" Ucap felyy dengan clingak cliinguk

"Mampus kelewatan mana jauh banget lagi ahh gara gara cowo sialan itu pasti" gerutu fely

Saat ia akan berjalan tiba tiba ada sebuah motor berhenti dibelakangnya

'Nah siapa lagi ini mampus, ntar klo gue diculik gimana lagi' batin fely

"Fel" ucap seseorang dibelakang fely tadi

"Lo siapa?" Tanya fely tanpa melihat siapa orang itu

"Gue malaikat pencabut nyawa lo" ucap orang itu

"Ahh ngigo lo, gue belum mo mati" ucap fely

"Yaudah terserah lo initinya sekarang gue mau cabut nyawa lo" ucap irang itu lagi dan perlahan tangannya memeluk pinggang ramping fely, sontak membuat fely kaget dan mencoba melepaskan tangan orang sialan itu dari pinggangnya

"Ehhh kurang ajar lo ya berani beraninya lo peluk peluk gue, kenal juga kaga!, lepasinnn!!" Ucap fely dengan berusaha melepaskan tangan orang itu

"Gue kan mau cabut nyawa lo" ucap seseorang itu

"Apaan sih lepas" berontak fely sedetik kemuudian

"Biarin gue kea gini fel, gue butuh lo sekarang dan lo pernah bilang ke gue kalo lo akan selalu ada buat gue" ucap orang itu dan membuat fely berhenti memberontak

Dengan perlahan fely memutar tubuhnya yang masih didekap oleh orang itu

Setelah mengetahuinya ia sangat kaget

"Al?" Ucap fely dan faro hanya tersenyum manis

"Kok lo disini?" Tanya fely lagi

"Gue ngikutin lo" jawab faro

"Bukannya lo tadi nganter vana?" Ucap fely bingung

"Itu motor gue, gue pinjem kekawan gue biar dia yang anter" Jawab faro

"Terus selama kawan lo nganterin vana lo dimana?"

"Ngikutin lo"

"Lo denger ssmua yang gue omongin?"

"Denger lah"

'Mampus gue malu malu' batin fely

"Lo suka sama gue fel?" Pertanyaan faro tersebut membuat fely sangat bingung ingin menjawab apa

Vote + Comment + FOLLOW

16

"Lo suka sama gue fel?" Pertanyaan faro tersebut membuat fely sangat bingung ingin menjawab apa

Belum sempat fely menjawab faro sudah memotongnya terlebih dahulu

"Gue juga suka sama lo kok" ucap faro

Deg...

"Hmm al lo bisa anter gue ketempat rara ga?" Tanya fely mengalihkan pembicaraan

"Bisa kok yaudah ayuk" ucap faro

"Lapasin dulu ini pelukannya" ucap fely

"Ahh iya lupa enak soalnya anget" perkataan faro membuat fely sangat malu

"Lama ga?" Tanya faro ketika sudah berada didepan rumah rara

"Engga kok cuma sebentar, duluan aja ya ga papa kok" ucap fely

"Gue tungguu depan" fely pun hanya mengangguk saja

Setelah mengambil barang dirumah rara akhirnya ia berpamitan untuk pulang

"Al" panggil fely pada faro yang sedang memainkan ponselnya

"Udah?" Tanya faro

"Udah yuk" jawab fely kemudian mereka pergi dari rumah rara

"Mampir ngga?" Tanya fely ketika sudah sampai didepan rumahnya

"Lain kali aja" ucap faro lalu mencubit kecil hidung fely

"Oke ati ati" ucap fely namum sebelum fely meninggalkan faro tangannya dengan cepat dicekal oleh faro

"Ada yang ketinggalan?" Tanya fely bingung dan faro hanya menggeleng

"Terus?"

"Jawab dulu pertanyaan gue tadi" ucal faro dan membuat fely kaget

"G..gu..gue hmm gue ga tau" jawab fely lalu ia berlari memasuki rumah, ia bingung sebenarnya hatinya ini untuk siapa kemudian dari dalam fely mendengar suara motor meninggalakn rumahnya itu artinya faro sudah pergi

"Fely" panggil adit dengan tatapan bingung pada putrinya

"Eh ayah hehe"

"Ngapa muka kamu kok khawatir gitu abis ketemu setan?" Ucap adit dan dengan cepat fely menggeleng lalu meninggalkan adit yang sedang dilanda kebingungan

Setelah masuk kamar dengan segera fely menutup pintu kamarnya

"Astagaaa gue harus gimana?" ucap fely kesal

"Kenapa gue baperan gini si ah"

"Ihhh"

Setelah berbicara sendiri kemudian ia merebahkan dirinya dan dengan perlahan ia mulai terlelap dan menjelajah didunia mimpi

Dilain tempat dikediaman seorang laki laki yang sedang membaca sebuah dokumen yang berisi tentang kelahiran seseorang

"Bun kira kira si el tinggal disini ngga?" Tanya faro pada bundanya

"Kata paman kamu sekarang mereka tinggal disini" jawab bunda faro

"Al udah cari di beberapa sekolah dipalembang tapi ga ada yang namanya elfara" ucap faro

"Apa mungkin ayah mu sudah mengganti namanya?" Tanya alana

"Ganti nama? Akte kelahirannya juga diganti dong bun?" Tanya faro lalu diangguki oleh alana

"Coba kamu sekarang ketempat paman kamu terus tanya tanya tentang el" ucap alana dan faro langsung menuruti kata bundanya

"Hallo?"

"Apa far?"

"Lo dimana? Nyantai ga?"

"Gue dirumah, nyantai si"

"Ikut gue ketempat paman gue"

"Ok tunggu"

Kemudian faro mengakhiri panggilannya terhadap azha

Tak lama motor azha sudah sampai didepan rumah faro, kemudian mereka langsung berangkat ke rumah pamannya yang tak lain adalah rumah allen

Setelah setengah jam perjalanan akhirnya mereka pun sampai dirumah allen

Saat sampai didepan rumahnya ternyata allen sedang duduk santai didepan rumah

"Bokap lo mana?" Tanya faro sinis pada allen

"Dalem" jawab allen dingin

"Mau ngapain lo?" Tanya allen lagi

"Kepo lo"

Tak lama ayah allen pun keluar dan ia sddikit kaget karena melihat faro sudah ada disana

"Secepat apa kamu naik motor?" Ucap ayah allen dan hanya dutanggapi senyuman oleh faro

"Yaudah paman bisa kita bicara berdua?" Tanya faro pada ayah allen

"Sepertinya allen juga harus ikut siapa tau ia bisa membantumu" ucap riko ayah allen

"Ahh baiklah" ucap faro menyerah

Mereka bertiga pun mengikuti riko menuju sebuah ruangan yang berada didalam rumahnya

Setelah mereka sampai kemudian riko membuka sebuah album foto disana terpampang 2 orang yang sudah tua

"Ini ayah dan bunda paman"

Kemudian riko membuka lembar selanjutnya dan terdapat 2 orang anak laki laki bersama orang tua tadi

"Ini paman sama ayah kamu"

Dan lembar selanjutnya sebuah foto keluarga riko dan terdapat riko serta istrinya dengan seorang anak laki laki yang umurnya sekitar 5 tahun dan seorang bayi laki laki pula yang digendong oleh intan istri riko yang tak lain adalah allen

"Ini paman, istri paman, alkan, dan si kecil ini allen"

Setelah itu dilembar berikutnya sepeerti sebelumnya yaitu seorang kakak laki laki sedang memangku seorang bayi laki laki

Setelah membuka lembar selanjutnya faro sedikit bingung karena hanya terpampang seorang perempuan yang sedang menggendong bayi laki laki yang tak lain adalah faro

"Ini bunda kamu sama kamu" ucap riko

"Ayah sama el?" Tanya faro

Riko menarik nafas sebentar lalu mengeluarkannya dengan perlahan dan dengan segera faro membuka lembaran album selanjutnya

"Paman?" Tanya faro ketika melihat isi album selanjutnya

Terpampang seorang laki laki yang lebih muda dari riko sedang menggendong ssorang bayi perempuan yang disayangkan adalah

"Ngapa muka ayah penuh coretan?" Tanya faro bingung

Ia sudah sangat jelas melihat kembarannya itu, namun ayahnya tidak

"Waktu allen kelas 2 sd ia menemuka foto ini kemudian tanpa ia tahu pena yang ia pegang ternyata menyoret foto bagian muka ayah kamu" jelas riko

"Paman apa yang bisa faro dapet dari foto mereka berdua?" Tanya faro frustrasi

"Kamu perhatiin el dan kamu bandingkan dengan kamu waktu kecil adakah persamaan?" Ucap riko kemudian faro dengan teliti membandingkan keduanya

"Faro tau" setelah beberapa menit mencari cari akhirnya faro menemukan sesuatu yang sama dengan dirinya

"Tanda lahir dilengan atas" ucap faro kemudian riko hanya tersenyum

"Hmm yaudah paman faro pulang dulu" ucap faro tiba tiba

"Makasih ya paman" ucap faro lagi kemudian ia segera pergi meninggalkan rumah allen

Saat kembali kerumah ia segera memberi tahu alana

"Bunda al punya petunjuk" ucap faro ketika mendapatkan alana berada didapur

"Apaa al?" Tanya alana penasaran

"Al sama El punya tanda lahir sama di lengan atas dan itu mudahin al cari el soalnya orang orang sini kan pakenya baju baju berlengan pendek" ucap faro

"Lengan kiri atau kanan?" Tanya alana dan membuat faro melotot

"Aduhh Al lupa lagi bun" ucap faro

"Yaudah ga papa al lain waktu kamu ke tempat paman mu lagi" ucap alana kemudian diangguki oleh faro

Tak terasaa waktu berjalan sangat cepat dan pagi ini faro berencana untuk berlari lari kecil ditaman kota karena hari ini adalah hari minggu

"Bun al berangkat dulu" ucap faro kemudian diangguki oleh alana

Ketika sudah sampai ditaman kota ternyata fely dan rara juga berada disana kemudian faro berniat untuk menghampirinya

"Fel" panggil faro pada fely

"Ehh hai" sapa kembali fely

"Lo juga disini?" Tanya faro

"Ah iya ini si rara ngajakin kesini yaudah gue ikut aja" jawab fely kikuk

Dengan tak sengaja faro melihat lengan kiri seseorang yang berada di hadapannya dan ternyata ada tanda itu, tanda lahir..

Vote + Comment + FOLLOW

Dengan tak sengaja faro melihat lengan kiri seseorang yang berada di hadapannya dan ternyata ada tanda itu, tanda lahir..

"Dia?" gumam faro

"Hah dia siapa?" Tanya fely bingung

"Ahh ga papa kok" jawab faro

Kemuudian faro berpamit pada fely dan rara untuk pulang dan acara olahraga paginya pun harus diundur minggu depan

Setelah sampai di depan rumahnya ia bergegas untuk menemui bundanya. "Bundaa..... bun...!"

"Ada apa al kok teriak teriak?" Tanya alana

"Al tau siapa el! " Seru faro

"Hahh sungguh?" Kaget alana

"Iya bun, ternyata dia itu teman al tapi beda kelas" ucap faro

"Secepatnya kamu harus bawa dia kerumah al bunda mohon" ucap alana dengan tangisnya yang memecah

"Bunda jangan nangis dong, al janji bakal bawa dia kesini" ucap faro menenangkan bundanya

"Apa nama dia tetap el?" Tanya alana

"Bukan bun" jawab faro

"Benar dugaan ku ayah mu telah mengganti namanya" ucap alana. "Lalu siapa namanya?"

"Namany-"

Tokk tokk

Belum sempat faro menyelesaikan perkataannya, ada yang mengetuk pintu utamanya

"Buukain al! " Pinta alana kemudian diangguki oleh faro

Cklekkk

"Fely?" Ucap faro pada seseorang yang baruu saja datang

"Hai" sapa fely dengan ssnyyumnya dan dibalas oleh faro

"Masuk dulu" ucap faro kemudian fely membuntuti dibelakangnya

"Bunda ini ada kawan al" panggil faro pada alana

"Ehh ada tamu cantik" ucap alana tersenyum ramah pada fely

"Hehe makasih tante" ucap fely malu malu

"Oiya ada apa fel?" Tanya faro masih ssdiikit bingung

"Ohh gue cuma mau ngebalikin gantungan kunci ini tadi jatuh" ucap fely

"Astaga gantungan kunci doang sampe keruumah haha" ucap faro dan fely hanya bingung mau menanggapi apa,

ia terlalu gugup karena adanya alana didepannya sedangkan faro tepat disamping bundanya

"Itu artinya perjuangan" ucap alana tiba tiba

"Ehh hehe" fely pun hanya bisa tersenyum kikuk

"Loh biasanya kan gue yang berjuang kok ini lo? Pengen cepet cepet gue tembak ya?" Goda faro dan mendapat cubitan kecil di pinggangnya

"Oiyaa kita belum kenalan lo" ucap alana

"Ohh iya tan lupa. Perkenalkan nama saya Felysia" ucap fely lalu menyodorkan tangannya

"Saya alana bundanya faro" ucap alana dan fely hanya tersenyum

'Kenapa dia sangat mirip dengan el?' Batinnya

"Oiya fely tante mau tanya sesuatu sama kamu" ucap alana

'Bunda mau tanya apa?' Batin faro

"Ah iya silahkan tante" ucap fely tersenyum

"Orangtua mu sedang diruumah?" Tanya alana

"Ohh kalo ayah ada dirumah kalo bunda kerja diluar negri tan" jawab fely

"Ohh oke" ucap alana

"Cuma itu yang bunda tanyain?" Titah faro

"Hmmm" fikir alana. "Apa kalian berdua saling suka?"

"HAH?" kaget mereka berdua dan alana hanya mengangkat alisnya pertanda meminta jawaban dari keduanya

"Kalo al sih suka banget" jawab al terang terangan dan tak membuatnya malu sedangkan fely, ingin rasanya ia bersembunyi dibalik bantal sskarang

"S-sa-saya be-belum ya-yakiin s-ssa-ma pe-per-raa-sss-aan saya tan" ucap fely gugup

"Aih lo kapan sih fel suka sama gue?" Kesal faro

"Cinta itu ga boleh dipaksakan" ucap alana lalu ia bangkit berdiri dan berpindah posisi menjadi disamping fely

"Panggil tante, bunda ya?" Tawar alana dengan berbisik

"Hmm tapi tan" ucap fely bingung

"Tante sskarang lagi pingin anak perempuan apalagi kayya kamu cantik kalem baik lagi" ucap alana

"Ahh i-iya tan eh bun hehe" ucap fely gugup

"Hmm yaudah bun fely pulang dulu ya?" Pamit fely

"Biar diantar al ya? Ga baik lo perempuan jalan sendiri" ucap alana dan fely pun hanya menuurut

"Dan jangan lupa sering sering main kesini ya!" Ucap alana dan fely hanya mengangguk lalu tersenyum

Ketiika sudah sampai dirumah fely segera turun dari motor faro

"Mau masuk?" Tanya fely

"Gausah fel, tapi gue mau tanya sesuatu sama lo" ucap faro

"Yaudah tanya aja"

"Keluarga rara gimana?" Tanya faro

"Lengkap sih ayah ada ibu ada" ucap fely

'Apa ayah menikah lagi?' Batiin faro

"Emang kenapa al?" Tanya fely bingung karena tak biasanya faro menanyakan rara pada felyy

"Ohh ga papa kok"

"Yaudah gue lanjut pulang ya?"

"Oke ati ati al" ucap fely kemudian faro melesat pergi dari rumah fely

"Fely udah pulang?" Tanya adit

"Udahlah yah buktinyya fely udah dirumah" ucap fely dan diakhiri oleh tawaan

"Sama siapa?"

"Sama al yah"

"Oiya tadi fely kerumah al terus ketemu buundanya dan ternyata buundanya al ini baik banget lo yah" ucap fely awalnya adit yang hanya fokus pada televisi pun mengalihkan pandangannya menatap fely

"Benarkah?" Respon adit

"Iyaa ayah"

"Yyaudah sekarang kamu mandi setelah itu ikut ayah ke tempat paman mu" ucap adit dan diangguki oleh fely

Setelah selesai dengan mandinya ia kemudian memakai baju yyang dibelikan ayah tercintanya, biasanya ia membeli baju memakai duuitnya ssndiri

"Ayuuk yah" ucap fely

"Tunggu diluar ya" ucap adit dan felyy pun mematuhinya

Setelah melalui perjaalnan panjang akhirnya mereka berdua pun sampai ditempat tujuan

"Ini rumah paman siapa yah?"

"Nanti kamu tau sendiri"

Tokk....tokk..tokk

"Ehh adit" ucap seorang laki laki yang muungkin sedikit lebih tua dari adit

"Gimana kabarnya kak?" Tanyya adit pada kakaknya itu

"Ahh baik"

"Mari masuk" ucap riko pada adiknya

Setelah mereka masuk riko puun memanggilkan istrinya untuk bergabung

"Ini anak kamu?" Tanya riko

"Hai paman" sapa fely dengan senyumny

"Si e-" belum sempat riko menyelesaikan perkataannya sudah dipotong terlebih dahulu oleh adit

"Felysia" ucap adit dan riko pun langsung mengerti

"Ahh iya ely sudah besar ya" ucap riko dan fely pun bingung

"Elyy itu nama panggilan kmu di keluarga ini" jelas riko dan fely hanya ber o ria

"Anak anak ga ada dirumah?" Tanya adit

"Mereka keluar tadi" jawab riko kemudian hanya diangguki oleh adit

"Oh iya bisa kita bicara berdua kak?" Tanya adit

"Ikut aku"

Kemudian riko membawa adit keruangan yang sebelumnya dilakukan oleh faro dan riko untuk mencari tau elfara

"Kakak masih ingat kan pesan ku?" Tanyya adit

Alfaro Satya Dirgantara

Surya Vilan Maharata

Leonard Allenqo

Azha Putra Derajeng

Vote + Comment + FOLLOW

"Kakak masih ingat kan pesan ku?" Tanyya adit

"Iya iya pokoknya kamu tenang aja" ucap riko meyakinkan

'Apa yang dibicarakan paman riko sama ayah ya?' Batin fely

"Apa mereka sudah bertindak?" Tanya adit

"Ya mereka sudah mencari tahu tentang kalian" jawab riko

"Dan kemarin al kemari untuk mencari tahu" lanjutnya

"Dan kau memberi tahunya? Tanya adit dengan berhati hati

"Tentu" jawab riko enteng

"Arghh kan aku udah bilang sama kakak jangan sampai mereka tau" ucap adit kesal

"Al hanya ingin mengetahui wajah mu agar ia lebih mudah menemukannya namum sebelum ia datang wajahmu pada album sudah ku coret coret" ucap riko

"Ahh syukurlah" ucap adit lega

"Ah iya apakah anak mu yang bungsu sudah tau jika el saudaranya?" Tanya adit lagi

"Belum" ucap riko

"Ia harus segera tau dan aku harap dia bisa menjaga rahasia besar ini" ucap adit

"Aku akan bicara padanya" jawab riko

"Apakah anakmu satu sekolah dengan el?" Tanya adit lagi

"Tentu" jawab riko

"Dan apakah al juga satu sekolah dengan el?" Tanya adit lagi

"Ya al sekolah si SMAN 1 CB" jawab riko

"Berarti... el sudah bertemu dengan al?" Tanyanya pada diri sendiri

"Bisa jadi" jawab riko

"Apa jangan jangan.." ucap menggantung adit

"Ada apa?" Tanya riko bingung

"3 hari lalu fely diantar oleh temannya dan nama dia al" ucap adit

"Dia pakai motor apa?" Tanya riko

"Motor sport berwarna merah" jawab adit

"Ya itu al, anak kamu" ucap riko dan membuat adit kaget

Selang beberapa mwnit sebuah suara motor dan klaksonan motor tersdbut terdengar didalam rumah riko, dengan cepat riko berlari menuju pintu utama dan sesikit mengintip ke jendela dan ternyata itu adalah allen kemudian riko membuka pintunya

Sedari tadi fely hanya memperhatikan pamannya yang terlihat sangat khawatir

"Apa paman sedang memikirkan sesuatu?" Tanya fely sopan ketika riko sedang berdiri didepan pintu menyambut putranya

"Ah tidak" jawab riko

"Ada siapa yah?" Tanya allen dari luar

"Saudara mu" jawab riko dan fely hanya mengerutkan dahinya

"Al?" Tanya allen berbisik dan riko pun menggeleng membuat allen bingung

"Lalu siapa?"

"Kau akan tau setelah masuk nanti dan kau tidak boleh berbicara banyak dengannya dan saat aku mengajakmu untuk mengikutiku ikut lah" ucap riko ayahnya dan allen hanya mengangguk

Kemudian ia memasuki rumahnya dan...

"Fely?"

"Allen?"

"Lo ngapain disini?" Tanya fely pada allen

"Gue disini karna ini rumah gue" jawab allen dan membuat fely kaget

Jadi selama ini allen saudaranya??

"Terus lo ngapain disini?" Tanya allen

"Karna ini rumah paman gue" jawab fely ddngan masih bingungnya

"Jadi kita saudara?" Ucap mereka berdua

"Tapi yah katanya ayah c-" belum sempat allen berbicara tangannya sudah dicekal terlebih dahulu oleh riko dan langsung menariknyaa

"Kau ini hampir saja" ucap riko lega

"Ayah bisa ceritain semua ini ke allen?" Tanya alen dengan nada khasnya

"Tentu, ikut ayah" dan riko pun mengajak allen untuk bertemu dengan adit

"Om adit" ucap allen ketika melihat adit

"Loh allen?" Ucap adit bingung

"Ini anak kakak?" Tanya adit lagi dan diangguki oleh riko

"Aku dan allen sudah pernah bertemu ssbelumnya" ucap adit dan mendapat ssnyuman tipis oleh allen

"Bisa ceritakan sskarang yah?" Tanya allen

"Baiklah"

"Om adit ini adalah ayah dari fely dan Al" ucap riko dan allen pun sangat kaget

"Jadi Al sama fely itu kembar?" Tanya allen masih tak percaya

"Iya dan om mohon sama kamu tolong jaga rahasia ini dan jangan sampai al dan el tahu" ucap adit

"El?"

"Sebenarnya nama felysia adalah nama samaran, nama aslinya adalah Elfara Fatwa Dirgantara" ucap adit lagi dan membuat allen mengangguk

"Kenapa mereka harus dipisahkan?" Tanya allen

"Itu hanya om dan ayah mu yang tau dan tidak ada yang boleh tau lagi" ucap adit

"Apakah kau bisa menjaga rahasia ini dan bisa melindungi fely?" Tanya riko

"Bisa yah" jawab allen mantap

Sementara diluar ruangan itu fely sedang memikirkan sesuatu tapi ia belum memecahkannya

Setelah memikirkannya dengan susah payah akhirnya harus terbuyarkan karena mendengar ssbuah pintu terbuka

"Sudah yah?" Tanya fely pada adit

"Sudah mari pulang" ucap adit dan diangguuki oleh fely

"Oiya mulai besok kau harus diantar jemput oleh saudara baru mu ini" ucap adit dengan memukul pelan pundak allen sontak membuat fely melotot

"Ahh engga lah fely gamau" ucap fely

"Harus mau!" Ucap riko dingin dan membuat fely sedikit takut

"Baiklah" pasrah fely

"Dan ingat sayang kau tidak boleh membicarakan hal ini ke semua orang" ucap adit lagi

"Lohh kenapa?"

"Turuti saja kata ayah mu ini" ucap adit dan fely pun mengangguk pasrah lagi

Menurutnya hari ini adalah hari sialnya dengan ditakdirkan mempunyai saudara yang telah membuatnya baper

Setelah itu mereka berpamitan untuk pulang dan setelah lama di perjalanan tak ada satu kata pun yang keluar dari mulut fely ataupun ayahnya. Beberapa menit kemudian mereka sampai didumahnya

"Fely cape ayah fely mau tidur duluan ya?" Ucap fely dan diangguki oleh adit

"Ingat Al kita itu saudara kembar!" Ucapnya dengan tegas

"Aku tidak percaya dan aku akan tetap menikahi mu" bantah al

"Al ku mohon mengertilah" ucapnya dengan isakannya

"Tapi aku sangat mencintaimu El aku tak mau menerima jika kita saudara kembar aku tidak mau dan aku akan tetap menikahimu" ucap Al murka kemudian dengan kejam ia mencekal pergelangan tangan El dengan sangat kuat dan menariknya dengan paksa menuju kamarnya.

"Hosh... hoshhh.." lenguh fely terbangun dari tidurnya

"Apa apaan ini? Siapa el?" Tanyanya bingung pada diri sendiri

"Kenapa nama el selalu terngiang ngian dalam pikiran gue?"
Ucapnya dengan kebingungan

"Ahh sangat sulit mengetahuinya" ucapnya sendiri

Karena merasa masih mengantuk akhirnya ia memjamkan kembali mata indahny

Kesokan harinya fely sudah siap dengan seragam sekolahnya

Memang benar hari ini ia akan berangkat sekolah dengan allen dan membuat dirinya pagi pagi harus kesal kepada ayahnya

Tinn...tin...

Terdengar suara klakson motor milik allen dengan segera fely keluar rumah untuk berangkat sekolah

Saat sampai sekolah ternyata faro sudah berada diparkiran dan melihat fely dan allen berboncengan

Dengan segera faro menghampiri keduanya dan menatap tajam allen

"Fel ikut gue, gue mau ngomong sesuatu sama lo" ucap faro kemudian menarik fely dan fely pun menerimanya

Ssdangkan allen hanya menatap kepergian mereka berdua

Fely dan faro pun sampai di taman belakang sekolah dimana tempat itu adalah tempat diimana ia sering berkumpul

"Mau ngomong apa al?" Tanya fely lembut namun tak dijawab oleh faro yang sedang fokus memperhatikan wajah fely

"Ada yang aneh ya?" Tanya fely lagi kemudian faro memutus pandanganny terhadap wajah fely

"Gue cemburu lo deket sama cowo lain dan gue udah berkali kali kalo gue suka sama lo fel" ucap faro dan fely bingung ingin menanggapi apa

"Lo mau jadi pacar gue?" Ucap faro dan membuat fely kaget

Vote + comment + FOLLOW

19

"Lo mau jadi pacar gue?" Ucap faro dan membuat fely kaget

"T-ta-tapi" ucap fely menggantung

"Gue mohon sama lo fel" ucap faro memelas

"Gue-"

"Oke. Gue ga maksa lo fel, gue pergi dulu" ucap faro tersenyum paksa

"LO MAU NINGGALIN PACAR LO DISINI SENDIRI??" teriak fely kemudian tubuh tegap faro berhenti

"Fely?" Ucapnya dan fely pun mengangguk lalu tersenyum

Kemudian faro berlari mendekati fely dan akan memeluknya

Belum sempat memeluk fely dada bidang faro ditahan oleh tangan fely

"Ga boleh ini sekolah" ucap fely lalu membuat faro malu

Untuk mengganti pelukannya faro kemudian menggandeng tangan fely menuju kelasnya

Selama perjalanan banyak sekali yang memperhatikan fely dan faro karna menurut mereka tak biasanya 2 orang ini akur

Kemudian faro mengantar fely kedalam kelasnya hingga ketempat duduknya

"Ada pengumumann buat kalian!" Ucap faro lantang dan membuat beberapa siswa dikelas mengalihkan perhatian mereka kepada faro

"Gue dan fely resmi pacaran" ucap faro bangga dan membuat seluruh kelas kaget terutama allen dan vana.

'Mereka ga bisa seperti ini' batin allen

"Al, lo ga bisa gini al" ucap vana yang sekarang berada didepan faro

"Dan gue ga peduli" jawab faro sinis

"Urus aja itu pacar lo" lanjut faro yang sedang menatap tajam allen

"Vana bukan pacar gue" tegas allen namum tetap saja dengan muka datarnya

"Gue ga mau tau intinya lo berdua pengkhianat" ucap faro

"Al" tegas fely kemudian faro menatap fely sebelum keluar dari kelasnya

Setelah faro benar benar keluar dari kelasnya, allen mendekati fely dan duduk dibangku rara

"Fely kenapa lo terima dia?" Tanya allen khawatir

"Emang kenapa? gue juga suka sama al" jawab fely

"Karna lo itu k-" ucapan allen terpotong ketika mengingat bahwa ia harus menjaga rahasia besar ini

"Apa? Ha?" kesal fely kemudian terdengar suara bel masuk

Ketika jam istirahat sudah berbunyi fely dan rara segera bergegas ke kantin

Merasa ada seseorang dibelakang mereka, kemudian fely menoleh untuk melihat orang itu

"Allen lo ngapain si masih aja buntutin gue?" Ucap kesal fely yang telah tau siapa yang mengikutinya

"Lo inget yang kemarin?" Tanya allen dan membuat fely mendengus

"Kalian berdua ada apa si, gue perhatiin dari tadi berantem terus kerjaannya" ucap rara ikut kesal

"Brisik lo" sahut fely dan allen barengan

Tak lama munculah faro dari belakang

"Heh kulkas lo ngapain dibelakang pacar gue?" Tanya faro pada allen yang dipanggilnya kulkas

"Jalan"

"Gue tau lo jalan kulkas tapi jangan dibelakang pacar gue, cuma gue yang boleh jagain dia" ucap faro panjang lebar

"Sana lo temenin kembaran gue aja! " Lanjut faro

"Kembaran?" Tanya fely dan allen barengan kepada faro

"Ah engga kok kembaran maksudnya gue udah anggep rara kembaran gue" ucap faro dan rara pun kaget

'Ga masuk akal banget' batin fely

"Sejak kapan lo akrab sama gue gini" ucap rara bingung

'Jadi al ngira kalo rara kembarannya, tapi kenapa bisa?'
Batin allen

"Yaudah kuy kantin" ucap faro kemudian mereka berjalan ke kantin bersama

Sesampainya di kantin mereka hanya makan kemudian kembali ke kelas masing masing

Setelah belajar beberapa jam kemudian bel pulang pun berbunyi

Saat ini fely sedang menunggu allen di depan gerbang sekolah

"Bareng gue" ucap faro kemudian fely menggeleng

"Kenapa?" Tanyanya

"Gue bareng allen" ucap fely jujur. Bukankah itu lebih baik?

"Gue pacar lo fel, lo ngapa si bareng allen segala" ucap faro kesal

"Gue juga gatau al, gue disuruh bokap gue buat bareng allen terus jadi gue mau ga mau harus bareng dia" ucap fely sedikit menundukan kepalanya

"Tapi gabisa gini terus fel" ucap faro

"Ya gue harus apa al? Lo tau sendirikan bokap gue gimana" ucap fely sedikit kesal

"Hubungan lo sama allen ni apa sebenarnya? Apa kalian dijodohin?" Tanya faro dengan tegas

Deg

"G-gu-gue-"

Tinn..tinn...

"Gue duluan al, dan gue ga dijodohin sama allen" ucap fely kemudian berlari ke arah allen dengan perasaan yang campur aduk

"Arghhh"

"Rara?" Gumam faro ketika melihat rara disebrang jalan

Kemudian faro menjalankan motornya menuju ketempat rara

"Hai ra" sapa faro saat melihat rara

"Eh loh fely mana?" Tanyya rara bingung

"Udah pulang bareng sikulkas" jawab faro dan rara hanya mengangguk paham

"Oiya kok belum dijemput?" Tanya faro

"Ini gue telfon bokap gus ga diangkat terus kalo nyokap gue lagi ada arisan jadi ga bisa jemput gue" jawab rara

"Bareng gue aja gimana?" Tanya faro

"Aduhh engga ah nanti ada yang salah paham" ucap rara dengan muka khawatirnya

"Ga ada ntar biar gue yang jelasin" ucap faro kemudian rara yakin dan memilih pulang bersama faro

Merasa ada yang ingin ditanyakan akhirnya faro membuka suara

"Ra, apa lo anak tunggal?" Tanya faro ditengah perjalanannya

"Iya, emang kenapa?" Ucap rara sdiikit berteriak agar faro mendengar

"Lo nemuin kejanggalan ga dikeluarga lo?" Tanya faro terang terangan

"Hmm engga selama ini papa sama mama gue baik baik aja kok ga ada yang mereka sembuunyiin" ucap rara yakin

"Lo yakin ra?" Tanya faro dan rara hanya mengangkat satu alisnya

"Emang kenapa sih?" Tanyya rara bingung

"Nanti deh gue ceritain" ucap faro dan rara hanya mengangguk

Setelah sampai diirumah rara, dengan segera faro melepas helm yang ia pakai

"Jadii kenapa?" Tanya rara kepo

"Jadi gue itu punya saudara kembar tapi dia perempuan" jeda faro

"Terus lo berfikir gue kembaran lo gituu?, ya ga mungkin lah far" ucap rara sdiikit tertawa

"Itu karna waktu hari minggu itu kita bertemu ditaman dan dilengan kiri lo ada tanda lahir" ucap faro meyakinkan

"Ohh itu, bahkan mama sama nenek guue juga punya tanda lahir kek gini dan dilengan yang sama serta bentuk yang sama" ucap rara

"Hah" kaget faro

"Gue bakal bantu lo kok far" ucap rara dan mendapat senyuman dari faro

"Tapi lo ga boleh kasih tau ini ke siapa puun" ucap faroo dan diangguki oleh rara

"Dan lo harus tauu! Petunjuk ngatain kalo el sekolah ditempat yyang sama sama gue" lanjut faro dan membuat rara kaget

"Gampang kalo di CB mah nyarinya" ucap rara lalu iia mencoba befikir

"Atau mungkin fely kembaran lo?" lanjut rara

Vote + Comment + FOLLOW

"Atau mungkin fely kembaran lo?" lanjut rara

"Ya ga mungkin lah ra" balas faro lalu tertawa mengejek

"Ya bisa jadi aja" ucap rara

"Gak lah ga mungkin" ucap faro

"Yaudah gue pulang dulu" lanjutnya kemudian faro pergi dari rumah rara

"Tapi biasanya insting gue itu selalu benar" gumam rara sendiri

Dilain tempat fely sudah sampai dirumahnya sejak tadi dan kini allen sedang berada dirumahnya

"Ihh len lo ngapain sih ga balik balik" ucap fely kesal

"Gue belum disuruh bokap lo pulang" jawab allen santai

"Yakan bokap gue lagi pergi allen" kesal fely

"Yaudah nunggu sampe bokap lo pulang" jawab allen sontak membuat fely melotot

"Gila lo"

Kemudian fely memilih untuk mengalah dan keheningan pun melanda, mereka fokus pada ponsel masing masing setelah itu terdengar suara knop pintu yang berputar

"Hallo" sapa adit ketika sudah memasuki rumahnya

"Ahh ayah ngapain si lama banget" ucap fely

"Maafin ayah ya sayang" ucap adit

"Oh makasih ya allen, besok jangan lupa" lanjut adit

"Yaudah saya pamit om" ucap allen sopan lalu diangguki oleh adit

Dikediaman rara, gadis itu ternyata sedang mencari daftar siswa di kelasnya dan tentu saja untuk menemui bukti

"Rara belum tidur?" Tanya ayah rara yang melihat putrinya itu sedang berkutik dengan layar laptopnya

"Ohh ayah belum ngantuk" jawab rara dengan senyumnya

"Yaudah kalo gitu ayah turun dan ga boleh tidur malem malem" ucap ayahnya

"Hmm ayah besok rara mauu ketempat paman boleh?" Tanya rara pada ayahnya

"Sama siapa?"

"Sendiri mungkin yah"

"Baiklah"

Keesokan harinya seperti biasa allen sudah berada dirumah fely dan fely nampak kesal dengan hari harinya

"Kerajinan lo" ucap fely ketus

"Biarin"

"Ihh dasar"

"Buruan! "

"Bacot lo"

"Ga buruan naik gue tinggal! "

"Yaudah tinggal aja! "

"Ga jadi"

Akhirnya dengan perdebatan kecil dan allen yang harus mengalah

Saat sampaii sekolah fely melihat faro yang sudah berada diiparkiran kemudian fely bergegas turun dan menghampiri faro

"Morning al" sapa fely

"Ehhh morning sayang" sapa balik faro dan membuat fely bergidik

"Alay lo" ketusnya

"Galak banget dah"

Kemudian mereka berjalan berdua menuju kelasnya

Banyak mata yang memandang mereka selama berjalan menuju kelasnya

Tak sediikit pun yang merasa iri

"Gaa gini seharusnya" gumam allen yang sedikit berada dibelakang faro dan fely

Tak disadari, ternyata kini berjalan di samping allen

"Astaga" kaget allen ketika melihat rara sudah berada disampingnya

"Apa yang lo tau tentang mereka berdua?" Tanya rara dengan muka seriusnya

"Ga ada" jawab allen datar

"Ayolah len kasih tau gue"

"Ga ada apa apa"

"Gue bisa bantu lo" ucap rara meyakinkan

"Lo yakin?" Tanya allen dan diangguki oleh rara

"Ikut gue"

Setelah itu allen mengajak rara ke rooftop, agar mereka leluasa mengobrolnya

"Jadi apa?"

"Gue harap lo ga nyebar dan jangan sampe kemereka!"
Ucap allen tegas

"Iya iya lo bawel juga ternyata" ucap rara

"Bacot"

"Udah buruan ceritain! "

"Jadi fely sama faro itu kembar" ucap allen

"Ternyata bener apa yang gue curigain selama ini"

"Maksud lo?"

"Iya jadi gue udah lama curigain mereka. Muka hampir mirip, sama sama ada tanda lahir juga di lengan kanan" ucap rara

"Oiya terus hubungannya sama lo apa?" Tanya rara bingung

"Gue sodara mereka" jawabnya enteng dan membuat rara terkejut

"Sekarang kita carii cara gimana biar mereka berdua putus" ucap allen lagi

"Lo tinggal bilang aja ke mereka berdua kalo mereka itu kembar" usul rara dan allen langsung menggeleng cepet

"Takutnya setelah mereka tau nanti mereka bakal canggung dan membuat keduanya ga nyaman" jelas allen

"Kita butuh bantuan vilan" ucap rara tiba tiba

"Kenapa harus vilan?"

"Karna gue tau, fely itu sebenarnya juga suka sama vilan" jelas rara kemudian allen mengangguk

"Kita omongin besok lagi dan kita langsung carii vilan" ucap allen dan diserujui oleh rara

Diilain tempat fely sedang membaca novel yang diberikan ayahnya kemarin

"Tumben si rara ga kliatan batang iidungnya" gumam fely

Tak lama rara masuk dan disusul oleh allen dan tampak sekalii jika mereka berdua akrab

"Ada yang disembunyiin dari gue ini" gumam fely

"Pagi fel" sapa rara

"Pagii, tumben lo berangkat siang?" Ucap fely

"Ada urusan tadi" jawab rara

"Dan tumben lo akrab sama allen?" Tanya fely penuh selidik

"Udah lama kok" jawab rara satai dan fely pun langsung mengangguk

Jam sekolah pun telah usai kiinii fely berjalan menuju parkiran

"Bareng gue fel?" Tanya faro

"Ga bisa al" tolak fely dengan raut sedih

"Yaudah ga papa kok atii atii ya" ucap faro, sebelum pergii, ia sempatkan utntuk mengelus pucuk kepala fely

Tak lama allen datang dengan motor sportnya berwarna biru tua

"Kuy" ajak allen dan dengan segera fely menaiki motor allen

Fely merasa tak ada yang spesiial darii pagi sampai sore hari inii

Ntah saat bersama faro fely selalu merasakan hal aneh seolah raganya menolak jika ia berpacaran dengan faro. Tapi kenapa? Itu yang ia pertanyakan pada dirinya sendiri

Hingga alam mimpi menjemputnya, menenangkan jiwa dan raganya

Hingga matahari menyusuri seluruh wajahnya memasuki indra penglihatanya yang perlahan mulai terbuka

"Astaga jam berapa ini anying" teriak fely kaget dan dengan segera ia melihat alarm yang bertengger dimeja kecilnya

"HUAAA AYAAH APA ALLEN UDAH DATENG?" teriak fely dari dalam kamarnya

"Udah dari tadi" jawab adit dan membuat fely melotot

"Gue harus cepet cepet" gumam fely

Butuh waktu 15 menit untuk fely mandi dan memakai seragamnya

"Huftt" lenguh fely ketika menuruni anak tangga

"Fely bawa bekel aja ya?" Tanya fely kemudian diagguki oleh adit

"Udah yuk berangkat" ucap fely dengan lesu

"Kebo amat si lo" sinis allen

"Bacot lo, udah buruan ayok" ucap fely kemudian allen segera menjalankan motornya

Seperti yang dijanjikan allen dan rara, ketika sampai sekolah allen masih menunggu rara dan vilan diparkiran, sedangkan fely sudah memasuki sekolahan

"Len" panggil vilan dan yang diipanggiil pun menoleh

Kemudian vilan menghampir allen dan dibelakang vilan sudah ada rara

"Sebernya apa sih yang mau lo omongin? Sseius banget keknya?" Tanya vilan penasaran

Vote + Comment + Follow

21

"Sebenrya apa sih yang mau lo omongin? Sseius banget keknya?" Tanya vilan penasaran

"Jadi sebenarnya ini rahasia besar" ucap rara dan vilan hanya menaikkan 1 alisnya

"Langsung ke inti aja, jadi fely sama faro itu sebenrnya kembar, dan gue sama rara minta tolong ke lo buat bikin mereka putus" ucap allen dan vilan puun terkejut

"Seriius lo?" Ucap vilan tak percya

"Yakali gue boong lan" ucap allen

"Oke gue bantu" ucap vilann

"Tapi ga bisa berjalan kalo lo anter jemput dia terus" ucap vilan seraya menunjuk allen

Kemudian allen menghembuskan nafasnya kasar

"Oke nanti biar gue bilangin ke om adit" ucap allen tenang

Sementara dilain tempat fely dan faro sedang bercanda gurau di kelas fely

"Hmm fel nanti pulang sekolah lo bisa ikut gue?" Tanya faro

"Gue tanya allen dulu" ucap fely lalu menunduk

Kali ini ia akan menyerah jika faro mengomel padanya namun tak disangka faro malah mengelus pucuk kepala fely dan membuatnya mendongak

Perbuatan mereka tentunya mengundang tatapan siswa ataupun siswi dikelas fely

"Biasanya lo ngomel ngomel" ucap fely

"Jadi lo mau diomelin sama gue?" Ejek faro dan fely langsung menggeleng dengan cepat

"Ihh serius loo" kesal fely

"Ya gue coba maklumin aja, gue tau lo gabisa bantah bokap lo" ucap faro penuh perhatian

"Makasih al" ucap fely seraya tersenyum

Kemudian terdengar bel masuk dan faro pun sudah kembali kekelasnya

Hari ini jam pertama dikelas fely adalah mata pelajaran olahraga jadi mereka semua dipersilahkan ganti baju lalu berbaris dilapangan

"Fel ayuk ganti" ajak rara dan segera diangguki oleh fely

Selama perjalanan menuju ruang ganti fely hanya tersenyum

Tersenyum bukan karena tebar pesonanya tetapi karena banyak sekali yang ramah terhadap fely dan rara dan bagaimana pun juga fely harus bersikap ramah pula pada mereka

"Lo ga cape apa senyum terus?" Tanya rara ketika sudah sampai diruang ganti

"Senyum itu berkah ra" jawab fely seraya terkikik

Kemudian setelah mereka ganti mereka pun segera menuju lapangan untuk mrmulai olahraga pada pagi hari ini

"Baik, selamat pagi anak anak" ucap seorang guru yang bisa dibilang masih muda

"Pagi pak" jawab mereka serentak

"Silahkan kalian pemanasan terlebih dahulu setelah itu fely dan allen, silahkan kegudang untuk mengambil bola basket" ucap guru olahraga itu

Kemudian mereka memulai pemanasan hingga beberapa menit pun selesai

"Allen" panggil fely pada seseorang yang tengah berbincang dengan kawannya

Bukannya menjawab allen justru menaikan satu alisnya

"Kegudang olahraga" ucap fely berjalan duluan dan dengan segera allen menyusul dibelakangnya

Ketika sampai gudang fely sedikit takut karena suasananya yang menyeramkan

Jujur saja fely baru pertama kali memasuki gudang olahraga

"Heh lo jangan macem macem ya sama gue" ancam fely pada sodaranya yang menyebalkan itu

"Kalo lo buka sodara gue mungkin gue udah kurung lo dibawah gue" ucap allen sedikit tak mengenakan pendengaran

Kemudian fely mencubit kecil pinggang allen

"Aduhh...aduhh.. woi sakit" ucap allen seraya meringis kesakitan

"Sange bnget si lo" kesal fely

Kemudian terdengar suara barang jatuh reflek fely langsung memeluk lengan allen

"I-ii-tu a-aap-pa len?" Tanya fely ketakutan dengan wajah yang ia sembunyikan dilengan allen

"Huntu" jawab allen asal padahal yang menjatuhkan tadi adalah seekor kucing

"Aduhhh... fel, lo bisa ga si gausah cubit pinggang gue?" Tanya allen kesal

"Abisnya lo buat orang kesel" ucap fely yang tambah kesal

"Yaudah ah mana bola basketnya?" Tanya fely

"Itu" tunjuk allen pada bola basket yang berada dipojokan

"Ambil ih" perintah fely

"Lo aja"

"Berdua"

Kemudian fely dan allen berjalan menuju pojok gudang untuk mengambil bola basket

Setelah sudah sangat dekat fely pun melihat 3 tikus yang berlarian dan membuat dia kaget serta jijik

"Aaaaaaa....."

Tanpa aba aba fely naik dipunggung allen dan akhirnya allen menggendong fely

Ketika tikusnya sudah pergi fely masih senantiasa sipunggung allen

"Lo berat" ucap allen kemudian fely tersadar dan langsung turun

Kemudian allen mengambil bolanya dan kembali ke lapangan dan mengikuti pelajaran olahraga seperti biasa

Waktu demi waktu telah berlalu, pelajaran demi pelajaran berjalan dengan lancar dan kini waktu yang ditunggu tunggu oleh seluruh siswa

Bel pulang

Terlihat faro sedang berada didepan kelas fely untuk menunggunya

"Gimana boleh sama allen?" Tanya faro pada fely ketika sudah kekuar dari kelas

"Boleh" jawab fely lalu faro tersenyum dan membawa fely jalan jalan

Kemudian tak lama allen keluar bersama rara disampingnya

"Gini ra gue takut salah paham, lo deket sama azha ga?" Tanya allen

"Gue sama azha cuma temen kok jadi santuy aja" ucap rara tak lama vilan datang

"Jadi kita harus ngabarin om adit sama ayah gue dulu, kalian bisa kan ikut gue?" Tanya allen dan diangguki oleh rara dan vilan

Sesampainya di rumah fely, mereka pun langsung bergegas menemui adit

Tokk...tok...tokk...

Cklekk

"Loh fely mana len?" Tanya adit pada allen yang datang sendirian

"Fely pergi sama al om, dan allen kesini sama rara dan vilan. Ada yyang mau kita bicarain om" ucap allen

"Yaudah masuk dulu" ucap adit kemudian allen memanggil rara dan vilan yang masih berada di teras depan

"Jadi kalian mau ngomong apa?" Tanya adit langsung

"Jadi gini om sebenarnya al dan el itu sekarang pacaran" ucap allen jujur dan membuat adit terkejut

"Allen apa yang kau bicarakan" ucap adit tegas

"Mereka sudah tau om" jelas allen

"Jadi mereka akan bantu saya untuk memisahkan al dan el, jadi agar memudahkan rencana biar vilan aja yyang antar jemput fely om" lanjutnya

"Lohh kenapa emang?" Tanya adit bingung

"Jadi fely kan udah tauu kalo saya saudaranya jadi biar tambah memanaskan faro, biar vilan aja yang menggantikan saya" jelas allen lagi

"Ide bagus" ucap adit

"Tapi gimana om harus bilang ke fely?" Lanjutnya

Tampak allen berfikir sejenak

"Saya tau! " Ucap rara tiba tiba

Elfara Fatwa Dirgantara

Geofani Rara Devara

Vote + Comment + Follow

"Saya tau! " Ucap rara tiba tiba

"Apa?" Tanya adit penasaran

"Om pasti tau om alex kan?" Tanya rara pada adit

"Iya"

"Nah om alex itu ayahnya vilan" ucap rara

"Terus apa hubungannya?" Tanya vilan

"Ya om adit tinggal bilang aja kalo fely dijodohin sama vilan anaknya om alex" ucap rara

"Hah?" Kaget vilan, allen dan adit

"T-ta-tapi.." ucap vilan menggantung

"Oke om akan bilang seperti yang rara katakan" ucap adit

"Baik om" ucap rara seraya tersenyum

"Yaudah kita pamit pulang dulu om" ucap allen kemudian mereka pun pulang kerumah masing masing namun allen harus mengantar rara pulang kerumahnya terlebih dahulu

"Mkasih len" ucap rara lalu tersenyum

"Yaudah gue balik" ucap allen kemudian menjalankan motornya meninggalkan rumah rara

Dikediaman adit, fely sudah pulang dan diantar oleh faro

Sambutan yang biasanya hangat diberikan oleh adit pada faro kini menjadi dingin

"Ayah kok gitu sih sama al?" Tanya fely kecewa pada ayahnya

"Ya gimana" jawab adit

Kemudian fely berjalan dengan kesal menuju kamarnya

"Ada yang mau ayah omongin" ucap adit dan membuat langkah fely terhenti

"Kemarilah" lanjutnya kemudian fely menuruti kata ayahnya walaupun hatinya masih ada rasa kecewa

"Ada apa yah?"

"Mulai besok kamu diantar jemput oleh anaknya om alex" ucap adit dan membuat fely mengangkat satu alisnya

"Siapa?"

"Vilan"

"Ga mau yah" tolak fely lembut

"Ayah ga terima penolakan dari kamu, karena ayah udah jodohin kamu sama vilan dan kamu harus putusin pacar kamu al itu" ucap adit dan membuat fely terkejut

"Gakk yah fely gamau!" Ucap fely tegas

"Ayah sudah bilang, ayah gamau dibantah" balas adit

"Hikss..hiks..Ayah jahat" ucap fely kemudian ia pergi ke kamar dengan isakannya

Pagi telah menjemputnya kini vilan pun sudah berada di rumah fely

"Fely! " Panggil adit pada putrinya yang belum keluar dari kamar

Tokk..tokk..tokk

"Iya" jawab fely lesu

'Gue baaru jadian beberapa hari sama al udah banyak aja penghalang' batin fely

Kemudian fely keluar kamar dengan langkahnya yang lesu menuju ke ruang makan untuk sarapan bersama ayahnya yang sudah membuatnya kecewa kemarin

"Ingat fely kamu harus putus dan mulai lah bersama vilan" ucap adit dan fely mau tak mau harus mengangguk

Sebenarnya tidak masalah jika ia dijodohkan dengan vilan toh dia juga sedikit suka dengan vilan tapi yang menjadi masalah adalah ia juga tidak rela jika harus putus dengan faro.

Setelah itu fely berangkat bersama vilan,

Ketika sampai disekolah fely melihat faro yang sedang berada diparkiran

Sungguh ia takut kepada faro

Dengan sengaja vilan memarkirkan motornya disamping faro dan alhasil faro melihat pandangan yang panas ini

"Fely kok lo bareng dia sih?" Tanya faro marah

"Gue calon suami fely" ucap vilan dan membuat faro dan fely terkejut

"Maksud lo apa hah??!" Ucap faro marah lalu ia mencekram kerah vilan dan hendak menonjoknya namun segera ditahan oleh fely

"Udah al gausah didengerin" ucap fely lalu menggandeng tangan faro meninggalkan vilan

Selama perjalanan menuju kelas faro tampak memasang muka datarnya

"Al sorry" ucap fely menggenggam tangan faro kemudian segera ditepis oleh faro

"Gue lagi pengen sendiri" ucap faro kemudian berjalan duluan meninggalkan fely

Fely sangat bingung dengan situasinya saat ini, ia sungguh bingung akan memilih siapa

Ia mencintai faro tetapi ia lebih mencintai ayahnya

"Woi!" Ucap rara menepuk pundak fely dari belakang

"Eh lo ngapa?" Tanya rara bingung ketika melihat fely sedang meneteskan air mata namun tak ada jawaban dari fely dan dengan segera rara menarik tangan fely menuju kelas

Sesampainya dikelas rara mendudukan fely ditempat duduknya

"Lo kenapa?, coba cerita kegue" ucap rara

"Gue bingung ra, gue dijodohin sama bokap gue tanpa sepengetahuan gue" ucap fely dan rara berpura pura

terkejut

"Sama siapa?" Ucap rara

"Vilan"

"Hah"

"Iya. Gue harus gimana ra gue sayang banget sama al tapi gue lebih sayang smaa bokap gue" ucap fely

"Fel kalo lo sayang banget sama bokap lo, lo turutin aja kata kata dia, gue yakin lo *ga akan nyesel* kok" ucap rara mencoba meyakinkan fely

"Gue takut al gamau ngomong lagi sama gue" ucap fely

"Ga akan seperti itu, lo percaya sama gue" ucap rara lagi

"Terus gue harus gimana?, bokap gue bilang, gue harus putusin al sekarang" ucap fely

"Ya itu yang harus lo lakuin sekarang" ucap rara

Kemudian bel masuk pun berbunyi dan mereka sudah siap dengan pelajarannya

Ketika jam istirahat datang, dengan segera fely mencari keberadaan faro dan ia menemukannya ditaman belakang sekolah

"Ada yang mau gue omongin" ucap fely pada faro dan respon faro hanyalah mengangkat satu alisnya

"Gue sayang sama lo al, tapi gue lebih sayang sama bokap gue dan bagaimana pun juga bokap gue yang udah besarin gue" jeda fely

"Gue dijodohin sama vilan dan gue mau kita putus" lanjut fely dan membuat faro terkejut

"Seperti apa yang gue duga" ucap faro kemudian pergi meninggalkan fely yang sudah menangis

"S-sorry al hiks..hiks.." ucap fely ketika faro melewatinya

"Gue ga butuh kata maaf lo" ucap faro dingin dan membuat fely tambah terisak

Dilain tempat adit sedang menelfon seseorang

'Ditempat biasa?'-adit

.....

'Baiklah saya tunggu'-adit

.....

Kemudian adit mengambil kunci mobilnya dan menuju tempat yang dijanjikannya pada seseorang ditelfon tadi

Setelah sampai disebuah cafe ternama di Palembang dengan segera adit turun dari mobil dan masuk kedalam cafe tersebut, mencari seseorang yang menelfonnya tadi

"Woi" panggil adit pada rekannya

"Ehh, gimana kabar lo?" Tanya seseorang itu

"Baik, langsung saja ke intinya soalnya gue sibuk" ucap adit

"Soal perjodohan kemarin yang gue usulin, gimana?" Lanjut tanya adit

Vote + Comment + Follow

23

"Soal perjodohan kemarin yang gue usulin, gimana?" Lanjut tanya adit

"Oke setuju" ucap pria itu

"Kapan kapan kita harus bawa anak kita makan malam bersama, gimana lex?" Tanya adit dan pria itu yang diketahui namanya adalah alex, ayah vilan

"Baiklah" ucap alex

Dilain tempat fely sedang terisak, ia sungguh bingung dan sakit mendengar ucapan pedas dari faro

"Jangan buang air mata lo buat dia" ucap seseorang dibelakang fely dengan nada dingin

"Hiks...hiksss..Kenapa sih len hidup gue seruit ini?" Ucap fely dan ia tau siapa pria yang berada dibelakangnya itu.Allen

"Rencana Tuhan sungguh baik fel" ucap allen menenangkan fely

Kemudian allen mengajak fely untuk kembali ke kelasnya karena pelajaran akan segera dimulai lagi

Keemudian tak lama masuklah guru sejarah

"Felysia zahwa dirgama!" Panggil bu dewi yang sedang mengajar didepan kelas mereka

"Ahh iya bu?" Ucap fely gelagapan

"Kenapa kamu ngelamun selama pelajaran ibu?" Tanya bu dewi tegas

"Oh ituu bu....anuu...shh" ucap fely bingung

"Anu..anuu apaa?, sekarang kamu keluar!" Pinta bu dewi tegas

"T-ta-tapi bu" ucap fely takut dan sedikit ia melirik ke arah allen yang justru cuek

"Bisakah kau keluar fely?" Tanya bu dewi tegas

"Baiklah bu" ucap fely mengalah dan akhirnya ia melangkah keluar dengan malas

Kemudian fely keluar dan duduk dikursi didepan kelasnya

Kemudian matanya menangkap faro yang sedang berjalan kearahnya

Ia berharap faro kali ini menemaninya, namun harapannya itu sirna ketika faro melewatinya tanpa memandangnya

Dengan tergesa gesa fely menyusul faro

"Al" panggil fely namun faro tak kunjung berhenti ataupun menoleh kearahnya

"Jangan ganggu gue" ucap faro dingin kemudian fely memberhentikan langkahnya dan memutar balik tubuhnya

"Jika dia tak peduli, itu teguran untukku supaya benar benar menjauh darinya" batin fely

Tak terasa jam sekolah telah selesai. Fely dan Vilan berjalan beriringan menuju tempat parkir motor

"Lo kenapa si fel? Dari tadi murung terus" ucap vilan merasa bingung dengan fely, karena sejak tadi fely hanya diam saja

"Ga papa." jawab fely

"Lo putus sama faro?" Tanya vilan lagi kemudian fely hanya mengangguk dengan lesu

"Udahh fel, jangan dipikirin terus. Lo sakit ntar" ucap vilan seraya menggenggam tangan fely

Fely yang merasa tangannya digenggam pun langsung menoleh kearah vilan

"Kalo gitu gue akan coba nerima lo, setelah hati tanpa ada paksaan" batin fely

"Fel lo tau ga?" Tanya vilan namun ia tak menatap fely

"Engga lah goblog! " Kesal fely

"Mata lo itu indah jadi gue harap lo jangan liatin gue lama lama ya, gue takut kehipnotis sama mata lo" ucap vilan masih dengan tatapan kedepannya

Kemudian fely menunduk, betapa malunya ia sekarang, ternyata vilan merasakan jika tadi fely melihatnya terus

"Apaan si lo ni" ucap fely menunduk, menyembunyikan rona merah yang berada dipipinya

"Tetep mau berdiri disitu?" Tanya vilan pada fely

Tak terasa selama ia berjalan nunduk, ia sudah sampai parkiran

Kemudian fely menghampiri vilan dan menaiki motornya.

Setelah perjalanan menuju rumah vilan sedikit jauh akhirnya mereka sampai juga

Vilan sengaja mengajak fely kerumahnya untuk memperkenalkannya pada bundany

Tokk...tokkk...tokkk....

Kemudian keluarlah seorang wanita yang belum sedikit tua, kira kira usianya sama dengan ayah fely

"Siang bun" sapa vilan pada bundanya

"Ohh udah pulang" ucap rine- bunda vilan

"Ayo masuk" ajak vilan pada fely yang sedang gugup

Kemudian mereka duduk diruang tamu

"Ini fely ya?" Tanya rine membuka suara

"Ahh... iya tan" jawab fely kaku

"Masih kaku ternyata" gumam rine lalu tersenyum pada fely

"Panggil aja bunda fel" ucap rine

"Ahhh iya bun.." balas fely seraya tersenyum manis menampakan gigi putihnya

"Mau makan?" Tawar rine

"Terimakasih bun, tapi fely kenyang" ucap fely

"Bukan masalah besar juga, bunda vilan baik dan cantik"
batin fely

"Okee kalo gitu bunda ke kamar dulu ya" ucap rine lalu diangguki oleh fely

Setelah mrnunggu vilan mengganti bajunya kini pria itu sudah berada disamping fely

"Mau minum apa?" Tanya vilan

"Gamau minum apa apa" jawab fely

Dengan tiba tiba vilan mrnarik fely untuk mengikutinya ke taman belakang rumahnya

"Gue mau ngomong sesuatu fel" ucap vilan, ketika mereka sudah sampai disana

"Ngomong aja" ucap fely

"Gue sayang sama lo fel, gue cinta sama lo, dan gue gamau kehilangan lo. Lo bisa bales, fel?" ucap vilan kemudian diakhiri dengan pertanyaan

"Gue tau ini terlalu cepat fel, dan gue maklumin lo karena lo baru putus sama faro. Ga papa kalo lo belum mau jawab, mungkin karna hati lo masih berpihak pada faro" ucap vilan lalu mengelus pucuk kepala fely dengan sayang

"Maka dari itu lo harus bantu gue buat lupain dia dan nerima lo dengan setulus hati gue" ucap fely dan vilan sedikit terkejut, kemudian vilan membawa fely kedalam pelukannya

Fely merasa nyaman dalam pelukan itu, rasanya ia ingin memberhentikan waktu agar ia selalu berada dipeluk vilan.

"Ehemmm..." deheman seseorang membuyarkan drama kecil fely dan vilan

"Bunda" kaget vilan ketika melihat bundanya berada dibelakang mereka dengan membawa sebuah kotak merah kecil

"Kalian ini masih kelas X sudah peluk pelukan saja" ucap rine dan fely pun merasa malu

"Hehehe ga kuat ditahan terus bun" balas vilan dengan kekehan kecilnya

"Oiyaa ada apa bun?" Tanya vilan

"Bunda cuma mau ngasih ini kecalon menantu bunda" jawab rine

"Apa ini bun?" Tanya fely ketika mendapatkan sebuah kotak kecil merah

"Buka saja" balas rine

.....

"Jangan pergi hanya karena kita sering bertengkar, jangan egois hanya karena ingin selalu menjadi benar. Anggaplah pertengkaran dan keegoisan kita sebagai pembelajaran, bahwa kita adalah dua orang yang takut akan kehilangan."
~~ OLAA

Vote + comment + Follow

"Buka saja" balas rine

.....

"Wahhh kalungnya bagus banget bun" ucap fely takjub

"Dipake ya" balas rine dengan senyumannya

"Ngga deh bun ini pasti mahal dan bunda aja yang pake pasti bunda tambah cantik" tolak fely secara halus karena ia merasa tak enak

"Itu buat kamu jadi kamu harus pake" ucap rine

"Hmm yaudah deh bun fely pake. Makasii ya bundaa" ucap fely senang lalu beralih memeluk rine

"Yaudah bun, vilan ajak fely pulang ya soalnya udah sore" ucap vilan

"Yaudah hati hati" balas rine

"Fely pulang ya bun" pamit fely lalu menyalimi tangan rine

"Iyaa sayang" balas rine seraya tersenyum

Selama perjalanan fely ataupun vilan tak bergeming dan mrmilih untuk diam sedangkan vilan fokus

Jujur saja fely belum melupakan faro, ntah kapan ia akan melupakannya tapii ia berjanji akan berusaha

"Mau mampir ngga?" Tanya fely ketika mereka sudah sampai didepan rumah fely

"Gausah fel, titip salam aja buat bokap lo" balas vilan lalu tersenyum

Merasa tubuhnya sangat lengket, fely memutuskan untuk membersihkan badannya

"Ayah?" panggil fely

"Iya sayang?"

"Fely kangen bunda" ucap fely tiba tiba dan membuat adit terkejut

"Setelah kau lulus sekolah, bunda mu akan pulang" ucap adit

"Lama sekali yah" ucap fely dengan wajah ditekuknya

"Sabar ya"

Kemudian fely memutuskan untuk ke kamar dan menenangkan pikirannya

"Ahh pusing gue" gumamnya lalu merabahkan dirinya diatas tempat tidurnya

"Fely, bangun sayang" ucap adit seraya menepuk pelan pipi fely

"Hmm"

"Ya ampun kamu panas fel" kaget adit ketika menempelkan tangannya dikening fely

"Kita kedokter ya sekarang" dan fely pun hanya mengangguk lemah

Tak tunggu waktu lama mereka sudah sampai dirumah sakit

"Gimana dok keadaannya?" Tanya dokter tersebut

"Anak bapak terkena gejala kanker otak, dan saran saya harus segera dibawa ke china untuk menjalankan pencegahan dan pengobatan" ucap dokter tersebut dan membuat adit terkejut bukan main

"Baiklah pak saya akan mengurus surat keberangkatan saya dan anak saya hari ini, tolongurus surat surat dari rumah sakit ini, saya akan kembali 2 jam lagi" ucap adit, kemudian ia berjalan keluar rumah sakit dan menuju bandara

Setelah sampai di bandara, adit segera mencari ruangan temannya

"Vi, aku butuh bantuan mu" ucap adit khawatir

"Tenanglah dit, ada apa?"

"Akuu dan fely harus berangkat ke china sekarang, apa kau bisa membantuku dengan pesawat pribadimu?" Tanya adit dan vian pun terkejut namun tak lama ia mengangguk

Setelah 2 jam mengurus surat surat di bandara, akhirnya fely dan adit pun sudah sampai di bandara dengan keadaan fely yang masih lemas

"Kita berangkat sekarang" ucap vian dan diangguki oleh adit

"Ayah?" Rintih fely

"Iya, kenapa sayang?" Tanya adit cemas melihat putrinya itu

"Vilan" ucap fely lemas

"Ayah akan kabari nanti jika kita sudah sampai di china"
ucap adit kemudian fely terlelap

Akhir akhir ini memang fely suka merasakan pusing dan mual dan ia pikir itu mungkin ia hanya kecapekan aja

Setelah beberapa jam didalam pesawat, akhirnya mereka sampai di china dan adit langsung membawanya ke rumah sakit yang sudah dirujuk

Dilain tempat

"Ra, fely udah dateng belum?" Tanya vilan yang bertemu rara

"Hah belum ni, biasanya kan bareng lo" ucap rara

"Tadi gue ke rumahnya tapi ga ada orang, bokapnya juga ga ada" ucap vilan

"Aduhh kemana tu bocah. Mungkin ijin dia ada acara keluarga" ucap rara meyakinkan

"Tapi kenapa ga ngabarin gue coba" balas vilan sedikit kesal dan rara hanya menggeleng

Ketika jam istirahat, vilan sudah berada dikantin dan melihat allen yang juga sedang berjalan kearahnya

"Loh bukannya kalian ada acara keluarga?" Tanya vilan bingung

"Kalian?, acara keluarga?, ngomong apa si lo" ucap allen

"Fely ga berangkat karna ada acara keluarga kan?" Tanya vilan merasa ada yang janggal

"Engga" jawab allen santai

"Lalu fely sama om adit kemana?" Gumam vilan

Tak lama ada sebuah panggilan suara di ponselnya

"Om adit" ucap vilan dan allen pun langsung menoleh

"Hallo om?"

"Hallo vilan, om mau ngasih kabar ke kamu kalo fely pindah ke china, karena ia harus menempuh pendidikan disini"

"Lah kenapa om?"

Tutt...tuuutt..tutt..

"Apa lan?" Tanya allen penasaran

"Fely pindah ke china" jawab vilan sedih dan tentu saja saat faro melewati mereka ia mendengar. Faro terkejut namun ia tak menampilkan wajah terkejutnya

"Coba lo telfon om adit lagi" ucap allen

Kemudian vilan mencoba menelfon adit

"Hallo?"

"Om yakin fely pindah?"

"Iya vilan, om minta maaf ya dan selama disini fely tidak dibolehkan bermain hp,"

"Kok gitu om, tapi fely bakal balik lagi kan?"

"Tidak bisa ditentukan"

Kemudian sambungan diputuskan sepihak oleh adit

"Apa apaan ini" kesal vilan membanting ponselnya

"Gimana katanya?" Tanya allen

"Gatau gue, nanti klo guru nanya dimana gue bilang aja gatau" ucap vilan lalu meninggalkan allen dan berjalan menuju kelas lalu mengambil tas dan keluar gerbang tanpa sepengetahuan satpam

Vilan memutuskan untuk pulang kerumah, ia tau konsekuensinya jika ia pulang kerumah saat jam sekolah ia pasti akan dimarahi oleh bundanya dan ia tak peduli, yang ia butuhkan sekarang adalah kamar dan sendiri

Cklekk

"Lohh kok udah pulang? Ini masih jam sekolah lo" ucap rine

"Kalo bunda mau marahin vilan nanti aja bun, vilan lagi pengen sendiri" ucap vilan lalu memasuki kamarnya

"Okeoke bunda ga akan ganggu" rine cukup heran dengan putranya itu

Saat dikamar vilan berusaha tidak emosi dan tidak memecahkan barang barang disekitarnya, kemudian ia duduk dibalkon kamarnya yang terlihat pemandangan yang cukup asri

"Kenapa lo ninggalin gue" gumamnya seraya menatap sendu kedepan

"Lo bilang kalo lo akan berusaha buat cinta juga sama gue, tapi kenapa lo ninggalin gue sialan" isak vilan, cukup ia tak

kuat jika membendung air matanya

"Sialan lo sialan" ucap vilan lagi dengan nada emosi

Kemudian ia merasa pusing dan seketika semuanya gelap

Vote+comment+Follow

25

10 tahun berlalu, vilan dan faro selalu menunggu kedatangannya namun belum juga ada tanda tanda atau pun komunikasi dari fely

Setelah fely pergi meninggalkan kota nya dan meninggalkan teman temannya karena harus mrnjalani pengobatan dan saat itu juga faro sering juga sakit sakitan, dia merasa pusing dan mual ntah apa yang terjadi dengannya, ketika diperiksa dokter tak ada penyakit yang serius mungkin hanya kelelahan

"Hallo" sapa seseorang dibalik telfon tersebut

"Hallo far"

"Allen sama lo?"

"Iya ini ada disamping gue kenapa emng?"

"Gue kerumah lo ya, kangen sama princess"

"Silahkan uncle"

Setelah beberapa menit dari kantor menuju kesebuah rumah yang sangat mewah, akhirnya faro sudah sampai dirumah rara dan allen

Tokkk tokk tokk

"Ehhh"

"Masuk far" ucap rara kemudian

Kemudian mereka berkumpul diruang keluarga,

"Kapan nyusul?" Tanya allen pada faro dan rara hanya tertawa

"Sialan lo, tapi gue yakin lusa lo dapet undangan" ucap faro dan membuat rara dan allen terkejut

"Vilan gimana?" Tanya allen pada faro

"Baik baik aja dia, tapi ya masih tetep nunggu fely" jawab faro

"Terus lo sendiri udah ngelupain fely?" Tanya rara

"Udah dong" jawab faro santai

Yaa semenjak 10 tahun terakhir ini faro sudah melupakan fely dan mungkin fely bukanlah jodohnya

Tak lupa juga allen dan rara yang sudah menikah dan dikaruniai seorang anak perempuan yang amat cantik dengan tatapan tajamnya namun ia adalah gadis yang ceria

"Relen kemana?" Tanya faro

"Dimakarnya tu gatau masih ngapain" jawab allen

"Relen, ini ada uncle faro" panggil rara pada anaknya itu

"Relen gamau turun kalo uncle ga beliin boneka buat relen" ucap relen dan allen sekaligus rara terkejut

"Nanti kita belii princess, sdkarang kamu bersiap dulu" balas faro kemudian relen membuka pintu kamarnya dan berlari lalu memeluk faro

"Ahh relen kau nakal sekali" ucap rara kesal dengan anaknya itu

"Biarin, uncle faro baik kok" ucap relen seraya menatap Mommynya dengan mata tajamnya

"Hilangkan tatapan tajammu itu dari Mommy, relen" ucap rara

"Salahkan Daddy, Mom kenapa Daddy harus mempunyai mata tajam itu, dan alhasil matanya menurun pada ku" ucap relen seraya menggembukan pipinya dan membuat faro dan allen tertawa

"Yaudah sana pergi bersama uncle mu, habiskan uangnya" ucap rara kesal

"Wlee"

"Jaga anak ku far" ucap allen dan diacungi jempol oleh faro

Kemudian faro membawa relen ke sebuah toko boneka yang sangat lengkap semua ada disana dari yang kecil hingga yang sangat besar

Setelah membelikan boneka untuk keponakannya, faro membawa relen untuk sekedar makan siang

Saat diperjalanan menuju meja makannya tiba tiba ia dikejutkan dengan seorang perempuan yang sangat ia kenal sedang duduk di samping mejanya

Dengan segera faro menghampiri perempuan itu dan

"Fely" panggil faro pada perempuan itu

"Al?" Ucap perempuan itu yang tak lain adalah fely

"Kok lo disini fel, bukannya lo ke china?" Tanya faro kaget

"Gue udah pulang kesini" jawab fely, ia masih canggung dengan faro akibat kejadian dimasa lampaunya

"Gimana kabar lo?" Tanya faro lagi

"Baik far"

"Lo kenapa sih tiba tiba ngilang gitu ga kasian lo sama sahabat lo, sama calon tunangan lo?" Ucap faro sedikit kesal

"Sorry al, dan gue bisa jelasin semua" ucap fely

"Uncle" panggil relen pada faro

"Iya princess?"

"Dia siapa?" Tanya relen yang dibuat bingung oleh faro dan fely

"Anak lo al?" Tanya fely yang juga bingung

"Anaknya daddy allen" ucap relen dan membuat fely terkejut

"Allen udah nikah?, sama siapa? Eh bentar bentar kok mirip rara si?" Tanya fely terheran heran

"Ya emang aunty" ucap relen lalu menepuk kepalanya dan sekali lagi fely terkejut

"Apa apaan mereka nikah ga ngabarin gue" ucap fely kesal

"Lonya aja yang ga bisa dihubungin" ucap faro dan fely hanya menyengir

"Relen ini temennya mommy kamu waktu SMA" ucap faro

"Hallo aunty, aku relen" ucap relen memperkenalkan dirinya

"Dan nama aunty, fely" ucap fely

"Oiya fel, lusa lo harus dateng ke acara pernikahan gue sama vana dan saat itu juga lo harus ceritain semua masalah lo ke kita semua" ucap faro dan lagi lagi membuat fely terkejut

"Lo balikan?"

"Itu salah gue fel, seharusnya gue ga ngelakuin hal yang kotor itu" jawab faro

"Gila lo"

"Tapi vana uda sepenuhnya berubah kok" ucap faro meyakinkan

"Yayaya" jawab fely

"Dan relen kamu harus merahasiakan ini kemada mom and dad mu, kita akan membuat kejutan untuk mereka" ucap faro lalu diacungi jempol oleh relen

Hari ini bertepatan dengan hari ulang tahun faro dan fely dan juga acara pernikahan faro dan vana

Semua sudah dipersiapkan dengan matang matang

Hingga jamnya tiba faro dan vana sudah berada di altar suci dan disini mereka akan mengucapkan janji suci dihadapan Tuhan

Setelah acara selesai, kemudian dilanjutkan dengan resepsi pernikahan dan ulang tahunnya yang berada di rumah faro

Saat tiba dirumah, faro dikejutkan dengan sebuah kue tar yang bertuliskan 'Happy Birthday Alfaro dan Elfara'

Tak lama fely datang bersama adit, riko dan istrinya

"Fely?" Gumam rara

"Fely lo krmana aja" ucap rara lalu memeluk erat sahabatnya itu

"Ra, vilan mana?" Tanya fely yang masih berada dipelukan rara dan dengan cepat rara melepaskan pelukannya

"Gue gatau" jawab rara

Kemudian fely merasa ada sebuah tangan yang memeluknya dari belakang

"Ihh lepas!" Ucap fely merasa risih karena ada yang lancang memeluknya

Kemudian seseorang itu membalikan tubuh fely dan betapa terkejutnya ia

"Fel" panggil seorang laki laki itu

"Lo tau kan?, seberapa cintanya gue ke elo dan lo tiba tiba ngilang dan ga pernah ngabarin gue" lanjutnya

"V-vi-vilan" ucap fely yang mulai mengeluarkan air matanya

"Lo jahat fel" ucap vilan lalu memeluk kembali gadisnya itu dan fely pun makin terisak

"Saatnya lo jelasin semuanya fel" ucap faro

"Tunggu" ucap adit

"Ada apa?" Tanya faro bingung

"Apa kau tak penasaran dengan kembaran mu far?" Tanya adit dan seketika faro mengalihkan pandangannya menatap kue tar yang telah dipersiapkan

"Siapa dia? Dan kenapa anda bisa mengetahuinya?" Tanya faro

"Elfara Fatwa Dirgantara silahkan maju kedepan dan tiup lilin itu bersama kembaranmu" ucap adit

Dan tak disangka oleh mereka semua, yang maju kedepan adalah fely

"Alfaro Satya Dirgantara silahkan maju kedepan" ucap adit lagi

"Gak ini ga mungkin" ucap faro kaget begitupun dengan seisi ruangan ini kecuali adit, alana, fely, riko, istrinya riko, allen, vilan, dan rara

"Ini mungkin al, kau dan fely adalah anak ku" ucap adit kemudian menghampiri faro dan fara dan disusul oleh alana

"Keluarga kita utuh sekarang" ucap alana tersenyum bahagia

Kemudian faro dan fara meniup lilin ulang tahunnya

"Aku akan menjelaskan ini semua" ucap fara

Vote+comment+Follow

"Aku akan menjelaskan ini semua" ucap fara

Kemudian fara menuju panggung yang sudah disediakan kursi untuk duduk

"Untuk pertama masalah gue pergi ke China, awal mula, malam itu gue ngerasain pusing yang cukup hebat dan akhirnya gue pingsan lalu paginya gue dibawa ke rs sama ayah gue, dan ternyata gue kena gejala kaanker otak dan harus segera dibawa ke china, alhasil gue kesana sama ayah gue, disana gue jalanin pengobatan serta pencegahan dan Puji Tuhan gue udah sembuh total. Dan alasan kenapa ayah gue bilang kalo gue nempuh pendidikan disana itu memang benar, tapi gue homeschooling, setelah lulus SMA gue kuliah di sana, dan setelah kuliah gue minta izin ke ayah untuk pulang kesini dan ternyata diizinkan"

"Setelah pulang kesini, ayah gue mau nemuin gue sama seseorang, dan ternyata itu tante alana, ehh bunda. Sebenarnya gue kaget si, waktu gue tau bunda gue dan ternyata itu juga bundanya al, terus dari situ gue, ayah gue, dan bunda tentu saja nyusun rencana untuk pernikahan al sama vana yang juga pertepatan sama hari ulang tahun gue sama al" ucap fara panjang lebar

Seketika semua merasa terhibur dengan cerita yang diungkapkan fara

"Oiya satu lagi"

"Panggil gue 'fara' ye" ucap fara kemudian semua tersenyum bahagia sambil bertepuk tangan

"Selamat buat kembaran gue dann musuh gue" ucap fara lalu vana hana tersenyum malu malu

Kemudian setelah fara bercerita panjang lebar akhirnya ia memilih untuk bergabung dengan sahabat sahabatnya

"Relen kenalin ini sahabatnya Mommy" ucap rara memperkenalkan fara pada putrinya

"Udah tau" ucap relen dan membuat rara terkejut

"Kemarin dia jalan jalan sama al, terus gue ketemu sama mereka. Awalnya gue gatau kalo relen ini anak lo terus relen sendiri yang bilang"
jelas fara

"Dan kau tak memberi tahu mommy mu ini relen?" Tanya rara dengan mata yang ditajamkan

"Mommy apa kau ingin berlomba dengan ku, tajam tajam mata?" Tanya relen menggoda mommynya

"Dasar princess nakal" ucap rara kemudian fara hanya tertawa

Tatapannya bertemu dengan tatapan vilan dengan sorot rindunya

Kemudian vilan mengajak fara untuuk keluar menuju taman depan rumah faro

"Gue kangen banget" ucap vilan lalu memeluk fara dengan erat dan gemas

"Gue juga" ucap fara

"Udah ah lan, ga enak kalo diliatin nanti" ucap fara dan mencoba melepaskan pelukan vilan darinya

"Will you marry me?"

Deg

"Faro barusan menikah, apakah tak ada jeda?" Tanya fara

"Kalian akan menikah besok" ucap seseorang pria bersama seorang wanita disampingnya

"Bunda?" Ucap fara kaget, kemudian ia berlari dan memeluk rine

"Bunda, fara rindu" ucap fara

"Bunda juga sayang" balas rine

"Jadi gimana, fely? Kau siap?" Tanya alex kemudian fara hanya mengangguk malu dan setelah itu vilan memeluknya kembali

"Tapi ayah?" Tanya fara

"Kita sudah merencanakannya sayang" ucap adit di ambang pintu bersama dengan alana

"Terima kasih ayah" ucap fara dengan isakannya

"Apa kau sedih?" Tanya vilan

"Tangisan bahagia, sayang" ucap fara lalu memeluk vilan lagi

Hari ini adalah hari dimana fara sangat bahagia, diana dirinya mengumumkan janji suci yang akan selamanya tidak ia langgar

"Akuu mencintaimu" ucap fara

"Love you too" balas vilan

Dan seperti biasa mereka merayakannya dirumah adit

Setelah beberapa bulan menikah, akhirnya vana melahirkan seorang bayi yang amat tampan dan jujur melebihi tampannya faro

"Akan kau beri nama siapa sii pangeran inj?" Tanya fara pada kembarannya

"Raiden Al dirgantara" ucap faro dan mendapat senyuman dari kembarannya itu

"Nama yang tampan" ucap fara

"Dan bagaimana kandungan mu?" Tanya faro

"Baik"

Memang saat ini fara sedang mengandung dan vana sudah melahirkan

Ketika di USG ternyata bayi fara kembar tidak identik, sama sepertinya dengan faro. Namun ia janji bayinya ini tak akan semalang ibuunya dan pamannya

"Fara" panggil rara bersama dengan allen dan ralen diaampingnya

"Hai" balas fara

"Gimana vana udah lahiran?" Tana rara

"Udah kok"

"Relen mau liat dedeknya dong" ucap relen yang semakin hari semakin bertambah dewasa

"Kau ini relen, makin besar makin liar" keluh rara dan mendapat tatapan tajam dari relen

"Dedeknya masih di kasih asi ibuunya" jawab fara

"Oiya vilan mana?" Tanya allen

"Tadi katanya dia lagi meeting sama rekan kerjanya, mungkin sebentar lagi kesini" jawab fara dan diangguki oleh allen

"Oiya ra siapa namanya?" Tanya rara lagi

"Raiden Al Dirgantara" jawab fara

"Wow bguss" bukan rara yang menjawab namun relen

"Aunty, dedek aunty kapan keluarnya?" Tanya relen polos

"3 bulan lagi" jawab fara

"Wow jadi ga sabar nih, princess" ucap relen dan rara hanya memutar bola matanya malas melihat tingkat kepdan anaknya ini

"Dan relen tau?" Tanya fara

"Apa aunty?"

"Dedeknya kembar tapi laki laki sama perempuan" ucap fara dan membuat rara allen dan relen terkejut

"Dulu kira ku malah anaknya fara yang kembar" ucap rara

"Karena vana ga ada keturunan kembar" jawab fara dan rara hanya mengangguk

Keemudian ada seorang suster keluar dari ruangan bersalinnya vana

"Kalian boleh masuk" ucap perawat itu dan dengan segera mereka masuk keruangannya vana

"Hallo pangeran" sapa relen pada anaknya faro

"Pengen gendong mom" renek relen

"Relen belum bisa gendongnya, besok kalo udah umur 17 tahun" ucap allen

"Dedeknya keburu besar dong dad" ucap relen kesal dan faro, rara, vana, serta fara pun hanya tertawa

Setelah berapa bulan vana melahirkan kini giliran fara yang sedang merintih kesakitan didalam ruang bersalin dengan vilan yang selalu siap disampingnya

"Awww sakittt" rintih fara

"Sabar sayang" ucap vilan menenaangkan fara

"Tarik nafas bu" ucap seorang dokter

Setelah beberapa menit akhirnya 2 bayyi kembar tak identik telah datang kedunia

"Vilan" ucap fely lemas dan vilan yang masih menggenggam jari istri tercintanya itu

"Dimana bayi kita?" Tanyya fara

"Sedang dibersihkan sayang" jawab vilan

Tak lama dua orang suster membawa dua bayi kembar yang sedang menangis

"Cepat beri ASI" ucap dokter yang masih berada disamping fara

Kemudian vilan keluar sebentar untuk memberi tahu yang diluar

Cklekk

"Gimana lan?" Tanya allen

"Lancar" jawab vilan dan mereka semua pun bernafas lega

"Yang cowo atau yang cewe dulu?" Kini fara yang bertanya

"Cewe dulu" ucap vilan lalu menyengir

Kemudian vilan dan yang lainnya diperbolehkan masuk

"Tuh relen dedeknya, aunty" ucap rara memberi tahu pada anaknya yang nakal itu

"Waahh aunty hebat" ucap relen

"Kau beri nama siapa?" Tana fara pada kembarannya

"Vilan akan memberikan nama untuk anak perempuanku dan untuk yang laki laki, biar aku menyesuaikannya" ucap fara dan vilan nampak berfikir sejenak

"Elinda Chinnie Maharata"

"Terlalu rumit, lalu panggilannya?" Tanya fara

"Chin attau linda" jawab vilan

"Bagus" ucap relen

"Lalu?" Tanya allen

"Vilindo Channie Maharata" ucap fara

"Lalu dipanggil Chan atau lindo?" Tanya rara

"Vil juga bisa" jawab fara lalu diangguki oleh smeua orang

Setelah kelahiran dua bayi kembarnya itu, mereeka pun hidup damai dan bahagia.

-END-

BonChap

"Channnnn balikinnn! "

"Ishhh lo ngeselin banget sii astagaa! "

"Chann buruan gue mau nonton oppa gue anjir woe!! "

Begitulah teriakan seorang gadis remaja yang sedang berlarian bersama dengan kembaran laki lakinya

"Ada apa si ini cin kok teriak teriak terus" ucap fara yang tak kuasa mendengar teriakan putrinya tersebut

"Bun, si Chan kapan si otaknya tumbuh?" Tanya ncin dengan kesal

"Apasihh apasii otak gue udah tumbuh kali" balas chan dengan senyum mengejeknya

"Heh gue lebih tua dari lo ya, sopan dikit ngapa!" Timpal ncin yang juga tak mau kalah

"Apasii,,orang tua an gue"

"Udah stop!! , chan pulangin hp nya ncin sekarang" ucap fara tegas dan akhirnya chan mengembalikan hpnya ncin

Kemudian chan dan ncin pun memasuki kamarnya masing masing dan masih tetap saja si chan selalu menantang kakaknya untuk cepat cepatan sampai di kamar mereka masing masing

"Bunda dulu ngurus gue sama Al kek gini ga ya" batin fara

Tokkk tokk tokk

"Gimana si fara?" Tanya fara pada vilan

"Udah ke kantor dia" jawab vilan dan fara hanya mengangguk

"Tau ngga?" Tanya vilan lagi dan fara hanya geleng geleng

"Vana hamil lagi" ucap vilan dan membuat fara terkejut

"Hahh benerann?"

"Si Rai sama yorsha udah mau punya adek aja, kita kapan dibuuatin adek lagi bun??" Tanya chan yang membuat fara dan vilan melotot dan saling pandang

"Iya bun nanti kalo adeknya perempuan, mau ncin racunin sma kpop kpop biar kaya Sihan"

"Apasii lo, main sama sihan,yorsha, sma amel sana abisin duet buat beli album sama nonton konser!, lagian adeknya tu pasti laki nantikan bisa gue ajakin olahraga terus biar sixpack kek gue" ucap chan sombong dan membuat fara terkejut lagi lalu menggeleng

"Apasi baru onepack aja" ketus ncin

"Ihh ga percaya, niii! " Ucap chan sambil menunjukkan perut kotak kotaknya dan membuat ncin fara dan vilan pun terkejut

"Chan! " Tegas fara dan chan pun langsung menutup kembali kaosnya

"Gimana? Lebih mantep punya gue apa oppa oppa lo itu?" Tanya chan dengan sombongnya

"Oppa gue lah! " Ucap ncin

"Gimana yah? Chan udah keren belum? Ayah sama bunda jangan khawatir nanti chan cariin mantunya yang molek molek kok" ucap chan lagi dan langsung mendapat jeweran dari fara, sedangkan vilan hanya tersenyum senyum saja melihat kelakuan anaknya itu.

"Anak didik ayah emang keren" ucap vilan kemudian mendapat pelototan dari fara

"Chan, ncin sekarang masuk kamar kalian besok sekolah!" Ucap fara kemudian si duo reseh pun memasuki kamarnya masing masing

"Oiya sihan dimana?" Tanya vilan

"Nginep dirumah bunda sama yorsha" jawab fara

Jadi, chan,ncin, dan rai itu udah kelas 11 sedangkan sihan,yorsha sma amel masih kelas 10 dan mereka sekolah disekolah yang sama dan relen yang sedang kuliah di LA dan akan pulang jika kuliahnya sudah selesai

Sedangkan dirumah alana

"Yor, lo tau ngga?" Tanya sihan dengan muka seriusnya

"Kaga laa" kesal yorsha dengan saudaranya ini

"Kak chan sixpack" ucap sihan, yorsha yang paham dengan seperti itu pun langsung kaget

"Beneraan??"

"Iya kemarin kan gue lagi jalan jalan tu ya disekitar rumah terus gue liat abang lagi berenang, pas udah keluar dari kolam renang..... beuhhh gilaaa gue langsung lari" ucap sihan dan membuat yorsha cengo

"Gilaaa.. kakak gue kalem si:(" ucap yorsha dan sihan puun langsung tertawa

Jika ditanya dikeluarganya vilan siapa yang paling kalem?, tentu jawabannya Elysia Sihan Maharata dan jika ditanya dikeluarganya faro siapa yang paling kalem? Jawabannya adalah Raiden Al Dirgantara

Sebenarnya rai itu ngga kalem cuma pendiem, sedangkan Alesie Yorsha Dirgantara seorang remaja perempuan yang tingkahnya 11/12 sama ayahnya

Sedangkan relen sudah punya 2 adik, yang satunya seumuran sihan dan yorsha yang bernama amel sedangkan yang satunya lagi masih berumur 3 tahun

"Oiya yor gimana lo sama kak je?" Tanya sihan

"Masihh tetep kok"

"Digantungin" lanjut yorsha

"Aduhh kasian bnget si lo" ejek sihan

"Awass loo si, gue doain kak rendi ga akan peka" kesal yorsha

"Jahat banget si lo yor astagaaa"

"Yaudah lahh mo tidur gue capek" ucap sihan dan yorsha hanya tersenyum kemenangan

Ke esokan harinya si kembar pun sudah berada di sekolah dan tak lama sihan dan yorsha pun sampai

"Kak! " Panggil sihan pada kedua kakak kembarnya

"Aduhh adek cantik gue udah berangkat ternyata" ucap chan lalu merangkul sihan dengan erat

Inilah yang membuat sihan tak betah dirumah, karena sihan adalah orang yang kalem dan mudah baper, ia takut jatuh hati pada kakak kandungnya sendiri selain itu ia juga merasa terganggu jika kedua kakanya bertengkar. Bayangkan saja chan dan ncin bertengkar sehari bisa 8 kali

"Kak lepas! " Ucap sihan dingin

"Hehehe" kemudian chan melepas rangkulannya dari sihan

"Kak, sihan ke kelas dulu ya" pamit sihan pada kakak kakaknya

Setelah sihan pergi, ncin sedikit curiga dengan tingkah sihan

"Ngerasa ada yang aneh ga si lo sama sihan?" Tanya ncin pada chan

"Dikit" jawab chan lalu berjalan meninggalkan ncin yang sedang kesal

Gimana ga kesal coba?? Dirumah bobroknya udah tingkat akut giliran di sekolah sok dingin

Dan kalian tau jawabannya?

'Jaga image dong, kalo gue dingin dingin ganteng gitukan jadi tambah banyak yang naksir gue'

"Heran gue sama chan" gumam ncin

"Hmm"

"Eh anjir gue kira sapa" ucap chin ketika melihat rai yang berdehem dibelakangnya

Kalo ini mah udah dari lair emng pendiem ga dibuat buat

"Ngapain lo masi disini? Masuk sana" usir ncin pada rai

"Bawel! " Ucap rai ketika melewati ncin

"Apasii lo rai gajelas! " Teriak ncin

"Linda! " Tegur seseorang dibelkang ncin

"Ehhh ibu hehe ada apa bu?" Tanya ncin sedikit was was

"Kamu itu perempuan, jangan teriak teriak, lindo aja yang laki bisa diem masa kamu engga dan-"

"Bu maaf linda dipanggil lindo tu" ucap ncin kemudian ia segera berlari ketempat liindo dan ibu guru itu hanya menggeleng gelengkan kepalanya melihat tingkah linda

Vote+Comment??
Xixixi

Cast Sequel

SIHAN

DEJUN

CHAN

NCIN

ERIC

YORSHA

Mohon maaf ni ya, ola pake cast id kpop. Lagi suka kpop soalnya.

Buat klian yang mau berimajinasi dengan karakter kalian sendiri ga papa kok:))

Terima kasih banyak yang sudah support ola sampai hari ini.

I Love You All

Vote + comment

Jangan lupa:)

Group Chat

Halloo semuanyaa...

Gimana kabar kalian?? Semoga baik baik aja ya:)

**Jadi ola kepikiran mau buat group Chat di WhatsApp
kira kira pada mau gabung ga ya??**

**Jadi biar Ola lebih mudah ngenalin readers ola lebih
dekat hehehe**

Tolong dijawab ya guys

Thank you..